EVALUASI MANAJEMEN PAKAN *COMPLETE FEED* DOMBA (CFD) BERBAHAN BAKU LOKAL PADA USAHA PENGGEMUKAN DOMBA DITINJAU DARI NILAI EKONOMI DI PETERNAKAN UD KAMBING BURJA LAWANG KABUPATEN MALANG

LAPORAN TUGAS AKHIR



Disusun oleh:

NOVI FARADILLA DWI NINGTYAS
04.09.21.890

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS PETERNAKAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MALANG
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN

2025

© HAK CIPTA MILIK POLBANGTAN (Politeknik Pembangunan Pertanian) Malang
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyebutkan sumber :
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Polbangtan Malang
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Polbangtan Malang

EVALUASI MANAJEMEN PAKAN *COMPLETE FEED* DOMBA (CFD) BERBAHAN BAKU LOKAL PADA USAHA PENGGEMUKAN DOMBA DITINJAU DARI NILAI EKONOMI DI PETERNAKAN UD KAMBING BURJA LAWANG KABUPATEN MALANG

Tugas akhir sebagai syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Terapan Peternakan (S.Tr.Pt) pada
Politeknik Pembangunan Pertanian Malang

Dipertahankan di hadapan
Dewan Penguji Program Diploma IV
Program Studi Agribisnis Peternakan
Politeknik Pembangunan Pertanian Malang

Pada tanggal 24 Juni 2025

Oleh :

Novi Faradilla Dwi Ningtyas
04.09.21.890

Lahir:
Samarinda, 03 November 2001

© HAK CIPTA MILIK POLBANGTAN (Politeknik Pembangunan Pertanian) MALANG
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyebutkan dan menggunakan seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber :
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Polbangtan Malang
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Polbangtan Malang

© HAK CIPTA MILIK POLBANGTAN (Politeknik Pembangunan Pertanian) Malang
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyebutkan dan menyusun laporan, penulisan karya ilmiah, penyusunan tinjauan suatu masalah.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Polbangtan Malang
2. Dilarang memperbanyak atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Polbangtan Malang

HALAMAN PERUNTUKAN

Alhamdulillah, segala puji syukur kepada Allah SWT, atas berkat rahmat serta hidayat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Sholawat serta salam tidak lupa selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Dengan segenap hati dan ketulusan serta rasa syukur, dan bahagia telah sampai pada titik ini, tentunya bukan suatu hal yang mudah, tetapi dengan niat, dukungan dan juga do'a dari orang-orang baik di sekitar saya, pada akhirnya tugas akhir saya terselesaikan dengan baik. Saya persembahkan Tugas Akhir ini untuk:

1. Cinta pertama dan panutanku, Ayahanda Eko Budi Jatmiko. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku pekuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis, memotivasi, memberikan semangat, memberikan dukungan, materi, dan tenaga yang tiada henti hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana. Terimakasih ayah sudah selalu berjuang untuk kehidupan saya, terimakasih sudah menjadi alasan saya untuk selalu berjuang dan selalu berusaha. Sehat selalu dan hiduplah lebih lama lagi, ayah harus selalu ada disetiap perjalanan dan pencapaian di hidup saya.
2. Pintu surgaku, Ibunda Sri Astuti Yanti. Beliau sangat berperan penting dalam menyelesaikan program studi penulis. Terimakasih selalu menjadi alasan penulis bertahan meski ditengah keputusasaan, setiap do'a yang ibu panjatkan, setiap pengorbanan yang ibu lakukan, selalu menjadi cahaya yang menerangi langkah penulis. Terimakasih atas kesabaran dan kebesaran hati menghadapi penulis yang keras kepala. Ibu menjadi penguat dan pengingat paling hebat. Terimakasih sudah menjadi tempat penulis untuk pulang.
3. Ibu Ir. Fitria Nur Aini S.Pt, M.Si, IPP dan Bapak Joko Gagung Sunaryono. SP, M.Agr selaku dosen pembimbing saya yang selama ini telah membimbing saya. Terimakasih telah memberikan arahan, masukan, kritik, serta saran yang membangun, dan selalu meluangkan waktu untuk membantu menyelesaikan tugas akhir ini dan terimakasih atas banyak pengalaman yang telah diberikan selama menyusun tugas akhir ini.
4. Yang tersayang kakak saya Aulia May Fransiska dan adik saya Krisna Galih Wicaksana. Penulis persembahkan karya ini sebagai bentuk rasa cinta dan

tanggung jawab untuk menjadi contoh dan inspirasi. Terimakasih banyak atas do'a, dukungan, serta kecerian yang diberikan yang membuat setiap perjalanan menjadi lebih berarti.

5. Kepada seseorang yang tidak kalah penting kehadirannya Alia Syam Nigara, *thank you for being your support shoulder in my tough times*. Penulis ucapkan terimakasih karena sudah selalu ada untuk penulis dengan menjadi support system dalam kondisi suka maupun duka, selalu bisa mendengarkan keluh kesah, memberikan semangat, serta do'a kepada penulis. Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup saya hingga penyelesaian tugas akhir. Terimakadih telah menjadi rumah tempat berkeluh kesahku diwaktu lelahku, menjadi pendengar yang baik, menghibur, penasehat yang baik, serta senantiasa memberikan cinta dan semangat untuk pantang menyerah.
6. Teruntuk sahabat seperjuanganku dari awal maba, Merlyn Karapa, dan Zubaeda Mawadda terimakasih sudah menjadi sahabat sekaligus keluarga bagi penulis yang selalu menemanin, membantu, mendukung, dan menjadi pendengar yang baik untuk penulis semasa perkuliahan. Terimakasih atas setiap canda dan gurauan yang selalu kita lewatin bareng-bareng. *I will always remember the moments with you*
7. Teruntuk sahabat-sahabat'Ku tercinta Miskul Neha, Nurwahdania, Haiyudin, Idrus, Nurhidaya, Maratun dan Saodah terimakasih atas segala motivasi, dukungan, pengalaman, waktu dan ilmu yang dijalanin bersama selama perkuliahan. Terimakasih selalu menjadi garda terdepan di masa-masa sulit penulis. Terimakasih selalu mendengarkan keluh kesah penulis. Ucapan syukur kepada Allah SWT karena telah memberikan sahabat terbaik seperti kalian. *See you on top,guys!*
8. Kepada sinetron Asmara Gen-Z (AGZ) terimakasih sudah menjadi pelarian paling waras di tengah revisi dan data yang bikin stres. Kisah cinta dan konfilik absurd kalian justru jadi alasan penulis tetap bisa lanjut nulis. Bukan sekedar tontonan, tapi penyelamat mood saat dunis nyata telalu serius.
9. Teruntuk teman seperjuangan saya (Mbojo Pride) yang tidak bisa saya sebutkan namanya satu persatu, terimakasih telah menjadi keluarga ke 2 di kota malang. Terimakasih sudah selalu kompak, saling membantu, mendukung, melindungi, dan selalu mengingatan satu sama lain. Terimakasih

© HAK CIPTA MILIK POLBANGTAN (Politeknik Pembangunan Pertanian) Malang
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Polbangtan Malang
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Polbangtan Malang

atas suka dan duka yang telah kita lalui bersama, semoga kita semua menjadi orang yang sukses.

10. *Last but not least* untuk saya Novi Faradilla Dwi Ningtyas terimakasih atas segala kerja keras dan semangatnya sehingga tidak pernah menyerah dalam menyelesaikan tugas akhir ini, terimakasih sudah kuat melewati lika liku kehidupan hingga sekarang. Terimakasih pada raga dan jiwa yang masih tetap kuat dan waras hingga sekarang. Saya bangga pada diri saya sendiri! Kedepannya untuk raga yang tetap kuat, hati yang selalu tegar, mari bekerjasama untuk lebih berkembang lagi menjadi pribadi yang lebih baik dari hari ke hari. Bagaimanapun kehidupan selanjutnya, hargai dirimu, rayakan dirimu, berbahagialah atas segala proses yang berhasil dicapai untuk masa depan yang lebih baik dan cerah.

© HAK CIPTA MILIK POLBANGTAN (Politeknik Pembangunan Pertanian) Malang
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyebutkan sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Polbangtan Malang
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Polbangtan Malang

© HAK CIPTA MILIK POLBANGTAN (Politeknik Pembangunan Pertanian) Malang
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Pembangunan Pertanian Malang
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Pembangunan Pertanian Malang

PERNYATAAN ORISINALITAS TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Novi Faradilla Dwi Ningtyas

NIM : 04.09.21.890

Tahun terdaftar : 2021

Program studi : Agribisnis Peternakan

Jurusan : Peternakan

menyatakan bahwa sepanjang pengetahuan saya, dalam dokumen ilmiah Tugas Akhir ini tidak terdapat bagian dari karya ilmiah lain yang telah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu lembaga Pendidikan Tinggi, dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah dtulis atau diterbitkan oleh orang/ lembaga lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dalam dokumen ini.

Dengan demikian saya menyatakan bahwa dokumen ilmiah ini bebas dari unsur-unsur plagiasi dan apabila dokumen ilmiah Tugas Akhir ini di kemudian hari terbukti merupakan plagiasi dari hasil karya penulis lain dan/atau dengan sengaja mengajukan karya atau pendapat yang merupakan hasil karya penulis lain, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik berupa pengguguran Tugas Akhir, pembatalan gelar vokasi yang telah saya peroleh (S.Tr.Pt), dan/atau sanksi hukum yang berlaku.

Malang, Juni 2025



Novi Faradilla Dwi Ningtyas

© HAK CIPTA MILIK POLBANGTAN (Politeknik Pembangunan Pertanian) MALANG
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Polbangtan Malang
Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Polbangtan Malang

HALAMAN PERSETUJUAN

EVALUASI MANAJEMEN PAKAN *COMPLETE FEED* DOMBA (CFD) BERBAHAN BAKU LOKAL PADA USAHA PENGGEMUKAN DOMBA DITINJAU DARI NILAI EKONOMI DI PETERNAKAN UD. KAMBING BURJA LAWANG KABUPTEN MALANG

Dipersiapkan dan disusun oleh:

NOVI FARADILLA DWI NINGTYAS
04.09.21.890

Telah disetujui Pembimbing
Pada tanggal 24 Juni 2025

Susunan Pembimbing

Ir. Fitria Nur Aini, S.Pt., M. Si., IPP :
Pembimbing Utama

Joko Gagung Sunaryono., SP., M. Agr :
Pembimbing Pendamping

Mengesahkan:

Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian Malang

Dr. Ir. Setya Budhi Udrayana, S.Pt, M.Si,IPM
NIP. 19690511 199602 1 001

Mengetahui,

Ketua Program Studi
Agribisnis Peternakan

Dr. Dewi Ratih Daning, S.Pt, M.Sc
NIP. 198812112 01403 2 002

© HAK CIPTA MILIK POLBANGTAN (Politeknik Pembangunan Pertanian) MALANG
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyebarkan dan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Penggunaan kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Penggunaan tersebut tidak merugikan kepentingan yang wajar Polbangtan Malang
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Polbangtan Malang

HALAMAN PENGESAHAN

TUGAS AKHIR

EVALUASI MANAJEMEN PAKAN *COMPLETE FEED* DOMBA (CFD) BERBAHAN BAKU LOKAL PADA USAHA PENGGEMUKAN DOMBA DITINJAU DARI NILAI EKONOMI DI PETERNAKAN UD KAMBING BURJA LAWANG KABUPATEN MALANG

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Novi Faradilla Dwi Ningtyas
04.09.21.890

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal 24 Juni 2025

Susunan Dewan Penguji

Ir. Fitria Nur Aini, S.Pt., M. Si., IPP :
Ketua

Joko Gagung Sunaryono., SP., M. Agr :
Anggota I

Drh. Iman Aji Wijoyo, M.Vet :
Anggota II

Tugas Akhir ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Peternakan (S.Tr.Pt)

Pada tanggal: 24 Juni 2025

Dr. Ir. Setya Budhi Udrayana, S.Pt., M.Si. IPM
NIP. 19690511 199602 1 001

© HAK CIPTA MILIK POLBANGTAN (Politeknik Pembangunan Pertanian) MALANG
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Polbangtan Malang
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Polbangtan Malang

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji Syukur atas kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah dan inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyusun Tugas Akhir dengan Judul "**Evaluasi Manajemen Pakan *Complete Feed* Domba (CFD) Berbahan Baku Lokal Pada Usaha Penggemukan Domba Ditinjau Dari Nilai Ekonomi Di Peternakan UD. Kambing Burja Lawang Kabupaten Malang"**. Adapun tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Peternakan (S.Tr.Pt) pada Politeknik Pembangunan Pertanian Malang.

Tugas Akhir ini dapat terselesaikan atas bantuan dan bimbingan dari semua pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing dan semua pihak yang ikut membantu, serta telah memberikan dukungan dan kepercayaan yang begitu besar sehingga laporan ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Terutama kepada :

1. **Ir. Fitria Nur Aini, S.Pt, M.Si, IPP** selaku Dosen Pembimbing Utama penelitian tugas akhir.
2. **Joko Gagung Sunaryono, SP, M. Agr** selaku Dosen Pendamping penelitian tugas akhir.
3. **Dr. Dewi Ratih Daning, S.Pt, M. Sc** selaku Kepala Program Studi Agribisnis Peternakan Politeknik Pembangunan Pertanian Malang
4. **Dr. Sadlikah, S. Pt, MP** selaku Ketua Jurusan Peternakan Politeknik Pembangunan Pertanian Malang.
5. **Dr. Ir. Setya Budhi Udrayana, S.Pt. M.Si, IPM** selaku Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian Malang.
6. UD Kambing Burja Lawang yang telah membantu dan mendukung dalam proses penelitian dan pembuatan tugas akhir ini.
7. Seluruh keluarga, terutama ayah, ibu, dan saudara saya, serta teman-teman penelitian yang turut serta membantu dalam proses pembuatan tugas akhir ini

Semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi pembaca sebagai bahan evaluasi maupun referensi dalam mengembangkan terkait pakan *complete feed* domba (CFD) berbahan baku loka pada usaha penggemukan domba. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Tugas Akhir ini masih banyak kesalahan. Sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan dimasa yang akan mendatang.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Malang, Juni 2024
Mahasiswa,

Novi Faradilla Dwi Ningtyas

© HAK CIPTA MILIK POLBANGTAN (Politeknik Pembangunan Pertanian) Malang
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyebutkan sumber :
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Polbangtan Malang
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Polbangtan Malang

EVALUASI MANAJEMEN PAKAN *COMPLETE FEED* DOMBA (CFD) BERBAHAN BAKU LOKAL PADA USAHA PENGGEMUKAN DOMBA DITINJAU DARI NILAI EKONOMI DI PETERNAKAN UD KAMBING BURJA LAWANG KABUPATEN MALANG

INTISARI

Novi Faradilla Dwi Ningtyas
04.09.21.890

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi manajemen pakan *Complete Feed* Domba (CFD) berbahan baku lokal terhadap performa produksi dan nilai ekonomi usaha penggemukan domba di Peternakan UD. Kambing Burja Lawang, Kabupaten Malang. Pakan CFD dirancang untuk mengoptimalkan kebutuhan nutrisi domba dengan menggunakan bahan lokal seperti pongkol singkong, kulit kopi, kulit singkong, dan bungkil kopra, untuk mengurangi ketergantungan pada hijauan yang berfluktuasi serta menekan biaya produksi. Penelitian ini dilakukan selama dua bulan (November 2024 - Januari 2025) menggunakan metode observasi dan wawancara. Sampel domba dipilih dengan teknik purposive sampling berdasarkan jenis ternak (Dorper, Awassi, Lokal), jenis kelamin, umur dan kondisi kesehatan. Data yang dikumpulkan meliputi konsumsi pakan, analisis kadar air, bobot badan awal dan akhir, pertambahan bobot badan harian (PBBH) konversi pakan serta analisis efisiensi dan analisis kelayakan finansial (R/C *Ratio*, B/C *Ratio*, ROI, *Payback Period*, dan BEP). Hasil penelitian menunjukan bahwa pakan *Complete Feed* Domba (CFD) berbahan baku lokal sudah memenuhi standar NRC dan memiliki kualitas nutrisi yang sesuai, sehingga mampu menghasilkan rata-rata konsumsi bahan kering sebesar 1,48 kg/ekor/hari atau 4,5% dari bobot badan, dengan rata-rata pertambahan bobot badan harian sebesar 245,0±76,6 g/ekor/hari, nilai efisiensi sebesar 17,7%, dan konversi pakan (FCR) sebesar 5,6 yang menunjukan efisien cukup baik. Secara sisi ekonomi, usaha ini layak dijalankan dengan nilai R/C *Ratio* 1,24, B/C *Ratio* 0,24, ROI 13,1% per periode, dan periode balik modal (*Payback period*) selama 1,4 tahun. Titik impas usaha (BEP unit) tercapai pada penjualan minimal 21-22 ekor domba/periode dengan harga jual minimal Rp. 2.460.700/ekor. Hasil penelitian ini merekomendasikan penggunaan pakan *Complete Feed* Domba (CFD) berbahan baku lokal sebagai alternatif strategis dalam usaha penggemukan domba, guna meningkatkan produktivitas dan keberlanjutan usaha peternakan secara ekonomis.

Kata kunci: *Complete Feed* Domba (CFD), Pakan Lokal, Penggemukan Domba, Efisiensi Pakan, Nilai Ekonomi, *Business Plan*

© HAK CIPTA MILIK POLBANGTAN (Politeknik Pembangunan Pertanian) MALANG
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Polbangtan Malang.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Polbangtan Malang.

EVALUATION OF PROVIDING COMPLETE FEED FOR SHEEP (CFD) USING LOCAL RAW MATERIALS IN SHEEP FATTENING BUSINESS REVIEWED FROM ECONOMIC VALUE AT UD KAMBING BURJA FARM LAWANG MALANG REGENCY

ABSTRACT

Novi Faradilla Dwi Ningtyas
04.09.21.890

This study aims to evaluate the feed management of Complete Feed for Sheep (CFD) using local raw materials on production performance and economic value of sheep fattening at UD. Kambing Burja Lawang Farm, Malang Regency. The CFD feed was designed to optimize the nutritional needs of sheep by utilizing local ingredients such as cassava stems, coffee husks, cassava peels, and copra meal, in order to reduce dependency on fluctuating forage availability and to lower production costs. The research was conducted over a two-month period (November 2024 – January 2025) using observation and interview methods. The sheep samples were selected using purposive sampling based on livestock type (Dorper, Awassi, Local), sex, age, and health condition. Data collected included feed consumption, moisture content analysis, initial and final body weight, average daily gain (ADG), feed conversion ratio (FCR), as well as efficiency and financial feasibility analysis (R/C Ratio, B/C Ratio, ROI, Payback Period, and Break-Even Point). The results showed that the Complete Feed for Sheep (CFD) made from local ingredients met nutritional standards and quality, resulting in an average dry matter intake of 1.48 kg/head/day or 4.5% of body weight, with an average daily weight gain of 245.0±76.6 g/head/day, feed efficiency of 17.7%, and a feed conversion ratio (FCR) of 5.6, indicating fairly good efficiency. From an economic standpoint, the business is feasible with an R/C Ratio of 1.24, B/C Ratio of 0.24, ROI of 13.1% per cycle, and a payback period of 1,4 years. The business break-even point (BEP) is reached with a minimum sale of 21-22 sheep per cycle at a minimum selling price of IDR 2.460.700 per head. This study recommends the use of Complete Feed for Sheep (CFD) made from local raw materials as a strategic alternative in sheep fattening businesses, in order to improve productivity and economic sustainability of livestock farming.

Keywords: Complete Sheep Feed (CFD), Local Feed, Sheep Fattening, Feed Efficiency, Economic Value, Business Plan

© HAK CIPTA MILIK POLBANGTAN (Politeknik Pembangunan Pertanian) MALANG
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
penyusunan laporan, penulisan karya ilmiah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Polbangtan Malang
2. Dilarang memperbanyak atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Polbangtan Malang

© HAK CIPTA MILIK POLBANGTAN (Politeknik Pembangunan Pertanian) Malang
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan Polbangtan yang wajar Polbangtan Malang
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Polbangtan Malang

RINGKASAN

Novi Faradilla Dwi Ningtyas, 04.09.21.890, Evaluasi Manajemen Pakan *Complete Feed* Domba (CFD) Berbahan Baku Lokal Pada Usaha Penggemukan Domba Ditinjau Dari Nilai Ekonomi Di Peternakan UD Kambing Burja Lawang Kabupaten Malang. Komisi Pembimbing: Pembimbing Utama Ir. Fitria Nur Aini, S.Pt, M.Si, IPP dan Pembimbing Pendamping Joko Gagung S., S.P, M. Agr.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penggunaan pakan *Complete Feed* Domba (CFD) berbahan baku lokal terhadap performa dan nilai ekonomi usaha penggemukan domba di peternakan UD Kambing Burja Lawang, Kabupaten Malang. Salah satu tantangan utama dalam usaha penggemukan adalah ketersediaan pakan hijauan sebagai pakan utama sering kali berfluktuasi akibat faktor musim dan tingginya biaya pakan yang menyumbang 60-70% dari total biaya produksi. Untuk mengatasi kendala tersebut penggunaan pakan *Complete Feed* Domba (CFD) berbahan baku lokal seperti pongkol singkong, kulit singkong, kulit kopi, dan bungkil kopra yang mudah didapat dan memiliki nilai nutrisis yang cukup tinggi sehingga bisa menjadi solusi yang efektif. Peternakan UD. Kambing Burja Lawang telah mengembangkan pakan konsentrat berbahan baku lokal yang diberi merek CFD (*Complete Feed* Domba) untuk menunjang usaha *fattening* domba secara profisional.

Penelitian ini dilakukan di Peternakan UD. Kambing Burja Lawang selama dua bulan (November 2024 - Januari 2025). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif melalui observasi dan wawancara. Sampel domba dipilih secara purposive sampling berdasarkan jenis ternak, umur, bobot badan, dan kondisi kesehatan. Jenis data yang dikumpulkan meliputi data primer dan data skunder. Data primer dikumpulkan melalui pengukuran bobot awal dan akhir, konsumsi pakan, kandungan nutrisi, konversi pakan, serta pertumbuhan bobot badan harian (PBBH). Sedangkan data sekunder diperoleh dari studi literatur dan data statistik terkait. Evaluasi efisiensi pakan dilakukan melalui pendekatan IOFC, (*Income Over Feed Cost*) dan analisis kelayakan finansial usaha dilakukan dengan menghitung (R/C Ratio, B/C Ratio, BEP, ROI, dan Payback Period).

Hasil penelitian menunjukkan bahan pakan CFD yang diformulasikan dari bahan baku lokal seperti pongkol singkong, kulit kopi, kulit singkong, dan bungkil kopra mampu memenuhi kebutuhan nutrisi penggemukan domba. Data konsumsi pakan menunjukan bahwa rata-rata konsumsi pakan mencapai 1,48 kg/ekor/hari dengan proporsi terhadap bobot badan yaitu 4,5%. Pertambahan bobot badan mencapai 245,0±76,6 g/ekor/hari, menunjukan pertambahan yang optimal. Nilai FCR sebesar 5,6 nilai ini berada pada angka yang efisien. Dari sisi efisiensi ekonomi, IOFC menunjukan nilai positif pada semua jenis domba seperti domba lokal sebesar Rp. 7.046, domba dorper Rp. 13.738, dan domba awassi Rp. 16.000. Kelayakan finansial usaha penggemukan domba dengan menggunakan pakan CFD berbahan baku lokal memperoleh nilai R/C Ratio 1,24 dinyatakan layak dijalankan karena nilai R/C Ratio > 1. Penggunaan pakan *complete feed* domba (CFD) berbahan baku lokal tidak hanya meningkatkan performa produksi ternak, tetepi juga meningkatkan efisiensi usaha secara ekonomi.

© HAK CIPTA MILIK POLBANGTAN (Politeknik Pembangunan Pertanian) MALANG
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Polbangtan Malang
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Polbangtan Malang

SUMMARY

Novi Faradilla Dwi Ningtyas, 04.09.21.890, Evaluation of Locally Sourced Complete Feed for Sheep (CFD) on the Economic Value of Sheep Fattening at UD. Kambing Burja Farm Lawang Malang Regency. Advisory Committee: Main Advisor Ir. Fitria Nur Aini, S.Pt, M.si, IPP and Co Advisor Joko Gagung S., S.P, M.Agr.

This study aims to evaluate the use of Complete Feed for Sheep (CFD) made from local raw materials on the performance and economic value of sheep fattening at UD. Kambing Burja Lawang Farm, Malang Regency. One of the main challenges in the fattening business is the fluctuating availability of forage, the primary feed, due to seasonal factors, as well as the high cost of feed, which contributes to 60–70% of total production costs. To overcome this issue, the use of CFD made from local ingredients such as cassava stalks, cassava peels, coffee husks, and copra meal—which are easily obtainable and nutritionally adequate—can be an effective solution. UD. Kambing Burja Lawang Farm has developed a locally-sourced concentrate feed branded as CFD (Complete Feed for Sheep) to support professional sheep fattening operations.

The research was conducted at UD. Kambing Burja Lawang Farm over a two-month period (November 2024 – January 2025). A quantitative descriptive method was used through observation and interviews. Sheep samples were selected using purposive sampling based on type, age, body weight, and health condition. The types of data collected included both primary and secondary data. Primary data were collected through measurement of initial and final body weights, feed consumption, nutrient content, feed conversion ratio (FCR), and average daily gain (ADG). Secondary data were obtained through literature review and relevant statistical data. Feed efficiency evaluation was conducted using the Income Over Feed Cost (IOFC) approach, and financial feasibility analysis was carried out by calculating the R/C Ratio, B/C Ratio, Break-Even Point (BEP), Return on Investment (ROI), and Payback Period.

The results showed that the CFD feed formulated from local ingredients such as cassava stalks, coffee husks, cassava peels, and copra meal was able to meet the nutritional requirements for sheep fattening, in accordance with nutritional standards (Crude Protein, Total Digestible Nutrients, Crude Fiber). Feed intake data indicated that the sheep consumed the feed well, with an average dry matter intake of 1.48 kg/head/day, equivalent to 4.5% of body weight per head per day. The average daily weight gain reached 245.0 ± 76.6 g/head/day, indicating optimal growth. The feed conversion ratio (FCR) was 5.6, which is within an efficient range to support livestock productivity.

The results of the study show that the CFD feed formulated from local raw materials such as cassava stalks, coffee husks, cassava peels, and copra meal is capable of meeting the nutritional requirements for sheep fattening. Feed consumption data indicated that the average feed intake reached 1.48 kg/head/day, equivalent to 4.5% of body weight. The average daily weight gain was 245.0 ± 76.6 g/head/day, indicating optimal growth. The Feed Conversion Ratio (FCR) was 5.6, which falls within an efficient range. In terms of economic efficiency, the Income Over Feed Cost (IOFC) showed positive values for all sheep

© HAK CIPTA MILIK POLBANGTAN (Politeknik Pembangunan Pertanian) MALANG
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Polbangtan Malang
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Polbangtan Malang

types: IDR 7,046 for local sheep, IDR 13,738 for Dorper sheep, and IDR 16,000 for Awassi sheep. The financial feasibility analysis of the sheep fattening business using locally-sourced CFD feed resulted in an R/C Ratio 1.24, which indicates that the business is financially viable, as the R/C Ratio >1. The use of Complete Feed for Sheep (CFD) made from local raw materials not only improves livestock production performance but also enhances economic efficiency of the business

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL ..... **i**
HALAMAN PERUNTUKAN ..... **iii**
PERNYATAAN ORISINALITAS TUGAS AKHIR ..... **vi**
HALAMAN PERSETUJUAN ..... **vii**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **viii**
KATA PENGANTAR ..... **ix**
INTISARI ..... **xi**
ABSTRACT ..... **xii**
RINGKASAN ..... **xiii**
SUMMARY ..... **xiv**
DAFTAR ISI ..... **xvi**
DAFTAR TABEL ..... **xviii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xix**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xx**
BAB I. PENDAHULUAN **1**
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Rumusan Masalah 2
1.3. Tujuan Penelitian 3
1.4. Manfaat Penelitian 3
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA **4**
2.1. Penelitian Terdahulu 4
2.2. Tinjauan Teori 8
2.2.1 Domba *Crossing* 8
2.2.2 Kebutuhan Nutrisi Domba 11
2.2.3 Usaha Penggemukan 12
2.2.4 Efisiensi Pakan 13
2.2.5 *Complete Feed* Domba (CFD) 14
2.2.6 Aspek Ekonomi Usaha Peternakan 18
2.2.7 Analisis Kelayakan Finansial Usaha 18
2.2.8 Perencanaan Bisnis (*Business Plan*) 19
2.3. Kerangka Alur Pikir Penelitian 21
BAB III. METODE PELAKSANAAN **22**
3.1. Waktu dan Lokasi Penelitian 22
3.2. Metode Penelitian 22

© HAK CIPTA MILIK POLBANGTAN (Politeknik Pembangunan Pertanian) Malang
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Polbangtan Malang
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Polbangtan Malang

3.3. Metode Pengambilan Sampel 22
3.4. Jenis dan Sumber Data 23
3.5. Metode Pengumpulan Data 23
3.5.1 Observasi 24
3.5.2 Wawancara 26
3.6. Metode Analisis Data 26
3.6.1 Analisis Deskriptif Kuantitatif 26
3.6.2 Analisis Efisiensi Pakan CFD 27
3.6.3 Analisis Kelayakan Finansial Usaha 27
3.7. Tindak Lanjut *Business Plan* 29
3.8. Definisi Operasional 32
3.9. Batasan Istilah 34
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN 36
4.1. Profil Peternakan Penelitian 36
4.1.1 Manajemen Penggemukan Domba di UD Kambing Burja 36
4.1.2 Manajemen Pemberian Pakan Ternak Domba 37
4.2. Kandungan Nutrien Pakan 38
4.3. Konsumsi Pakan 39
4.4. Pertambahan Bobot Badan Ternak 42
4.5. Efisiensi Pakan 44
4.6. Income Over Feed Cost (IOFC) 45
4.7. Analisis Kelayakan Finansial Usaha 47
4.8. Hasil Implementasi 48
BAB V. PENUTUP 68
5.1 Kesimpulan 68
5.2 Saran 69
DAFTAR PUSTAKA 70
LAMPIRAN 80

© HAK CIPTA MILIK POLBANGTAN (Politeknik Pembangunan Pertanian) Malang
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyebutkan sumber :
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Polbangtan Malang
2. Dilarang memperbanyak atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Polbangtan Malang

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 2.1 Matriks Penelitian Terdahulu 4
Tabel 2.2 Kebutuhan Nutrisi Domba 11
Tabel 2.3 Komposisi nutrisi *Complete Feed* untuk penggemukan&pembibitan .. 13
Tabel 2.4 Tabel Kandungan *Nutrien*..... 17
Tabel 4.1 Hasil Proksimat Pakan 38
Tabel 4.2 Konsumsi Pakan (kg/ekor/hari) 41
Tabel 4.3 Pertambahan Bobot Badan Ternak (g/ekor/hari) 43
Tabel 4.4 Efisiensi Pakan dan Nilai FCR..... 45
Tabel 4.5 Perhitungan IOFC 46
Tabel 4.6 Analisis Finansial Usaha 47
Tabel 4.7 Jadwal Praopersi dan Pelaksanaan 58
Tabel 4.8 Mesin dan Peralatan 62
Tabel 4.9 Modal Investasi 65
Tabel 4.10 Biaya Produksi 66
Tabel 4.11 Perhitungan keuntungan dan kelayakan usaha..... 66

© HAK CIPTA MILIK POLBANGTAN (Politeknik Pembangunan Pertanian) MALANG
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyebutkan sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Polbangtan Malang
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Polbangtan Malang

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 Domba Lokal DEG 8
Gambar 2.2 Domba Awassi 9
Gambar 2.3 Domba Dorper 10
Gambar 2.4 Kandungan nutrisi bungkil kopra 15
Gambar 2.5 Kulit kopi 15
Gambar 2.6 Kulit singkong 16
Gambar 2.7 Pongkol singkong 17
Gambar 2.8 Kerangka Alur Pikir 21
Gambar 4.1 Diagram konsumsi pakan hijauan dan konsentrat 40
Gambar 4.2 Profil Usaha 50
Gambar 4.3 Profil Owner 50
Gambar 4.4 Logo Usaha 51
Gambar 4.5 Produk domba 53
Gambar 4.6 Lokasi Usaha 54
Gambar 4.7 Brosur Promosi 55
Gambar 4.8 Struktur Organisasi 57
Gambar 4.9 Rencana Layout Usaha Berkah Farm 60
Gambar 4.10 Alur penjualan domba 60

© HAK CIPTA MILIK POLBANGTAN (Politeknik Pembangunan Pertanian) MALANG
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyebutkan sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Polbangtan Malang
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Polbangtan Malang

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Data Pertambahan Bobot Badan 81
Lampiran 2. Recording Pakan 82
Lampiran 3. Data Perhitungan Sampel Bahan Kering (BK) Pakan Hijauan 83
Lampiran 4. Tabel Standar NRC, 2007 Konsentrat Domba 83
Lampiran 5. Uji Proksimat Pakan Complete Feed Domba (CFD) 84
Lampiran 6. Analisis Kelayakan Finansial Usaha UD. Kambing Burja Lawang .. 85
Lampiran 7. Business Model Canva (BMC) Penggemukan Domba 87
Lampiran 8. Analisis Usaha Berkah Farm 88
Lampiran 9. Dokumentasi..... 89

© HAK CIPTA MILIK POLBANGTAN (Politeknik Pembangunan Pertanian) MALANG
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyebutkan dan menggunakan seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Polbangtan Malang
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Polbangtan Malang

© HAK CIPTA MILIK POLBANGTAN (Politeknik Pembangunan Pertanian) MALANG
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Polbangtan Malang
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Polbangtan Malang

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sektor peternakan memegang peran penting dalam mendukung ketahanan pangan nasional, terutama dalam menyediakan protein hewani, peningkatan pendapatan masyarakat, dan menciptakan lapangan kerja (Kementrian Pertanian RI, 2020). Salah satu komuditas yang memiliki prospek menjanjikan adalah domba, terutama dalam usaha penggemukan (*fattening*). Usaha penggemukan domba mempunyai peluang menjanjikan dengan alasan domba adalah hewan yang mudah diakses oleh masyarakat karena biaya atau modal yang relatif rendah dan pemeliharaannya yang cukup sederhana. Peningkatan skala usaha penggemukan domba dinilai mampu meningkatkan pendapatan masyarakat (Firman *et al*., 2018). Selain menghasilkan daging, juga menghasilkan produk turunan seperti susu, bulu, dan kohe yang dapat dimanfaatkan secara ekonomis.

Namun, keberhasilan usaha penggemukan domba sangat dipengaruhi oleh kualitas dan manajemen pemberian pakan, karena pakan merupakan komponen biaya terbesar dalam usaha ternak yakni berkisar antara 60-70% dari total biaya produksi (Soeparno, 2011). Sehingga efisiensi pemberian pakan sangat berpengaruh terhadap nilai ekonomi usaha. Untuk mengatasi kendala tersebut, inovasi pakan seperti *complete feed* berbahan baku lokal bisa menjadi solusi alternatif.

C*omplete feed* merupakan pakan yang sudah diformulasikan secara lengkap dan seimbang untuk memenuhi kebutuhan nutrisi domba pada fase penggemukan dengan menggunakan bahan baku lokal seperti pongkol singkong, kulit singkong, kulit kopi, dan bungkil kopra. Formulasi pakan ini bertujuan untuk memenuhi nutrisi domba secara optimal serta menekan biaya produksi. Menurut Prawoto dan Lestari, (2001) rata-rata pertambahan bobot badan harian (PBBH) domba sekitar 30 gr/hari, namun dengan pemberian pakan komplit pertumbuhan bobot badan domba dapat mencapai 57 - 132 gr/hari.

Salah satu peternakan yang telah mengembangkan dan memproduksi pakan *complete feed* dengan memanfaatkan bahan baku lokal adalah UD. Kambing Burja Lawang. Peternakan ini juga merupakan salah satu perusahaan swasta yang bergerak dibidang *fattening* domba yang ada di Kabupaten Malang, Desa Bedali, Kecamatan Lawang. Peternakan UD. Kambing Burja memiliki berbagai jenis

domba penggemukan yakni domba Lokal, Cross Awassi dan Dorper dengan jumlah populasi sekitar 100 ekor. Lokasi ini dipilih karena merupakan salah satu peternakan yang bergerak dibidang penggemukan *(fattening)* domba yang sudah berorientasi kepada bisnis bukan pendapatan sampingan dan memang dipersiapkan untuk mendukung kegiatan agribisnis di sisi hilir, seperti pengolahan produk ternak, pemasaran domba potong, pengemasan produk daging, serta distribusi ke konsumen akhir. Dengan populasi ternak yang cukup banyak peternakan ini menghadapi kendala fluktuasi ketersediaan hijauan, sehingga peternakan UD. Kambing Burja Lawang membuat formulasi pakan konsentrat dengan memanfaatkan bahan lokal yang dikenal sebagai CFD (*Complete Feed* Domba). Dengan pengembangan inovasi pembuatan pakan *complete feed* domba berbahan baku lokal pada peternakan ini. Sehingga perlu dilakukan penelitian untuk mengevaluasi pemberian pakan *complete feed* domba terhadap performa produksi dan nilai ekonomi usaha penggemukan domba di peternakan UD. Kambing Burja Lawang. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan manajemen pakan dan agribisnis peternakan dengan memanfaatkan bahan baku lokal. Dari hasil identifikasi keadaan di Peternakan UD. Kambing Burja Lawang, Maka perlu dilakukan penelitian terkait **"Evaluasi Manajemen Pakan *Complete Feed* Domba (CFD) Berbahan Baku Lokal Pada Usaha Penggemukan Domba Ditinjau Dari Nilai Ekonomi di Peternakan UD. Kambing Burja Lawang".** Dengan demikian, hasil penelitian ini termasuk analisis finansial usaha yang selanjutnya akan ditindak lanjuti dengan menyusun *business plan* untuk usaha penggemukan domba

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, diidentifikasikan berbagai masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana kualitas dan kandungan nutrisi pakan *Complete Feed* Domba (CFD)?
2. Bagaimana pengaruh pemberian pakan *Complete Feed* Domba (CFD) berbahan baku lokal terhadap performa produksi domba?
3. Bagaimana efisiensi usaha penggemukan domba di peternakan UD. Kambing Burja Lawang ?

© HAK CIPTA MILIK POLBANGTAN (Politeknik Pembangunan Pertanian) Malang
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Polbangtan Malang
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Polbangtan Malang

4. Bagaimana kelayakan finansial usaha penggemukan domba yang menggunakan CFD berbahan baku lokal, dilihat dari aspek ekonomi?
5. Bagaimana Implementasi bisnis plan penggemukan domba ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Menganalisis kualitas dan kandungan nutrisi pakan *Complete Feed* Domba (CFD)
2. Menilai pengaruh pemberian pakan *Complete Feed* Domba (CFD) berbahan baku lokal terhadap performa produksi ternak
3. Mengetahui efisiensi usaha penggemukan domba di peternakan UD. Kambing Burja Lawang
4. Menganalisis kelayakan finansial usaha penggemukan domba yang menggunakan pakan CFD berbahan baku lokal, dilihat dari aspek ekonomi
5. Menyusun bisnis plan penggemukan domba

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat bagi mahasiswa, untuk menambah wawasan pengetahuan dan metodelogis dalam memecahkan masalah di bidang peternakan terkait masalah manajemen pakan domba, ekonomi peternakan, serta sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Peternakan (S. Tr. Pt)
2. Manfaat bagi peternak/umum, khususnya peternak domba sebagai informasi dan referensi manajemen pakan *complete feed* domba (CFD) berbahan baku lokal terhadap usaha penggemukan domba
3. Manfaat bagi institusi yaitu harapannya bisa menjadi acuan atau referensi bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian di bidang pakan *complete feed* domba (CFD) berbahan baku lokal terhadap usaha penggemukan domba

© HAK CIPTA MILIK POLBANGTAN (Politeknik Pembangunan Pertanian) Malang
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Polbangtan Malang
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Polbangtan Malang

© HAK CIPTA MILIK POLBANGTAN (Politeknik Pembangunan Pertanian) MALANG
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
penyusunan laporan, penulisan karya ilmiah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Polbangtan Malang
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Polbangtan Malang

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu bertujuan untuk mendapatkan bahan perbandingan dan acuan. Selain itu, untuk menghindari terjadinya pengulangan topik penelitian. Maka dalam kajian ini penulis mencantumkan hasil-hasil penelitian terdahulu sebagai berikut.

Tabel 2.1 Matriks Penelitian Terdahulu

No.	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbandingan Persamaan dan Perbedaan
1.	(Khotimah *et al.*, 2022), Analisis Kelayakan Usaha Ternak Domba Di Kecamatan Kertajati Kabupaten Majalengka	Berdasarkan hasil penelitian, mayoritas faktor produksi dalam usaha peternakan domba, seperti benih, kandang, pakan, obat-obatan, dan modal, telah tersedia di lokasi penelitian. Namun, terdapat pengecualian pada faktor tenaga kerja, yang tidak tersedia secara langsung karena digantikan oleh anggota keluarga tanpa pemberian upah. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa usaha peternakan domba di wilayah tersebut layak secara ekonomi untuk dikembangkan lebih lanjut.	**Persamaan:** • Sama menganalisis kelayakan usaha ternak domba • Metode analisis yang digunakan • Jenis ternak sebagai objek **Perbedaan**: • Pengambilan sampel • Tempat penelitian
2.	(Nurmeidiansyah *et al.*, 2024), Pengaruh Bobot Badan Awal Terhadap Pertambahan Bobot Badan Harian, Konsumsi Pakan dan Efisiensi Pakan Domba Lokal Penggemukan	Penelitian ini menunjukkan bahwa bobot badan awal memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pertambahan bobot badan harian (PBBH), di mana rata-rata PBBH tertinggi diperoleh pada domba lokal dengan bobot awal antara 27 hingga 30 kilogram. Sementara itu, konsumsi bahan kering (BK) pakan dan efisiensi pakan tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan. Konsumsi pakan tertinggi tercatat pada domba dengan bobot awal 27–30 kilogram, sedangkan efisiensi pakan terbaik ditemukan pada domba dengan bobot awal 18–20 kilogram.	**Persamaan:** • Sama membahas konsumsi pakan dan efisiensi pakan • Parameter yang diamati • Metode yang digunakan sama menggunakan pendekatan eksperimen • Parameter yang diamati • Jenis ternak sebagai objek **Perbedaan:** Metode analisis yang digunakan

3.	(Medina N, 2013), Penampilan Produksi Domba Lokal Jantan Dengan Pakan Komplit Dari Berbagai Limbah Pertanian dan Agroindustri	Penelitian ini menunjukkan bahwa formulasi pakan komplit yang memanfaatkan bahan pakan lokal sebagai sumber protein, seperti ampas tahu, bungkil kelapa, dan ampas kecap, mampu menghasilkan biaya pakan per pertambahan bobot (feed cost per gain) yang lebih rendah dibandingkan dengan penggunaan bahan pakan impor seperti bungkil kedelai. Hal ini berdampak pada meningkatnya keuntungan usaha. Limbah dari sektor pertanian dan agroindustri berpotensi dijadikan sebagai bahan alternatif dalam penyusunan pakan komplit untuk program penggemukan domba, dan dapat diterapkan oleh peternak. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut mengenai pemanfaatan berbagai jenis limbah pertanian dan agroindustri perlu terus dilakukan guna mengidentifikasi potensi bahan pakan lokal alternatif lainnya sebagai penyusun pakan komplit.	**Persmaan:** • Meningkatkan performa reproduksi domba • Menggunakan pakan berbahan baku lokal • Membahas tentang pakan komplit **Perbedaan:** • Komposisi ransum pakan Metode analisis yang digunakan
4.	(Aji *et al.*, 2021), Studi performa Domba Sapudi pada berbagai umur di UPT Pembibitan Ternak dan Hijauan Makanan Ternak Jember–Jawa Timur.	Berdasarkan hasil penelitian, pertambahan bobot badan harian (PBBH) tertinggi dicapai oleh domba Sapudi dengan usia di atas 12 bulan, yang menunjukkan rata-rata sebesar 55,71 g/ekor per hari. Selanjutnya, domba Sapudi berusia 6–12 bulan mencatat rata-rata PBBH sebesar 41,90 gram per ekor per hari, sedangkan nilai PBBH terendah ditemukan pada domba Sapudi usia 3–6 bulan, yaitu 27,62 g/ekor per hari. Pemeliharaan domba Sapudi dalam jangka pendek akan lebih menguntungkan apabila peternak memilih betina berumur lebih dari 12 bulan, karena pada usia tersebut pertumbuhan domba lebih	**Persmaan:** • Meningkatkan performa domba • Paramenter yang diamati • Membahas efisiensi pakan **Perbedaan:** • Komposisi ransum pakan • Metode analisis yang digunakan

© HAK CIPTA MILIK POLBANGTAN (Politeknik Pembangunan Pertanian) MALANG
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Polbangtan Malang.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Polbangtan Malang

			terfokus pada peningkatan bobot badan, sehingga pakan yang dikonsumsi dapat dimanfaatkan secara lebih efisien.	
5.	(Page *et al.*, 2024), Pengaruh Pemberian Silase Komplit Berbasis Sorgum dan Clitoria Ternatea Hasil Integrasi Tanaman Hortikultura yang Berbeda terhadap Konsumsi serta Kecernaan Protein Kasar dan Serat Kasar Kambing Betina Lokal	Penelitian ini mengungkapkan bahwa pemberian pakan complete feed yang telah difermentasi tidak memberikan peningkatan terhadap konsumsi nutrien, namun tetap mampu menghasilkan performa kambing Bligon-meliputi pertambahan bobot badan, konversi pakan, dan biaya pakan per kenaikan bobot (feed cost per gain) yang setara dengan pakan kontrol yang terdiri atas daun gamal, daun jati, pollard, dedak padi, dan mineral. Proses fermentasi pakan selama satu hingga dua minggu menunjukkan pengaruh yang hampir serupa terhadap tingkat konsumsi dan performa ternak.	**Persamaan:** • Bertujuan mengevaluasi pakan complete feed • Sama menggunakan metode penelitian eksperimen • Parameter yang diamati pada penelitian ini yaitu BK pakan **Perbedaan:** • Objek ternak penelitian Bahan pakan yang digunakan
6.	(Marisa. J, 2019), Analisis factor-faktor yang mempengaruhi produksi usaha penggemukan domba potong di kelurahan Bandar Senembah Kota Binjai	Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara beberapa faktor produksi yakni skala usaha, bibit, pakan, obat-obatan, dan tenaga kerja dengan tingkat produksi dalam usaha penggemukan domba potong di Bandar Senembah, Kota Binjai. Tingkat keeratan hubungan antara skala usaha dan penggunaan obat-obatan terhadap produksi tercatat sebesar 88,9%, sedangkan hubungan antara bibit dan pakan dengan produksi mencapai 92,1%. Adapun hubungan antara tenaga kerja dan produksi menunjukkan keeratan sebesar 73,4%.	**Persamaaan:** • Sama membahas usaha penggemukan • Berfokus pada ternak domba **Perbedaan:** • Tempat penelitian Metode analisis yang digunakan Chi-Square dengan menggunakan perangkat lunak SPSS 18.0.
7.	(Perwitasari *et al.*, 2024), Manajemen Pakan Pada	Berdasarkan hasil pengamatan selama pelaksanaan Praktek Kerja Lapang di CV. Saudagar Farm, diketahui bahwa	**Persamaan:** • Membahas usaha penggemukan domba • Objek ternak penelitian

© HAK CIPTA MILIK POLBANGTAN (Politeknik Pembangunan Pertanian) Malang
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Polbangtan Malang
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Polbangtan Malang

		Usaha Penggemukan Domba Priangan Di Saudagar Fram	kebutuhan pakan konsentrat untuk domba dewasa belum sepenuhnya terpenuhi. Sebagai solusi, CV. Saudagar Farm disarankan untuk: 1. Menyediakan lahan khusus untuk budidaya hijauan pakan ternak, 2. Melakukan penanaman tanaman leguminosa, 3. Membangun fasilitas penyimpanan dan pengolahan pakan seperti silo. Saat ini, bahan baku pakan konsentrat yang digunakan sudah berasal dari sumber lokal, seperti onggok, limbah sawit, ampas tempe, kulit kopi, dan ampas tahu.	• Bertujuan meningkatkan produktivitas domba **Perbedaan:** • Metode yang digunakan Pakan yang digunakan
8.	(Mardiana, E. 2020), Analisis Efisiensi Usaha Penggemukan Domba Dari Pola Kemitraan Antara Perusahaan Dengan Peternak Di Jawa Barat.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa analisis terhadap usaha penggemukan domba dengan sistem kemitraan antara perusahaan dan kelompok peternak mengungkapkan bahwa beberapa faktor yang memengaruhi tingkat produksi meliputi ketersediaan bakalan, hijauan pakan, luas kandang, tenaga kerja yang dicurahkan, jumlah tanggungan keluarga, serta tingkat kemitraan yang dijalin. Usaha penggemukan domba yang dijalankan oleh kelompok peternak masih belum efisien secara teknis, dengan nilai efisiensi teknis sebesar 0,499821, serta belum efisien dari sisi alokatif (0,32225) maupun ekonomi (0,16106). Tingkat pelaksanaan kemitraan tergolong tinggi, dengan rata-rata skor derajat kemitraan mencapai 83,34 persen.	**Persamaan:** • Objek ternak penelitian • Sama membahas usaha penggemukan • Pola kemitraan **Perbedaan:** ➢ Metode penelitian yang digunakan Waktu dan Tempat penelitian

Sumber : Analisis Data Sekunder (2024)

© HAK CIPTA MILIK POLBANGTAN (Politeknik Pembangunan Pertanian) Malang
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Polbangtan Malang
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Polbangtan Malang

2.2. Tinjauan Teori

2.2.1 Domba *Crossing*

Domba *crossing* merupakan hasil dari kawin silang antar ras yang bertujuan untuk memperoleh keturunan dengan performa unggul. Menurut Aqilla H.L., (2023) menyatakan peningkatan produktivitas dan kualitas genetic domba dapat dilakukan melalui persilangan atau *crossing*. Hudori *et al*., 2022 menambahkan bahwa tujuan dari persilangan adalah untuk meningkatkan efisiensi pertumbuhan, kualitas daging, daya tahan terhadap penyakit, dan kemampuan beradaptasi dengan lingkungan. Beberapa keunggulan dari domba crossing yaitu memiliki peningkatan produktivitas laju pertumbuhan performa yang cepat sehingga efisiensi pakan lebih baik dibanding domba murni. Domba hasil persilangan memiliki daya tahan tubuh 10 lebih baik sehingga ternak tidak mudah terserang penyakit, mampu beradaptasi dengan baik di berbagai kondisi iklim dan lingkungan. Domba merupakan salah satu jenis ternak yang memiliki prospek menjanjikan untuk dikembangkan di masa depan, karena memiliki keunggulan dalam hal kemudahan pemeliharaan, kemampuan reproduksi yang cepat, serta mudah beradaptasi terhadap berbagai jenis pakan. Beberapa jenis domba yang umum dipelihara untuk tujuan penggemukan antara lain:

1. Domba Lokal



Gambar 2.1 Domba Lokal DEG
Sumber: dombadorsip.com

Domba merupakan salah satu jenis ternak ruminansia kecil yang banyak dibudidayakan oleh masyarakat Indonesia, terutama di wilayah pedesaan, dan umumnya terdiri dari domba-domba lokal. Domba lokal ini merupakan ras asli Indonesia yang memiliki kemampuan adaptasi tinggi terhadap iklim tropis serta mampu bereproduksi sepanjang tahun. Ciri khas domba lokal meliputi ukuran

© HAK CIPTA MILIK POLBANGTAN (Politeknik Pembangunan Pertanian) Malang
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Polbangtan Malang
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Polbangtan Malang

tubuh yang relatif kecil, warna bulu yang seragam, produksi daging yang tidak terlalu tinggi, serta bentuk ekor yang kecil dan pendek. Dua jenis domba lokal yang paling dikenal di Indonesia adalah domba ekor tipis dan domba ekor gemuk (Sudarmono & Sugeng, 2003 dalam Firman *et al.*, 2018). Domba jantan dewasa dari jenis ini dapat mencapai bobot antara 30–40 kg, sedangkan betina mencapai 20–25 kg, dengan persentase karkas sekitar 44–49%.

2. Domba Awassi



Gambar 2.2 Domba Awassi
Sumber: dombadorsip.com

Domba Awassi merupakan salah satu ras domba yang dikenal sebagai penghasil daging sekaligus susu. Artinya, domba ini termasuk hewan ternak multifungsi yang memberikan banyak keuntungan bagi para peternak. Awassi berasal dari kawasan Timur Tengah, khususnya wilayah Gurun Sahara (Farhansyah, 2023). Meskipun berasal dari daerah tersebut, domba Awassi kini telah dibudidayakan di berbagai negara karena memiliki potensi yang sangat baik. Salah satu negara yang sukses mengembangkan domba ini adalah Australia, melalui sistem peternakan modern.

Domba Awassi merupakan domba yang mudah dalam beradaptasi dan kuat terhadap cuaca yang ekstrim. Walaupun dalam cuaca yang sangat panas domba Awassi mampu menyimpan lemak di ekornya sehingga mampu menghasilkan susu yang banyak walau tidak mendapatkan makanan yang cukup. Oleh karena itu domba awassi pada umumnya dijadikan sebagai domba perah. Di antara berbagai jenis domba perah, domba Awassi menjadi salah satu yang paling terkenal dan tersebar luas di dunia karena kemampuan produksinya yang tinggi dibandingkan dengan ras domba perah lainnya. Domba Awassi dikenal sebagai penghasil susu unggulan, sehingga banyak peternak memilihnya sebagai domba

© HAK CIPTA MILIK POLBANGTAN (Politeknik Pembangunan Pertanian) Malang
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Polbangtan Malang
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Polbangtan Malang

perah. Selain menghasilkan susu, domba ini juga memiliki bulu yang tebal yang sering dimanfaatkan untuk pembuatan kain wol, serta tanduknya yang kerap dijadikan sebagai benda dekoratif (Farhansyah, 2023).

3. Domba Dorper



Gambar 2.3 Domba Dorper
Sumber: dombadorsip.com

Domba Dorper merupakan ras komposit yang berasal dari Afrika Selatan, hasil persilangan antara Domba Persia berkepala hitam (Black-Headed Persian) dengan Domba Dorset (Dorset Horn). Domba ini dikenal sebagai salah satu jenis domba tanpa tanduk yang memiliki tingkat kesuburan tinggi, tubuh panjang, bulat, dan dalam, serta ditutupi kombinasi rambut pendek berupa wol halus dan bulu. Terdapat dua varietas utama dari domba Dorper, yaitu Black Headed Dorper dan White Dorper (Darmawan, 2022).

Ras domba ini sangat unggul sebagai penghasil daging, dengan kemampuan mencapai bobot sekitar 36 kg pada usia 3,5–4 bulan. Domba jantan dewasa bisa mencapai berat hidup 110 hingga 130 kg, sementara betina dapat mencapai 80 hingga 110 kg. Dorper juga memiliki daya adaptasi yang luar biasa, fisik yang kuat, tingkat reproduksi dan pertumbuhan yang tinggi, serta kemampuan mengasuh anak yang baik (Noor & Hidayat, 2017).

Di Peternakan UD. Kambing Burja Lawang, Malang, domba jantan ras Dorper dikawinkan dengan betina lokal. Persilangan ini dilakukan untuk menghasilkan keturunan dengan kualitas unggul sebagai domba pedaging dari sisi genetik Dorper, sementara sifat reproduktif domba lokal yang mampu beranak sepanjang tahun diharapkan dapat meningkatkan populasi dan produktivitas ternak (Faturlana, 2023).

© HAK CIPTA MILIK POLBANGTAN (Politeknik Pembangunan Pertanian) MALANG
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Polbangtan Malang
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Polbangtan Malang

2.2.2 Kebutuhan Nutrisi Domba

Pakan utama domba adalah hijauan seperti rumput dan daun-daunan. Namun hijauan alami ini, umumnya mengandung kandungan protein yang masih rendah, seperti yang dinyatakan oleh Martawijaya *et al.*, (2001) melaporkan bahwa rumput alam hanya mengandung sekitar 4% protein. Menurut Rustiyana, E, (2016) kebutuhan pakan ternak domba dalam bahan pakan kering yaitu 2-3% dari bobot badan tubuh, dan bisa mencapai 5% di wilayah tropis.

Menurut NRC (2005) dalam Muhammad (2023) pada fase pertumbuhan, ternak memerlukan asupan protein yang tinggi dalam pakan untuk mendukung pembentukan jaringan tubuh. Domba muda memerlukan kadar protein yang lebih besar dibandingkan domba dewasa guna mendukung pertumbuhannya. Ananda *et al.*, (2021) menyatakan bahwa domba dengan bobot 10–20 kg dan pertambahan bobot harian 200–250 gram memerlukan asupan protein sebesar 127–167 gram per hari. Sementara itu, kebutuhan bahan kering (BK) untuk domba dengan bobot tubuh 10–20 kg dan pertambahan berat badan harian yang sama berkisar antara 0,4–0,8 kg.

Tabel 2.2 Kebutuhan Nutrisi Domba

Body Weight	Weight change	TDN (%)	PK (%)
20	0	0,27	28
	25	0,32	33
	50	0,36	38
	75	0,41	43
	100	0,46	48
25	0	0,32	33
	25	0,37	38
	50	0,41	43
	75	0,46	48
	100	0,51	53
30	0	0,37	38
	25	0,41	43
	50	0,46	48

© HAK CIPTA MILIK POLBANGTAN (Politeknik Pembangunan Pertanian) Malang
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyebutkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan penyusunan laporan, penulisan karya ilmiah, mengutip sebagian atau suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Polbangtan Malang
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Polbangtan Malang

	75	0,51	53
	100	0,56	58
	125	0,6	63
40	0	0,46	48
	25	0,5	53
	50	0,55	58
	75	0,6	62
	100	0,65	67
	125	0,69	72

Sumber: Kearl, 1982

2.2.3 Usaha Penggemukan

Usaha penggemukan merupakan salah satu bentuk kegiatan peternakan yang relatif mudah diterapkan namun memiliki potensi keuntungan yang cukup besar. Tujuan utama dari penggemukan adalah untuk meningkatkan pertambahan bobot harian ternak, khususnya dalam rangka menghasilkan hewan siap potong. Peningkatan Pertambahan Berat Badan Harian (PBBH) yang optimal dapat mempercepat waktu pemeliharaan, mempercepat pencapaian bobot ideal untuk pemotongan, meningkatkan kualitas daging, serta membuka peluang lapangan kerja bagi masyarakat pedesaan (Nugroho, 2017). Penggemukan domba merupakan upaya untuk memacu pertumbuhannya sehingga diperoleh bobot badan yang optimal (Purbowati *et al*,. 2011). Usaha penggemukan domba akan menguntungkan secara ekonomis jika produksi dagingnya tinggi, kualitasnya bagus, dan menguntungkan dengan layak. Artinya, jika dikaitkan dengan pemanfaatan modal (uang) dari bank maka pendapatan bersih dari usaha ini mencapai tingkat di atas bunga pinjaman modal. Domba termasuk ternak ruminansia kecil yang cepat tumbuh dan efisien dalam mengkonversi pakan menjadi daging.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan penggemukan seperti manajemen pemeliharaan, umur, genetik, kesehatan ternak, dan jenis pakan. Anak domba jantan lebih ideal untuk program penggemukan dibandingkan domba betina karena memiliki laju pertambahan bobot badan yang lebih cepat (Purwobati

© HAK CIPTA MILIK POLBANGTAN (Politeknik Pembangunan Pertanian) Malang
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyebutkan sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Polbangtan Malang
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Polbangtan Malang

et al., 2017). Kandungan nutrisi dalam pakan complete feed antara tujuan penggemukan dan pembibitan memiliki perbedaan, khususnya pada kadar protein kasar dan energi. Pakan untuk penggemukan mengandung protein dan energi yang lebih tinggi dibandingkan dengan pakan untuk pembibitan. Komposisi nutrisi tersebut disesuaikan dengan kebutuhan fisiologis ternak serta mempertimbangkan aspek biaya. Pakan untuk pembibitan harus lebih ekonomis karena durasi pemeliharaan lebih panjang, sehingga penggunaan pakan mahal akan membuat usaha tersebut menjadi kurang menguntungkan.

Tabel 2.3 Komposisi nutrisi *Complete Feed* untuk penggemukan dan pembibitan

Jenis *Complete Feed*	Kadar air (%)	Bahan Kering (%)	Hasil analisis proksimat (%)					
			PK	LK	SK	Kadar abu	BETN	TDN
Pembibitan	12	88	8,4	2,6	16,9	6,8	60,2	64,2
Penggemukan	12	88	14,7	3,04	15,4	8,7	51,8	64,4

Sumber: Wahyono (2004)

2.2.4 Efisiensi Pakan

Efisiensi merupakan indikator keberhasilan suatu aktivitas yang diukur dari seberapa banyak sumber daya yang dipakai untuk memperoleh hasil yang dituju. Sebuah kegiatan dikatakan efisien jika terjadi perbaikan dalam proses produksi, seperti menjadi lebih cepat atau lebih hemat biaya. Dalam konteks efisiensi pakan, hal ini mengacu pada seberapa besar Pengeluaran pakan yang dibutuhkan untuk mendukung peningkatan pertumbuhan atau pencapaian bobot badan yang diinginkan dengan biaya yang minimal. Efisiensi pakan dapat dicapai dengan mengurangi nilai ekonomis pakan (Anahamu *et al*,. 2018). Penilaian efisiensi pakan dapat diukur berdasarkan nilai IOFC adalah rasio yang mengukur pendapatan bersih atas biaya pakan, dan dapat digunakan sebagai indikator awal kelayakan manajemen pemberian pakan dalam jangka pendek. IOFC dihitung sebagai selisih antara pendapatan dari hasil produksi (PBB) dan biaya pakan (Abrori *et al*,. 2022). Diharapkan bahwa penggunaan pakan *complete feed* domba mampu mengoptimalkan produktivitas domba dan meningkatkan nilai IOFC.

© HAK CIPTA MILIK POLBANGTAN (Politeknik Pembangunan Pertanian) Malang
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
penyusunan laporan tidak merugikan kepentingan yang wajar Polbangtan Malang
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Polbangtan Malang
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Polbangtan Malang

2.2.5 *Complete Feed* Domba (CFD)

Pemberian pakan ternak dengan metode TMR terdiri dari campuran pakan hijauan dan konsentrat. Fluktuasi ketersediaan hijauan menyebabkan subsitusi pakan konsentrat yang digunakan harus memiliki kandungan nutrisi yang tinggi untuk dapat memenuhi kebutuhan nutrisi ternak. Pakan konsentrat memiliki kandungan nutrisi yang lebih baik dibandingkan dengan pakan basal, sehingga menghasilkan pertambahan bobot badan yang baik (Situmorang *et al.*, 2021). Pakan konsentrat dapat diformulasikan khusus dengan mencampurkan bahan pakan yang dibutuhkan sesuai dengan kebutuhan nutrisi ternak. Peternakan UD. Kambing Burja Lawang membuat formulasi pakan konsentrat yang diberi merek CFD (*Complete Feed* Domba). Formulasi ini dibuat dengan memanfaatkan bahan baku lokal yang memiliki kandungan nutrisi tinggi untuk memastikan kebutuhan nutrisi ternak terpenuhi pada fase penggemukan. Pemilihan bahan baku lokal yang tepat dapat mengurangi biaya produksi serta meningkatkan pertambahan bobot badan domba, dan keberlanjutan usaha peternakan (Wahyuni *et al.*,2021). Bahan-bahan yang digunakan untuk pembuatan *complete feed* domba (CFD) antara lain:

1. Bungkil Kopra

Kopra merupakan kelapa yang telah dikeringkan dan dimanfaatkan sebagai bahan baku utama dalam produksi minyak. Sementara itu, bungkil kopra adalah produk samping dari proses ekstraksi minyak dari daging kelapa kering. Bungkil ini masih mengandung berbagai zat gizi seperti protein, karbohidrat, mineral, serta sisa-sisa minyak yang belum sepenuhnya terambil (Child, R., 1964 dalam Nata, G. A., 2022). Dengan kandungan protein yang cukup tinggi, yaitu sekitar 16%–18%, bungkil kopra berpotensi sebagai bahan pakan ternak berharga bagi ruminansia dan dapat digunakan sebagai suplemen protein bagi hewan yang diberi makan rumput, baik sendiri maupun dikombinasikan dengan sumber protein lain (Palinggi & Selatan, 2014).

© HAK CIPTA MILIK POLBANGTAN (Politeknik Pembangunan Pertanian) MALANG
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Polbangtan Malang
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Polbangtan Malang



Gambar 2.4 Kandungan nutrisi bungkil kopra

Bungkil kopra sama efektifnya dengan bungkil biji kapas untuk kinerja pertumbuhan meskipun hanya memiliki setengah kandungan protein, yang menunjukkan bahwa kualitas protein bungkil kopra memiliki nilai biologis yang lebih tinggi daripada bungkil biji kapas (Gulbransen *et al*,. 1990 *).* Bungkil kopra memiliki kandungan energi yang cukup besar, serta dilengkapi dengan komposisi nutrisi yang relatif lengkap, yaitu bahan kering (BK) sebesar 90,58%, protein kasar (PK) 27,60%, lemak kasar (LK) 11,90%, serat kasar (SK) 6,85%, dan total digestible nutrients (TDN) mencapai 75,33% (Shafira, N. N. 2016).

2. Kulit Kopi



Gambar 2.5 Kulit kopi

Kulit kopi merupakan salah satu limbah hasil perkebunan yang berpotensi dimanfaatkan sebagai pakan ternak. Namun, penggunaannya masih terbatas pada hewan ruminansia seperti sapi potong dan sapi perah, karena hewan jenis ini memiliki mikroorganisme dalam rumennya yang mampu menguraikan serat kasar menjadi nutrisi yang dapat diserap tubuh. Berdasarkan laporan Zaenudin dan Murtisari (1995) dalam Sudrajat (2012), kulit kopi mengandung protein kasar sebesar 10,4%, nilai ini hampir setara dengan kandungan protein dalam bekatul. Dengan total produksi kopi mencapai 17.922 ton

© HAK CIPTA MILIK POLBANGTAN (Politeknik Pembangunan Pertanian) MALANG
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyebutkan dan menyebarluaskan seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Polbangtan Malang
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Polbangtan Malang

(Badan Pusat Statistik Provinsi Bali, 2015), maka limbah yang dihasilkan dari pengolahannya pun cukup besar. Limbah buah kopi secara fisik terdiri dari sekitar 48% bagian, yang mencakup 42% kulit buah dan 6% kulit biji (Sudrajat, 2012). Kulit kopi memiliki potensi sebagai bahan pakan alternatif untuk ruminansia, termasuk domba (Pipit Muliyah *et al.*, 2020). Adapun kandungan nutrisinya meliputi protein kasar (CP) sebesar 9,94%, serat kasar (SK) 18,17%, lemak 1,97%, abu 11,28%, kalsium (Ca) 0,68%, fosfor (P) 0,20%, energi bruto (GE) 3306 Kkal, dan total digestible nutrients (TDN) sebesar 50,6% (Aswanto A.A *et al.*, 2023).

3. Kulit Singkong



Gambar 2.6 Kulit singkong

Kulit singkong merupakan salah satu limbah yang hingga kini belum dimanfaatkan secara optimal. Berdasarkan kandungan nutrisinya, limbah ini berpotensi dijadikan sebagai bahan pakan untuk ternak ruminansia. Untuk dapat digunakan sebagai pakan, kulit singkong perlu melalui proses pengolahan guna menurunkan kadar HCN (hidrogen sianida), seperti dengan cara perendaman, pengukusan, penambahan urea, dan fermentasi. Pemberiannya pada ternak bisa dilakukan dengan beberapa cara, antara lain dicampurkan dengan bahan pakan lain, dilayukan dan dijemur di bawah sinar matahari, atau dicampurkan dalam air minum (Shafira, N. N. 2016). Kulit singkong tercatat sebagai limbah dengan produksi terbanyak, yakni mencapai 42% (Hernaman *et al.*, 2010 dalam Susanti *et al.*, 2024), sehingga memiliki potensi besar untuk dimanfaatkan sebagai pakan bagi hewan ruminansia.

© HAK CIPTA MILIK POLBANGTAN (Politeknik Pembangunan Pertanian) Malang
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Polbangtan Malang
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Polbangtan Malang

Tabel 2.4 Tabel Kandungan *Nutrien*

Bahan	Bahan kering (%)	Ca (%)	Protein (%)	TDN (%)	P (%)	Serat kasar (%)	Lemak (%)
Kulit	17,45	0,63	8,11	74,73	0,22	15,20	1,29

Kulit singkong mengandung nutrisi berupa bahan ekstrak tanpa nitrogen (BETN) sebesar 79,6%, protein kasar (PK) sebanyak 6,78%, lemak kasar (LK) sebesar 2,27%, serat kasar (SK) sebesar 11,35%, serta kandungan abu sebesar 9,46% (Susanti *et al*,. 2024).

4. Pongkol



Gambar 2.7 Pongkol singkong
Sumber: Saputargk.id

Pongkol singkong merupakan salah satu bahan pakan ternak yang memiliki nilai gizi cukup tinggi. Banyak peternak telah memanfaatkan bagian ini, termasuk juga kulit singkong, untuk mendukung usaha peternakan mereka. Pongkol singkong diminati karena termasuk pakan kering yang memiliki daya simpan hingga satu tahun serta harga yang relatif ekonomis (Mesin *et al*., 2024). Bahan ini menjadi sumber energi yang baik karena kandungan energi yang tinggi. Dalam komposisi pakan ruminansia seperti sapi, kambing, atau domba—yang biasanya terdiri dari 30% sumber protein, 30% serat, dan 30% energi—pongkol singkong dapat dijadikan alternatif sebagai sumber energi berbiaya rendah. Kandungan gizinya antara lain protein kasar (PK) sebesar 4,6%, total digestible nutrients (TDN) 8,4%, dan serat kasar sebesar 3,7%, sehingga layak digunakan dalam campuran pakan untuk hewan ruminansia.

© HAK CIPTA MILIK POLBANGTAN (Politeknik Pembangunan Pertanian) MALANG
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Polbangtan Malang.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Polbangtan Malang

2.2.6 Aspek Ekonomi Usaha Peternakan

Evaluasi ekonomi diperlukan untuk menilai efisiensi dan kelayakan finansial suatu usaha. Menurut Hendayana *et al*. (2020) aspek yang dianalisis meliputi total biaya (tetap dan variable), penerimaan, keuntungan, R/C *ratio*, B/C *ratio*, BEP, ROI, dan Payback Period.

2.2.7 Analisis Kelayakan Finansial Usaha

Analisis kelayakan finansial usaha merupakan metode pendekatan yang lebih mendalam yang digunakan untuk menganalisis suatu usaha layak untuk dijalankan yang berarti dapat memberi keuntungan finansial maupun non finansial (Marcelly *et al*,. 2017). Berikut beberapa pendekatan yang perlu dilakukan untuk mengetahui kelayakan suatu usaha :

1. Biaya Produksi (TC)
   a) Biaya tetap (*fixed cost*) Biaya tetap merupakan biaya yang tetap sama harus dikeluarkan suatu perusahaan secara terus menerus dan tidak dipengaruhi oleh banyaknya jumlah produk barang atau jasa yang dihasilkan (Jessica, 2013). Biaya tetap seperti biaya pembuatan kandang dan peralatan, biaya sewa tanah, dan biaya lainnya. Biaya tetap ini biasanya dihitung sebagai biaya investasi berupa biaya penyusutan dari biaya aset yang disusutkan selama umur manfaatnya.
   b) Biaya variabel (*variabel cost*) Biaya variabel adalah seluruh biaya yang dikeluarkan yang dipengaruhi oleh banyaknya jumlah produk yang dihasilkan. Biaya variabel yang dikeluarkan untuk Sarana produksi ternak seperti bibit ternak, biaya pakan, obat dan vaksin, listrik, air, tenaga kerja dan biaya lainnya (Murti *et al*,. 2020).
2. Penerimaan adalah pendapatan kotor oleh peternak yang menjadi tolak ukur keberhasilan suatu usaha berupa uang tunai, yang nantinya digunakan untuk pembayaran yang tidak berkaitan dengan usaha tani (Murti *et al*,. 2020).
3. Pendapatan atau Keuntungan adalah selisih antara total penerimaan dengan total biaya produksi yang dikeluarkan.
4. *Revenue Cost Ratio* (R/C *Ratio*) adalah analisis besaran penerimaan yang diperoleh setiap satu rupiah yang dikeluarkan pada setiap proses produksi.

© HAK CIPTA MILIK POLBANGTAN (Politeknik Pembangunan Pertanian) Malang
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan Malang yang wajar Polbangtan Malang
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Polbangtan Malang

Apabila nilai R/C >1 maka suatu usaha dikatakan efisien, sehingga disimpulkan bahwa setiap satu rupiah yang dikeluarkan perusahaan otomatis pengembalian yang diterima akan meningkat juga, begitu pula sebaliknya (Murti *et al*,. 2020).

5. *Break Event Point* (BEP) Analisis BEP (*Break Even Poin*) adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui keterkaitan antara biaya tetap, biaya variabel, tingkat pendapatan dan volume produksi. BEP atau titik impas adalah analisis keuangan dimana perusahaan tidak menghasilkan keuntungan atau kerugian (Nur Khotimah *et al*,. 2022). BEP merupakan analisis untuk mengetahui jumlah minimum penjualan agar perusahaan tidak rugi dan bisa menerima laba. Perusahaan dapat memperoleh keuntungan apabila perusahaan bisa menjual jumlah dan harga produk diatas nilai BEP.

2.2.8 Perencanaan Bisnis (*Business Plan*)

Rencana bisnis adalah dokumen yang menggambarkan strategi dan struktur usaha untuk nantinya dijadikan sebagai bahan acuan dalam memulai sebuah usaha, yang berisi semua komponen internal maupun eksternal yang diperlukan suatu usaha. Komponen terpadu seperti modal, sarana dan prasarana, pemasaran sumber daya (Rinanti. R.F *et al*., 2024). Ide bisnis adalah gagasan atau konsep yang muncul dari pengamatan terhadap masalah yang ada dengan mencari solusi dan peluang untuk menciptakan produk atau layanan yang dapat memenuhi kebutuhan atau keinginan pasar dengan tujuan mendapatkan keuntungan.

Secara umum, perancanaan bisnis mencangkup beberapa komponen utama sebagai berikut:

1. Deskpsi usaha, menjelaskan nama usaha, latar belakang, visis dan misi, serta tujuan jangka panjang dan jangka pendek
2. Analisis pasar, berisi data pasar sasaran, segmentasi pelanggan, tren industri, dan analisis pesaing
3. Strategi pemasaran, meliputi bauran pemasaran (produk, harga, tempat, promosi), saluran distribusi, dan strategi branding
4. Rencana oprasional, menjelaskan proses produksi, kebutuhan bahan baku, lokasi usaha, dan teknologi yang digunakan
5. Manajemen dan organisasi, struktur organisasi, deskripsi tugas dan tanggung jawab tim manajemen

© HAK CIPTA MILIK POLBANGTAN (Politeknik Pembangunan Pertanian) Malang
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Polbangtan Malang
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Polbangtan Malang

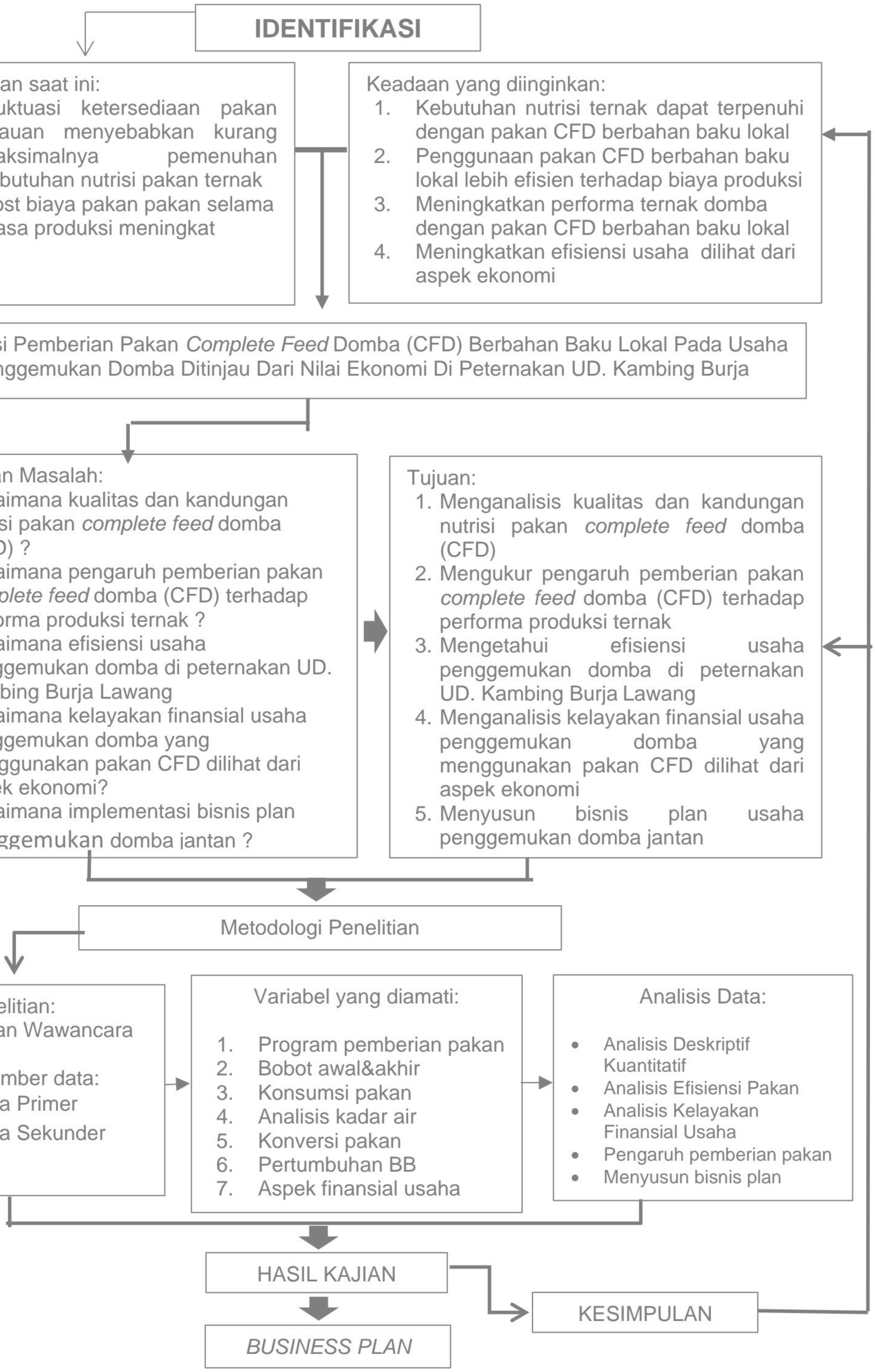
6. Rencana keuangan, proyeksi laporan keuangan (laba rugi, arus kas, neraca), kebutuhan modal, dan analisis titik impas (*break even point*)
7. Evaluasi resiko, identifikasi potensi resiko dan rencana migitigasi yang disiapkan

Alat yang digunakan untuk mengubah ide bisnis menjadi bisnis adalah model bisnis. Model rencana bisnis yang kompleks dapat disederhanakan menjadi elemen-elemen inti dalam sebuah bisnis dengan lebih mudah dalam satu lembar kanvas yakni model bisnis kanvas (BMC) (Jessica, 2013). Keunggulan Business Model Canvas adalah kemudahannya untuk diubah-ubah model bisnis dengan cepat dan melihat implikasinya perubahan suatu elemen dengan elemen bisnis yang lain. Sebuah kerangka model bisnis yang efektif harus mampu merefleksikan sumber daya serta kapabilitas perusahaan, sehingga model bisnis yang dikaji dapat mencakup berbagai strategi, pengambilan keputusan, maupun prinsip-prinsip yang diterapkan. Dengan menggunakan BMC ini dapat menggambarkan serta mengerucutkan beberapa aspek bisnis serta strategi dengan perencanaan yang terstruktur dalam menjalankan bisnis. *Business Model Canvas* terdiri dari sembilan elemen utama yang meliputi:

1. Customer segment
2. Value propositions
3. Channels
4. Costomer relationships
5. Reveneu streams
6. Key resources
7. Key activities
8. Key partnerships
9. Cost structure

© HAK CIPTA MILIK POLBANGTAN (Politeknik Pembangunan Pertanian) Malang
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Polbangtan Malang
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Polbangtan Malang

2.3. Kerangka Alur Pikir Penelitian



Gambar 2.8 Kerangka Alur Pikir

© HAK CIPTA MILIK POLBANGTAN (Politeknik Pembangunan Pertanian) MALANG
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Polbangtan Malang
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Polbangtan Malang

© HAK CIPTA MILIK POLBANGTAN (Politeknik Pembangunan Pertanian) MALANG
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan Polbangtan Malang yang wajar
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Polbangtan Malang

BAB III. METODE PELAKSANAAN

3.1. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Peternakan UD. Kambing Burja yang berlokasi di Kecamatan Lawang, Kabupaten Malang, Jawa Timur. Kegiatan penelitian dilakukan selama dua (2) bulan mulai bulan November 2024 sampai Januari 2025. Penelitian ini berfokus pada evaluasi pemberian pakan *Complete Feed* Domba (CFD) berbahan baku lokal pada usaha penggemukan domba ditinjau dari nilai ekonomi di peternakan UD. Kambing Burja Lawang. Topik penelitian ini diangkat berdasarkan permasalahan yang ada pada peternakan UD. Kambing Burja Lawang sehingga nantinya hasil akhir dari penelitian ini dapat dijadikan solusi penyelesaian masalah yang dialami pemilik peternakan.

3.2. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif melalui pendekatan observasi langsung dan wawancara. Data yang dikumpulkan antara lain uji kadar air pakan, bobot awal ternak, bobot akhir ternak, konsumsi pakan ternak, komposisi pakan ternak, konversi pakan ternak, pertambahan bobot badan ternak, dan efisiensi pakan.

3.3. Metode Pengambilan Sampel

a. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh ternak domba penggemukan (*fattening*) yang ada di peternakan UD. Kambing Burja Lawang, dengan jumlah populasi sekitar 100 ekor.

b. Teknik sampling

Teknik sampling merupakan cara menentukan wakil atau sebagian dari populasi yang memiliki sifat dan karakteristik yang sama yang menggambarkan dan dapat mewakili seluruh populasi yang diteliti (Sugiyono, 2019). Pada penelitian ini metode pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling, yaitu dengan memilih sampel berdasarkan kriteria tertentu. Adapun kriterian yang digunakan yaitu :

1) Domba penggemukan dari jenis genetik yang baik (dorper, awassi, dan lokal). 2) Bobot badan sekitar 25,5 kg. 3) Umur ternak minimal 3-4 bulan. 4) Jenis kelamin jantan. 5) Kondisi sehat tanpa kelainan. Sampel yang akan dijadikan objek dalam penelitian ini berjumlah 25 ekor domba jantan terdiri dari 14 ekor jenis Dorper, 8 ekor jenis Awassi, dan 3 ekor jenis Lokal.

3.4. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif digunakan dalam meneliti terhadap sampel dan populasi penelitian, Berdasarkan pengertiannya data kuantitatif merupakan data yang menggunakan angka-angka mulai dari pengambilan data, penafsiran terhadap data yang diperoleh, hingga melakukan pengamatan keterkaitan variabel-variabelnya yang saling mempengaruhi (Soesana *et al*., 2023). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, yaitu sebagai berikut :

a. Data Primer

Pada penelitian ini penulis mengumpulkan data primer dengan menggunakan metode observasi dan wawancara di Peternakan UD. Kambing Burja Lawang. Dengan parameter sebagai berikut bobot badan awal ternak, bobot badan akhir ternak, program pemberian pakan, kandungan nutrien pakan, jumlah konsumsi pakan, komposisi hijauan dan konsentrat, konversi pakan ternak, dan konsumsi bahan kering dan segar.

b. Data Sekunder

Data sekunder yang digunakan pada penelitian ini seperti studi literatur, jurnal terdahulu, buku yang berkaitan dengan penelitian, laporan resmi instansi, dan data statistik dari BPS.

3.5. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data primer dan data sekunder. Berikut penjelasan dari teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain:

© HAK CIPTA MILIK POLBANGTAN (Politeknik Pembangunan Pertanian) Malang
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyebutkan sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Malang
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Polbangtan Malang

3.5.1 Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan secara langsung sehingga diperoleh gambaran yang nyata dari keadaan dan kondisi tempat penelitian, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran (Rachmawati, 2007) dalam (Rifaldi. A *et al* 2023). Dalam penelitian ini penulis melakukan pengamatan dengan menggunakan metode observasi untuk menganalisis dan mengevaluasi pemberian pakan *complete feed* domba (CFD) yang berbahan baku lokal terhadap usaha penggemukan domba di peternakan UD. Kambing Burja Lawang serta mengamati langsung seperti :

1. Program Pemberian Pakan

   Pemberian pakan berupa hijauan dan konsentrad. Jumlah pakan yang diberikan sebanyak 5% dari bobot badan rata-rata 25,5 kg dengan rasio hijauan dan konsentrat 30:70. Pemberian konsentrad 1,0 kg/ekor dan hijauan 3 kg/ekor, namun apabila tidak tersedianya hijauan domba diberi tambahan konsentrat 500 gr/ekor/hari. Perhitungan pakan ini adalah angka kebutuhan per hari, untuk pemberian pakan hijauan dan konsentrat dicampur menjadi satu (*total mixed ration*).

2. Konsumsi Pakan Ternak

   Pengambilan data dilakukan sebanyak 2 kali dalam sehari yaitu di pagi hari pukul 07.00 dan di sore hari pukul 15.00. Pakan yang digunakan adalah hijauan dan konsentrat diberikan secara *complete feed*. Data konsumsi pakan diperoleh dengan cara melakukan penimbangan pakan yang diberikan pada pagi hari dan sore hari kemudian dikurangkan dengan penimbangan pakan sisa pada pagi esok harinya. Konsumsi pakan dapat dirumuskan sebagai berikut :

   Konsumsi pakan (kg) = Pakan yang dikonsumsi (kg) – Pakan sisa (kg)

3. Analisis Kadar Air

   Data analisis kadar air diperoleh dari pengambilan sampel hijauan dan konsentrat, pengambilan sampel dilakukan setiap 1 minggu sekali. Setelah pengambilan sampel dilakukan pengukuran kadar air dengan cara ditimbang terlebih dahulu wadah kosong, kemudian masukan hijauan dan konsentrat didalam wadah tersebut secara terpisah untuk sampel

© HAK CIPTA MILIK POLBANGTAN (Politeknik Pembangunan Pertanian) Malang
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyebutkan dan mencantumkan sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber :
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Polbangtan Malang
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Polbangtan Malang

konsentrat menggunakan cawan sendangkan untuk sampel hijauan menggunakan amplop, setelah itu hijauan dan konsentrad dimasukan oven di suhu 60°C selama 24 jam, untuk sampel hijaun dilakukan pengovenan selama 1-2 hari sekiranya sampel hijauan sudah kering atau tidak basah. Adapun rumus pengukuran kadar air sebagai berikut:

$$\textbf{BK (\%)} = \frac{(Berat\ wadah\ kosong + Berat\ sampel) - Berat\ akhir}{Berat\ sampel} \textbf{ x 100\%}$$

4. Bobot Awal Ternak

   Penimbangan berat badan domba awal dilakukan dengan menggantungkan timbangan gantung, kemudian potongan ban dikaitkan ditimbangan untuk mengangkat domba. Bahan ini digunakan agar ternak tidak banyak bergerak juga lebih nyaman bagi ternak. Setelah itu lakukan pencatatan bobot badan domba, domba yang telah ditimbang diberikan tanda dengan menyemprot pilox di bagian kepala sebagai tanda domba telah ditimbang.

5. Bobot Akhir Ternak

   Penimbangan bobot badan akhir dilakukan dengan menggunakan timbangan ternak digital yang diberi kerangkeng agar ternak tidak loncat saat ditimbang, setelah ditimbang dilakukan pencatatan bobot badan akhir domba yang telah ditimbang diberi tanda semprotan pilox sebagai penanda domba telah ditimbang.

6. Pertambahan Bobot Badan

   Pertambahan bobot badan domba diperoleh dengan menghitung selisih antara bobot badan akhir dan bobot badan awal, kemudian dibagi dengan total hari selama periode pengamatan pertumbuhan (Abrori *et al.*, 2022). Pertambahan bobot badan dirumuskan sebagai berikut :

$$\textbf{PBB (kg/e/hr)} = \frac{\textbf{Bobot Akhir (kg)} - \textbf{Bobot awal(kg)}}{\textbf{Lama hari penimbangan}}$$

   Keterangan:

   PBB : Pertambahan bobot badan (kg/ekor/hari)

7. Konversi Pakan

   Data konversi pakan diperoleh dari banyaknya pakan yang dikonsumsi (g/ekor/hari) dibagi dengan bobot badan ternak (g/ekor/hari) yang dihasilkan (Mubarok. S.S *et al.*, 2018) Konversi pakan dapat dirumuskan sebagai berikut:

© HAK CIPTA MILIK POLBANGTAN (Politeknik Pembangunan Pertanian) MALANG
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Polbangtan Malang
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Polbangtan Malang

$$\textbf{Konversi Pakan} = \frac{Konsumsi\ Pakan\ (kg)}{Pertambahan\ Bobot\ Badan\ (kg)}$$

3.5.2 Wawancara

Dalam penelitian wawancara dilakuakn secara tidak terstruktur kepada pemilih dan pengelola peternakan untuk memperoleh informasi mengenai manajemen usaha, pakan, serta biaya produksi usaha penggemukan domba (*fattening*) yang dilakukan di Peternakan UD. Kambing Burja Lawang.

3.6. Metode Analisis Data

3.6.1 Analisis Deskriptif Kuantitatif

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif. Analisis deskriptif adalah bentuk analisis statistik yang bertujuan untuk menjelaskan atau menguraikan data yang telah diperoleh dalam bentuk yang sistematis (sugiyono, 2016). Analisis deskriptif kuantitatif adalah jenis penelitian yang konsisten dengan variabel penelitian, fokus pada masalah, fenomena aktual dan menyajikan hasil penelitian dalam bentuk angka yang bermakna yang memberikan gambaran umum terhadap objek yang diteliti, dengan menggambarkan pergerakan masing-masing variabel penelitian dalam bentuk tabel maupun grafik (Nur Khotimah *et al*,. 2022). Metode analisis kuantitatif adalah pendekatan yang menyajikan informasi atau penjelasan dalam bentuk angka atau data numerik, yang mencakup proses mulai dari pengumpulan data, interpretasi hasil, hingga penyajian data yang telah diolah. Data yang dikumpulkan melalui observasi langsung yaitu bobot badan mingguan, jumlah konsumsi pakan, pertumbuhan bobot badan dan konversi pakan. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis dengan metode analisis deskriptif kuantitatif yakni dengan mengolah, menggambarkan, kemudian menafsirkan hasil data konsumsi pakan, konversi pakan dan pertumbuhan bobot badan dengan statistik grafik data yang telah diolah untuk menarik kesimpulan yang bersifat umum.

© HAK CIPTA MILIK POLBANGTAN (Politeknik Pembangunan Pertanian) Malang
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan Polbangtan Malang yang wajar
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Polbangtan Malang

3.6.2 Analisis Efisiensi Pakan CFD

Analisis efisiensi pakan di lakukan untuk mengetahui seberapa efektif pakan yang diberikan dapat dikonversi menjadi pertambahan bobot badan pada domba. Efisiensi pakan sangat penting dalam usaha penggemukan karena berkaitan langsung dengan produktivitas dan nilai ekonomi usaha peternakan (Anahamu *et al*., 2018). Dalam penelitian ini perhitungan efisiensi pakan dilakukan dengan dua pendekatan yaitu efisiensi pakan secara biologis (%) dan efisiensi pakan secara ekonomi menggunakan pendekatan IOFC (*Income Over Feed Cost*). Untuk menghitung efisiensi pakan (%) dan *Income Over Feed Cost* (IOFC) menggunakan rumus berikut :

$$\text{Efisiensi Pakan} = \frac{PBBH}{Konsumsi\ pakan} \times 100\%$$

IOFC = Penerimaan hasil penjualan produksi – Biaya pakan terkonsumsi (kg)

3.6.3 Analisis Kelayakan Finansial Usaha

Analisis finansial dalam kegiatan usaha peternakan pada umumnya digunakan sebagai alat untuk menilai potensi keuntungan, di mana tingkat keuntungan yang dicapai harus berada dalam kategori layak. Untuk menilai kelayakan suatu usaha, peternak perlu menghitung secara teliti seluruh input dan output, yang kemudian dianalisis lebih lanjut baik dari aspek finansial maupun non-finansial (Nur Khotimah *et al*,. 2022).

1. Total Biaya Produksi / *Total Cost* (TC)

   Total biaya produksi usaha penggemukan domba yaitu seluruh biaya yang dikeluarkan dalam usaha tersebut, berikut rumus hitungnya (Murti *et al*,. 2020):

   TC = FC + VC

   Keterangan :

   TC = Total Cost (Rp)

   FC = Biaya Tetap (Rp)

   VC = Biaya Variabel (Rp)

   Biaya penyusutan atau depresiasi yang digunakan dalam biaya tetap dihitung menggunakan rumus (Marcelly *et al*,. 2017) :

© HAK CIPTA MILIK POLBANGTAN (Politeknik Pembangunan Pertanian) MALANG
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Polbangtan Malang
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Polbangtan Malang

$$\textbf{Penyusutan} = \frac{\textbf{Harga awal beli aset}}{\textbf{Masa manfaat aset}}$$

2. Penerimaan

Total penerimaan usaha adalah semua pendapatan yang diterima sebagai hasil penjualan produk yang belum dikurangi dengan biaya pengeluaran, rumusnya sebagai berikut (Murti *et al*,. 2020) :

TR = P x Q

Keterangan :

TR = Penerimaan (Rp)

P = Harga jual ternak domba per kg (Rp)

Q = jumlah produksi (kg)

3. Total Pendapatan

Pendapatan/keuntungan adalah selisih antara total penerimaan dengan total biaya produksi (Widayati *et al*, 2018).

Keuntungan : Penerimaan – Total Biaya Produksi

4. B/C *Ratio*

B/C *Ratio* merupakan mengukur rasio antar keuntungn dengan total biaya. Nilai B/C > 0 menunjukan usaha layak dilanjutkan (Susanti *et al*, 2020). B/C *Ratio* dihitung dengan rumus:

$$\textbf{B/C } \textbf{\textit{Ratio}} = \frac{\textbf{Total pendapatan/keuntungan}}{\textbf{Total biaya}}$$

5. R/C *Ratio*

R/C *Ratio* merupakan perbandingan antara penerimaan dengan total biaya. Jika R/C > 1 usaha menguntungkan, R/C = 1 impas, R/C <1 usaha rugi (Hadijah *et al*, 2020). R/C *Ratio* dihitung dengan rumus:

$$\textbf{R/C Ratio} = \frac{\textbf{Total penerimaan}}{\textbf{Total biaya}}$$

6. BEP *(Break Even Point)*

Menurut (Kusumawardani & Alamsyah, 2020) untuk melihat tingkat aktivitas dan volume penjualan di mana pendapatan dari penjualan produk atau jasa sama dengan total biaya, sehingga perusahaan tidak menghasilkan laba/rugi. BEP dapat dihitung dalam dua bentuk:

$$\textbf{BEP (Unit)} = \frac{\textbf{Total Biaya}}{\textbf{Harga Jual/kg}}$$

$$\textbf{BEP (Harga)} = \frac{\textbf{Total Biaya}}{\textbf{Jumlah produksi}}$$

© HAK CIPTA MILIK POLBANGTAN (Politeknik Pembangunan Pertanian) MALANG
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Polbangtan Malang
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Polbangtan Malang

7. *Payback Period* (PP)

   PP (*Payback Period*), PP adalah waktu yang dibutuhkan untuk mengembalikan seluruh investasi awal yang diperoleh tiap periode. Semakin pendek waktu pengembalian, semakin baik kelayakan investasi tersebut (Susanti *et al*, 2020). PP dapat dihitung dengan rumus:

$$\textbf{PP} = \frac{\textbf{Total Investasi}}{\textbf{Pendapatan}}$$

8. *Return on Investment* (ROI)

   ROI (*Return on Investment*), ROI adalah rasio yang menunjukan efisiensi penggunaan modal terhadap keuntungan yang diperoleh. ROI menggambarkan seberapa besar laba bersih yang diperoleh dibandingkan total modal yang diinvestasikan. Jika nilai ROI > 0% usaha menguntungkan, ROI = 0% impas, ROI < 0% usaha rugi(Kurniawan *et al*, 2020). ROI dapat dihitung dengan rumus:

$$\textbf{ROI} = \frac{\textbf{Pendapatan}}{\textbf{Biaya investasi}} \textbf{ x 100\%}$$

3.7. Tindak Lanjut *Business Plan*

dimanfaatkan sebagai dasar dalam penyusunan rencana bisnis. Rencana bisnis disusun dengan tujuan merancang alur pemikiran secara terstruktur, dimulai dari gagasan usaha, deskripsi produk, perencanaan proses produksi, pengadaan sumber daya, strategi pemasaran, hingga perencanaan akses terhadap sumber permodalan. Langkah langkah pembuatan rencana bisnis pada usaha penjualan domba, sebagai berikut :

I. Ringkasan Eksekutif

II. Pendahuluan

a. Latar Belakang

b. Visi dan Misi Bisnis

III. Gambaran Usaha

IV. Aspek Pemasaran

a. Peluang dan Persaingan Bisnis

b. Segmentasi Pasar

c. Target Pasar

d. Rencana dan Strategi Pemasaran

© HAK CIPTA MILIK POLBANGTAN (Politeknik Pembangunan Pertanian) MALANG
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Polbangtan Malang
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Polbangtan Malang

V. Aspek Organisasi dan Manajemen

a. Organisasi dan Manajemen SDM

b. Perizinan Usaha

VI. Aspek Produksi

a. Lokasi Produksi

b. Proses produksi dan Gambaran teknologinya

c. Bahan Baku dan Bahan Pembantu

d. Tenaga Produksi

e. Mesin dan Peralatan

VII. Aspek Keuangan

a. Sumber Pendanaan

b. Rencana Kebutuhan Modal

c. Analisa Finansial dan Kelayakan Usaha Penilaian Aspek finansial yaitu melakukan penilaian dan penentuan satuan rupiah yang dianggap layak dari keputusan yang dibuat dalam tahapan analisis usaha. Seperti menghitung biaya produksi, penerimaan, pendapatan, R/C *ratio*, BEP dan ROI.

VIII. Bisnis Model Canvas

Bisnis model canvas berupa model kerangka yang menjelaskan terkait elemen elemen bisnis dalam satu wadah sebagai panduan untuk menggambarkan bisnis sebagai alat diskusi dengan mitra bisnis lainnya. Elemen elemen yang tercangkup dalam bisnis model canvas diantaranya yaitu :

a. Segmen konsumen (*customer segments*), merupakan proses identifikasi dan penentuan kelompok konsumen yang menjadi target pasar utama. Ini melibatkan analisis karakteristik, kebutuhan, dan preferensi konsumen untuk memastikan kesesuaian dengan produk atau layanan yang ditawarkan.

b. Nilai yang dimiliki bisnis (*value proposition*), merupakan keunggulan, keunikan yang dimiliki oleh bisnis yang menjadi identitas utamanya. Nilai ini sangat penting karena berfungsi sebagai daya tarik utama yang membedakan bisnis dari pesaing.

c. Saluran distribusi (*channel*), mengacu pada strategi dan mekanisme yang digunakan untuk memastikan produk atau layanan dapat diterima

© HAK CIPTA MILIK POLBANGTAN (Politeknik Pembangunan Pertanian) Malang
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Polbangtan Malang
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Polbangtan Malang

konsumen. Saluran ini mencakup aspek pemasaran, penjualan, distribusi, serta pengelolaan proses pasca produksi agar dapat berjalan secara efektif.

d. Hubungan dengan konsumen (*customer relationship*), menjelaskan strategi yang digunakan untuk membangun dan mempertahankan hubungan baik dengan konsumen. Strategi ini mencakup kegiatan yang dirancang untuk menarik minat konsumen dan memastikan loyalitas mereka terhadap bisnis.
e. Sumber pendapatan (*revenue stream*), mengacu pada rencana dan strategi untuk menghasilkan pendapatan, termasuk perencanaan modal awal, penghitungan biaya produksi, dan penentuan harga yang kompetitif.
f. Kegiatan utama bisnis (*key activities*), merujuk pada aktivitas inti yang dilakukan bisnis untuk menjalankan operasionalnya, mulai dari proses produksi, manajemen pengolahan produk atau layanan, hingga aktivitas pra dan pasca produksi yang mendukung keberlangsungan bisnis.
g. Mitra bisnis (*key partners*), mengacu pada pihak-pihak yang bekerja sama dengan bisnis untuk mencapai tujuan bersama. Mitra ini dapat berupa pemasok bahan baku, tim kesehatan hewan, lembaga promosi dan pemasaran, lembaga pemerintah, serta pihak lain yang memberikan dukungan strategis.
h. Sumber daya vital (*key resources*), menjelaskan semua sumber daya yang dimiliki oleh bisnis untuk mendukung operasionalnya, seperti aset fisik, hak kekayaan intelektual, serta sumber daya lainnya yang tidak melibatkan mitra bisnis.
i. Struktur pembiayaan bisnis (*cost structure*), mengacu pada pengelolaan keuangan bisnis yang mencakup strategi untuk mengoptimalkan pemasukan dan menekan pengeluaran, dengan tujuan memastikan keberlanjutan dan efisiensi operasiona.

© HAK CIPTA MILIK POLBANGTAN (Politeknik Pembangunan Pertanian) Malang
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Polbangtan Malang
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Polbangtan Malang

3.8. Definisi Operasional

1. **Pakan *Complete Feed* Domba (CFD)**

   Pakan complete feed domba (CFD) merupakan pakan konsentrat yang difurmulasikan secara mandiri oleh Peternakan UD. Kambing Burja Lawang. Pakan ini dirancang khusus dengan menggunakan bahan baku lokal berkualitas untuk memenuhi kebutuhan nutrisi domba fase penggemukan. yang dihasilkan dari gudang pakan UD. Kambing Burja Lawang. Rasio pemberian pakan CFD untuk fase penggemukan yaitu 30 hijauan dan 70 konsentrat.

2. **Domba**

   Domba yang digunakan dalam penelitian adalah jenis lokal, awassi, dan dorper yang mewakili karakteristik genetik dan adaptasi lokal. Domba ini dipilih berdasarkan kondisi kesehatan, dan performa awal yang baik.

3. **Bangsa Komposit**

   Persilangan antara domba persia berkepala hitam (black-headed persian) dengan domba dorset (dorset horn).

4. **Usaha Penggemukan**

   Program peningkatan berat badan domba dengan menggunakan pakan CFD berbahan lokal untuk mencapai bobot optimal dalam waktu singkat. Fokusnya adalah pada efisiensi biaya dan peningkatan produktivitas.

5. ***National Research Council* (NRC)**

   Dewan riset nasional Amerika Serikat yang menyediakan pedoman kebutuhan nutrisi untuk ternak domba pada berbagai fase fisiologis. Dalam penelitian ini acuan standar kebutuhan nutrisi domba jantan fase penggemukan merujuk pada NRC edisi 2007.

6. **FCR (*Feed Conversion Ratio*)** adalah parameter efisiensi pakan yang dihitung dengan membandingkan jumlah pakan yang dikonsumsi terhadap peningkatan bobot badan dalam periode tertentu. Data FCR diperoleh melalui penimbangan berkala selama masa pengamatan.

7. **Efisiensi Pakan**

   Efisiensi pakan dihitung dengan membandingkan konsumsi pakan terhadap pertambahan bobot badan harian (PBBH) domba. Parameter ini bertujuan

© HAK CIPTA MILIK POLBANGTAN (Politeknik Pembangunan Pertanian) Malang
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyebutkan sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Polbangtan Malang
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Polbangtan Malang

mengevaluasi sejauh mana pakan yang diberikan mendukung peningkatan bobot badan dengan biaya minimal.

8. **Nilai Ekonomi**

Nilai ekonomi dari usaha peternakan domba mencangkup analisis biaya dan pendapatan yang dihasilkan dari penggunaan pakan CFD dalam meningkatkan produktivitas CFD. Variabel ini diukur melalui total biaya pakan yang dikeluarkan selama periode pemeliharaan.

9. **Parameter Produksi Ternak**

Parameter ini meliputi bobot awal, bobot akhir, konsumsi pakan, komposisi pakan, konversi pakan, dan pertambahan berat badan harian (PBBH) yang digunakan untuk menilai performa produksi ternak selama penelitian.

10. **Sumber Bahan Pakan Lokal**

Bahan pakan yang berasal dari sumber daya alam yang tersedia di sekitar lokasi peternakan, seperti bungkil kopra, kulit kopi, pongkol singkong dan kulit singkong, yang dapat digunakan sebagai bahan baku dalam pembuatan CFD.

11. **Analisis Kelayakan Finansial Usaha**

Analisis terhadap aspek-aspek finansial suatu bisnis untuk menilai manfaat ekonomi dan potensi keuntungan selama kegiatan usaha penggemukan domba di peternakan UD. Kambing Burja Lawang. Analisis kelayakan finansial ussaha meliputi R/C *Ratio*, B/C *Ratio*, R/C *Ratio*, *Break-Even Point* (BEP), *Retum on Investment* (ROI), dan *Payback Period* (PP).

12. **Penerimaan**

Penerimaan adalah semua pendapatan yang diterima sebagai hasil penjualan produk yang belum dikurangi dengan biaya pengeluaran

13. **Pendapatan**

Pendapatan atau keuntungan adalah selisih antara total penerimaan dengan total biaya produksi.

14. **Pertanbahan Bobot Badan Harian (PBBH)**

Rata-rata kenaikan bobot badan harian domba selama masa penggemukan.

© HAK CIPTA MILIK POLBANGTAN (Politeknik Pembangunan Pertanian) Malang
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Polbangtan Malang
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Polbangtan Malang

3.9. Batasan Istilah

1. **CFD (*Complete Feed Domba*)**: Pakan lengkap untuk domba yang dirancang dengan mencampurkan hijauan dan konsentrat dalam komposisi seimbang untuk memenuhi semua kebutuhan nutrisi domba. Pakan ini memanfaatkan bahan lokal seperti kulit singkong, pongkol singkong, bungkil kopra, dan kulit kopi untuk meningkatkan efisiensi biaya produksi.
2. **IOFC (*Income Over Feed Cost*)**: Analisis ekonomi untuk menghitung selisih pendapatan dari usaha peternakan setelah dikurangi dengan biaya pakan.
3. **FCR (*Feed Conversion Ratio*)**: Rasio antara jumlah pakan yang dikonsumsi dengan berat badan yang dihasilkan ternak dalam satu periode tertentu**.**
4. **B/C Ratio (*Benefit Cost Ratio*)**: Perbandingan antara manfaat yang diperoleh dengan biaya yang dikeluarkan dalam usaha peternakan, digunakan untuk menentukan kelayakan finansial.
5. **R/C Ratio (*Revenue Cost Ratio*)**: Perbandingan antara pendapatan total dengan total biaya yang menunjukkan tingkat efisiensi usaha**.**
6. **TC (*Total Cost*)**: Biaya keseluruhan yang dikeluarkan untuk memproduksi ternak, meliputi biaya tetap dan variabel.
7. **BEP (*Break Even Point*)**: Titik dimana total pendapatan sama dengan total biaya, menunjukkan bahwa usaha mencapai titik impas tanpa keuntungan maupun kerugian.
8. **PP (*Payback Period*)**: Waktu yang dibutuhkan untuk mengembalikan biaya investasi yang telah dikeluarkan dalam usaha.
9. ***Business Plan***: Rencana strategis untuk operasional usaha, termasuk pemasaran, keuangan, dan produksi yang dirancang untuk mencapai tujuan usaha secara efisien dan efektif.
10. ***Fixed Cost***: Biaya tetap yang tidak berubah meskipun ada perubahan dalam tingkat aktivitas produksi, seperti penyusutan kandang.
11. ***Variable Cost***: Biaya yang berubah secara proporsional dengan tingkat produksi, seperti biaya pakan dan tenaga kerja.
12. ***Dry Matter Inteke* (DMI)**: Jumlah pakan yang dikumsumsi ternak tanpa kadar air atau biasa disebut konsumsi bahan kering.
13. ***Average Daily Gain* (AGD)**: Pertambahan bobot badan rata-rata harian

© HAK CIPTA MILIK POLBANGTAN (Politeknik Pembangunan Pertanian) Malang
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyebutkan sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Polbangtan Malang
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Polbangtan Malang

14. **Hijauan**: Pakan berupa tanaman segar seperti rumput dan leguminosa yang menjadi sumber utama serat dan protein kasar untuk domba.
15. **Konsentrat**: Pakan dengan kandungan energi atau protein tinggi yang digunakan untuk melengkapi kebutuhan nutrisi ternak.
16. **Penggemukan**: Proses meningkatkan berat badan domba dalam waktu relatif singkat dengan manajemen pakan dan pemeliharaan yang intensif.
17. **Nilai Ekonomi Pakan:** Analisis biaya dan manfaat yang diperoleh dari penggunaan CFD dalam meningkatkan performa domba serta mengurangi biaya produksi.

© HAK CIPTA MILIK POLBANGTAN (Politeknik Pembangunan Pertanian) Malang
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyebutkan sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Polbangtan Malang
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Polbangtan Malang

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Profil Peternakan Penelitian

UD Kambing Burja Lawang merupakan peternakan yang bergerak di bidang penggemukan domba dan kambing. Berlokasi di Jalan Sentra, Desa Bedali, Kecamatan Lawang, Kabupaten Malang, Jawa Timur. Peternakan ini sudah menjadi menjadi anggota *Boer Goat Breeder Association of Australia* (BGBAA) sejak tahun 2012, sebagai bagian dari komitmen terhadap kualitas ternak. UD Kambing Burja Lawang telah mengimpor 11 penjantan *full blood* serta 120 betina *full blood* dan *purebreed*. Saat ini peternakan UD Kambing Burja Lawang memiliki 2.000 ekor domba/kambing dan telah menjadi pusat penelitian bagi mahasiswa, petugas dan peternak dari berbagai daerah. Manajemen pemeliharaan yang diterapkan pada peternakan ini adalah pemilihan bibit unggul, perawatan kesehatan ternak, serta penerapan teknologi pakan yang efisien untuk mendukung pertumbuhan ternak dengan pemanfaatan bahan pakan lokal.

Peternakan ini juga bergerak dibidang pakan dengan mengembangkan inovasi membuat formulasi pakan konsentrat menggunakan bahan baku lokal yang dikenal sebagai CFD (*compelete feed* domba) untuk memenuhi kebutuhan nutrisi domba ketika tidak tersedianya hijauan terutama pada musim kemarau. Dengan adanya produksi pakan mandiri memungkinkan peternakan untuk mengontrol kualitas pakan dan menjaga performa pertumbuhan domba. Dari segi ekonomi penggunaan pakan CFD berbahan baku lokal memberikan keuntungan dalam pengurangan biaya produksi dan peningkatan efisiensi pertumbuhan domba.

4.1.1 Manajemen Penggemukan Domba di UD Kambing Burja Lawang

Peternakan UD Kambing Burja Lawang memiliki beberapa jenis domba yang dibudidayakan seperti jenis domba Lokal Ekor Gemuk, Awassi, Dorper, ada juga domba persilangan seperti domba cross awassi dan cross dorper. Tujuan utama dari usaha penggemukan domba ini adalah untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas domba sebagai sumber daging yang berkualitas tinggi. Peternakan ini menerapkan pola penggemukan domba yang komprehensif seperti pemilihan bibit unggul, pemberian pakan yang berkualitas, manajemen kesehatan ternak dan

© HAK CIPTA MILIK POLBANGTAN (Politeknik Pembangunan Pertanian) MALANG
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Polbangtan Malang
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Polbangtan Malang

manajemen perkandangan untuk mencapai pertumbuhan optimal dan kesehatan ternak yang baik. Sistem pemeliharaan yang dilakukan secara intensif dengan sistem kandang koloni tertutup dengan luas kandang 18m² mampu menampung 25-36 ekor domba, sehingga sistem pengelolaannya dilakukan secara berkelompok.

4.1.2 Manajemen Pemberian Pakan Ternak Domba

Peternakan ini memiliki keunggulan utama yaitu pada sistem pemberian pakan yang mandiri. Pakan yang digunakan diformulasi khusus sesuai fase kebutuhan ternak, pakan konsentrat ini diberi merek "*Complete Feed* Domba" (CFD) yang terbuat dari bahan pakan lokal yang berkualitas tinggi. Metode pemberian pakan menggunakan *Total Mixed Ration* (TMR) yaitu mencampurkan hijauan dan konsentrat CFD dalam satu kali pemberian. Sistem TMR ini dilakukan untuk memastikan ternak mendapatkan nutrisi yang seimbang dalam setiap pakan yang dikonsumsi, sehingga sistem ini membantu meningkatkan efisiensi pakan dan pertumbuhan domba, mengurangi fluktuasi asupan nutrisi serta memastikan ketersediaan pakan yang stabil meskipun hijauan tidak selalu konsisten. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Mullins dan Bradford, (2017) yang menyatakan bahwa sistem TMR mampu menyuplai nutrisi secara konsisten, mengurangi seleksi pakan oleh ternak, serta mendukung performa produksi yang lebih baik. Selain itu, penelitian Zhong. R *et al.*, (2020) menunjukan bahwa TMR dalam bentuk pelet ataupun giling memberikan efek positif terhadap fungsi rumen dan efisiensi pencernaan. Sedangkan menurut Zhang *et al.*, (2021) penerapan TMR dengan bahan silase lokal berpotensi meningkatkan pertumbuhan ternak dan efisiensi pemanfaatan *nutrien*. Selama kegiatan penelitian berlangsung pemberian pakan dilakukan 2 kali dalam sehari yaitu pada pagi hari pukul 07.00 dan pada sore hari pukul 15.00 WIB. Rasio pemberian pakan disesuaikan dengan bobot badan dan umur domba, rata-rata 5% dari bobot badan per ekor/hari. Manajemen data *recording* ternak di UD Kambing Burja Lawang dilakukan dengan baik, setiap ternak memiliki informasi data yang tercatat seperti data reproduksi, kesehatan, dan pertambahan bobot ternak.

© HAK CIPTA MILIK POLBANGTAN (Politeknik Pembangunan Pertanian) Malang
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Polbangtan Malang
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Polbangtan Malang

4.2. Kandungan Nutrien Pakan

Pada penelitian ini jenis pakan yang digunakan untuk usaha penggemukan yaitu pakan konsentrat dan hijauan. Pakan konsentrat yang digunakan adalah CFD Jantan sedangkan hijauan yang diberikan antara lain rumput odot dan rumput kolonjono, namun pemberian hijauan berfluktuasi karena ketersediaan hijauan yang terkadang masih kurang. Kandungan *nutrien* bahan pakan yang digunakan dapat dilihat pada Tabel 4.1 berikut ini.

Tabel 4.1 Hasil Proksimat Pakan

No	Bahan	Kandungan *Nutrien* (%)							
		Kadar Air	Bahan Kering (BK)	*Abu	*PK	*LK	*SK	BETN	TDN
1.	CFD Jantan	12,6	87,4	9,2	15,9	1,8	14,9	57,9	87,5
2.	Rumput Odot	86,5	17,9	13,8	9,7	2,24	36,1	57,3	61,4
3.	Rumput Kolonjono	91,4	8,6	12,8	8,6	1,3	33,9	43,4	56,6

Keterangan: * Dalam bahan kering 100% (BK)

Sumber: 1. Lab. Pakan BSIP Grati (2025), 2. Feedipedia, 3. Rizki Agusti, G (2023)

Dari ketiga bahan pakan yang digunakan, pakan konsentrat CFD digunakan untuk memenuhi kebutuhan protein sedangkan pakan hijauan diberikan untuk memenuhi kebutuhan serat dan mineral. Hijauan seperti rumput odot dan kolonjono tidak hanya berfungsi sebagai sumber serat kasar yang penting untuk menjaga fungsi rumen dan memperlancar pergerakan saluran cerna, tetapi juga menyediakan berbagai mineral penting seperti kalsium, fosfor, dan magnesium yang mendukung metabolisme, reproduksi, dan pertumbuhan tulang ternak (NRC, 2000).

Secara deskriptif pakan konsentrat CFD memiliki kandungan Protein Kasar (PK) sebesar 15,9% dan TDN sebesar 87,5% lebih tinggi dibandingkan dengan rumput odot dan kolonjono. Menurut NRC, (2007) kisaran protein optimal untuk pertumbuhan domba 12-16% dan TDN minimal 60%. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Putri *et al.*, (2021), bahwa pakan konsentrat memiliki kadar protein tinggi dan lebih rendah serat sehingga menjadikan pakan yang ideal untuk mendukung pertumbuhan optimal ternak. Sedangkan dilihat dari kandungan Abu dan Serat Kasar (SK) konsentrat CFD lebih rendah dibandingkan dengan rumput odot dan kolonjono. Serat Kasar dalam hijauan berfungsi untuk merangsang aktivitas

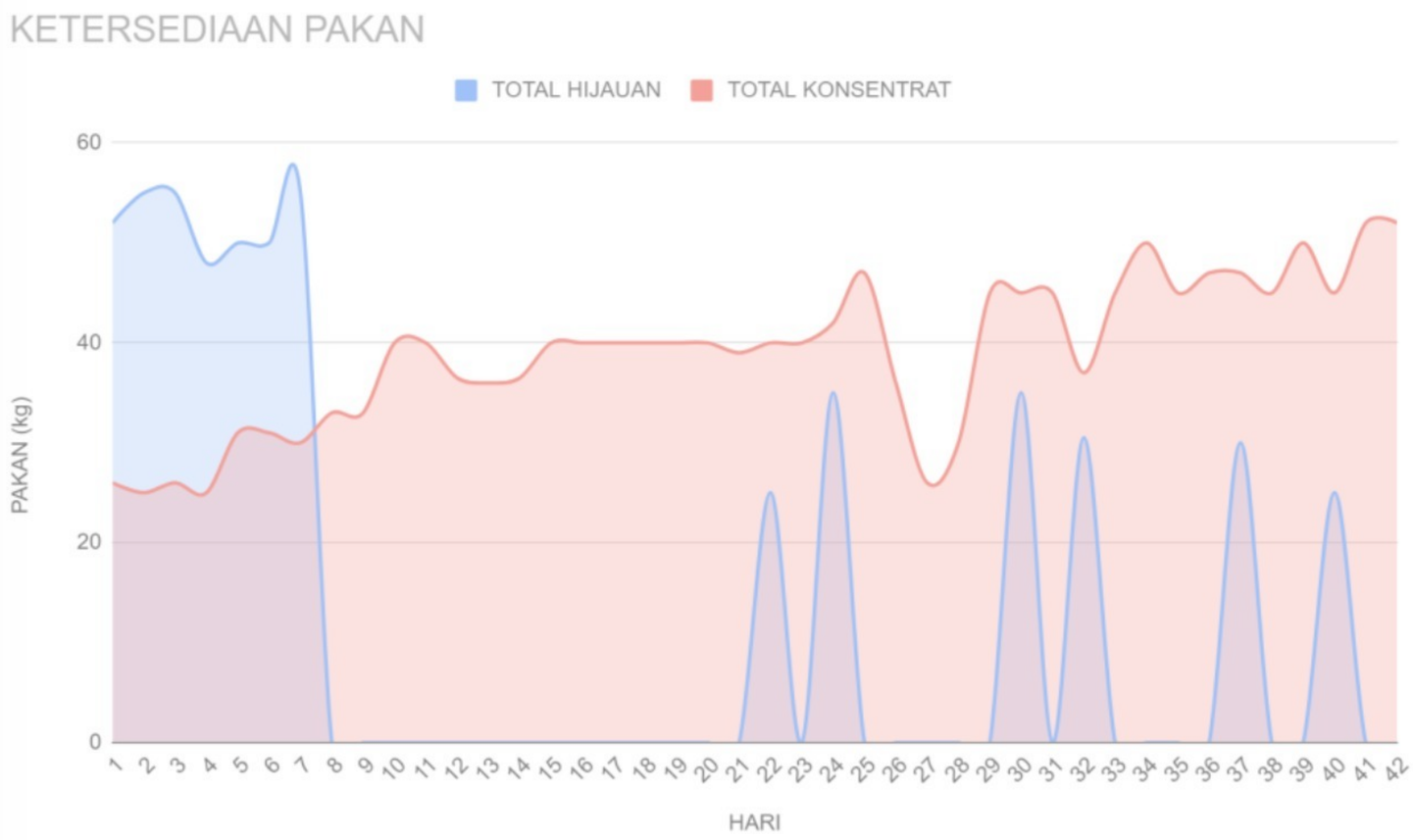
© HAK CIPTA MILIK POLBANGTAN (Politeknik Pembangunan Pertanian) Malang
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyebutkan dan mencantumkan sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Polbangtan Malang
2. Dilarang memperbanyak atau mengumumkan dan memperbanyak seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Polbangtan Malang

menguyah dan produksi saliva yang berperan dalam menstabilka pH rumen dan mendukung proses fermentasi mikroba rumen (Beauchemin *et al.*, 2003). Sehingga pemberian pakan CFD sangat efektif untuk memenuhi kebutuhan nutrisi domba sebagai pakan utama dalam usaha penggemukan, terutama ketika tidak tersedianya hijauan. Namun pemberian hijauan tetap memiliki peran penting dalam menyediakan serat kasar dan mineral yang mendukung aktivitas fermentasi rumen dan kesehatan pencernaan. Oleh itu kombinasi pakan CFD dan hijauan secara seimbang tetap disarankan untuk mendukung performa domba secara maksimal.

4.3. Konsumsi Pakan

Konsumsi pakan merujuk pada total pakan yang dikonsumsi oleh ternak untuk memenuhi kebutuhan hidup dan produksi guna meningkatkan produktivitas domba. Dalam penelitian ini, konsumsi pakan dihitung berdasarkan selisih antara jumlah pakan yang diberikan dan sisa pakan yang tidak dimakan dalam waktu 24 jam (kg/ekor/hari). Tingkat konsumsi pakan dapat dipengaruhi oleh beberapa hal, seperti tingkat kesukaan ternak terhadap pakan (palatabilitas) serta kondisi lingkungan sekitar (Kukuh, R. 2020). Peternakan UD Kambing Burja Lawang memiliki SOP dalam pemberian pakan. SOP yang diterapkan untuk hijauan dan konsesntrat yaitu 30:70 dengan standar konsumsi pakan harian dalam bahan kering (*dry matter intake*) adalah 5% dari bobot badan. Namun dalam pelaksanaan di lapangan dapat beberapa kendala terkait dengan ketersediaan hijauan sehingga menyebabkan konsumsi pakan terutama hijauan tidak konsisten. Berdasarkan hasil dari pengamatan selama 42 hari karakteristik konsumsi hijauan dan konsentrat sebagai berikut.

© HAK CIPTA MILIK POLBANGTAN (Politeknik Pembangunan Pertanian) Malang
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyebutkan sumber :
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Polbangtan Malang
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Polbangtan Malang



Gambar 4.1 Diagram konsumsi pakan hijauan dan konsentrat

Dari gambar grafik diatas menunjukan adanya fluktuasi hijauan dan konsentrat selama 42 hari masa pemeliharaan. Konsumsi hijauan menunjukan pola fluktuasi dengan beberapa puncak dan penurunan yang cukup tajam sedangkan konsumsi konsentrat relatif lebih stabil dengan fluktuasi yang lebih kecil. Hal ini disebabkan karena ketersediaan hijauan yang tidak konsisten, sehingga ketika hijauan tidak tersedia konsumsi hijauan menurun drastis namun ketika hijauan tersedia dalam jumlah yang cukup konsumsi meningkat. Menurut Setiawan. *et al*,. (2021) ketersediaan hijauan yang tidak stabil berdampak pada fluktuasi konsumsi pakan, dimana ternak akan lebih banyak mengkonsumsi konsentrat saat hijauan berkurang. Selain itu Leo-Penu *et al*,. (2024) menyatakan bahwa rasio pakan yang terlalu tergantung pada konsentrat dapat meningkatkan pertambahan bobot badan tetapi juga meningkatkan resiko gangguan pencernaan. Menurut NCR, 2007 kebutuhan konsumsi bahan kering (*dry matter intake*) untuk domba penggemukan berkisar 3-5% dari bobot badan. Dengan bobot rata-rata sekitar 25-30 kg. Berdasarkan SOP dari peternakan UD. Kambing Burja Lawang, sistem pemberian pakan hijauan dan konsentrat CFD yaitu 30:70. Namun dalam pelaksanaan dilapangan rasio ini tidak selalu tercapai akibat keterbatasan hijauan sehingga menyebabkan domba lebih banyak mengkonsumsi pakan konsentrat. Rata-rata konsumsi pakan mingguan disajikan pada Tabel 4.2.

© HAK CIPTA MILIK POLBANGTAN (Politeknik Pembangunan Pertanian) MALANG
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Polbangtan Malang
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Polbangtan Malang

Tabel 4.2 Konsumsi Pakan (kg/ekor/hari)

Jenis Pakan	Jumlah Konsumsi Pakan Minggu Ke						Rata-rata konsumsi	Konsumsi BK
	1	2	3	4	5	6		
Dalam Bentuk Segar								
Hijauan	2,1	0	0	0,3	0,4	0,3	0,5	0,08
Konsentrat	1,1	1,5	1,6	1,5	1,7	1,9	1,5	1,31
TMR (kg)	3,2	1,5	1,6	1,8	2,1	2,2	2,1	1,39
Dalam Bahan Kering (BK)								
Hijauan	0,34	0	0	0,05	0,06	0,05	0,08	
Konsentrat	1,0	1,31	1,39	1,31	1,48	1,65	1,4	
TMR (Kg)	1,34	1,31	1,39	1,36	1,55	1,7	1,48	
TMR (%)	4,8	4,5	4,5	4,2	4,5	4,6	4,5	
FCR	5,1	5,7	6,9	6,1	5,4	6,2	6,0	
Jumlah Konsumsi *Nutrien*								
BK (g)	1.340	1.310	1.390	1.360	1.550	1.700	1.400	
PK (g)	210	208	221	216	245	270	228	
TDN (g)	1.172	1.146	1.216	1.189	1.347	1.486	1.259	

Keterangan: *Dalam bahan kering (BK)

Sumber: data primer diolah (2025)

Berdasarkan hasil penelitian, pada Tabel 4.2 konsumsi pakan domba pada penelitian ini ditampilkan dalam bentuk segar dan bahan kering (BK) selama 6 minggu. Konsumsi hijauan relatif rendah dengan rata-rata 0,08 kg/ekor/hari sedangkan rata-rata konsumsi konsentrat lebih tinggi yaitu 1,4 kg/ekor/hari dalam bentuk bahan kering. Konsumsi hijauan yang sangat rendah ini diakibatkan karena ketersediaan hijauan yang tidak konsisten, dapat dilihat pada gambar 4.1, sehingga menyebabakan fluktuasi konsumsi dari hari ke hari. Hal ini menunjukan bahwan proporsi konsumsi konsentrat lebih dominan dibandingkan hijauan. Hal ini sesuai dengan penelitian Setiawan *et al*,. (2021) menyatakan bahwa saat hijauan tidak tersedia, ternak akan lebih banyak mengkonsumsi konsentrat untuk memenuhi kebutuhan energi dan protein harian. Dilihat konsumsi TMR dalam bahan kering (BK) berada pada rata-rata 1,48 kg/ekor/hari dengan proporsi

© HAK CIPTA MILIK POLBANGTAN (Politeknik Pembangunan Pertanian) MALANG
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Polbangtan Malang
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Polbangtan Malang

terhadap bobot badan (BB) yaitu 4,5%. Jika dibandingkan dengan standar NRC, (2007) kebutuhan bahan kering untuk domba penggemukan berkisar antara 2-4% dari bobot badan, sementara itu berdasarkan SNI 3148:2017, standar konsumsi pakan bahan kering untuk domba fase penggemukan idealnya berada pada kisaran 3-4% dari bobot badan per hari. Denagn demikian, konsumsi pakan pada penelitian ini telah memenuhi standar kebutuhan nutrisi domba penggemukan. Dibandingkan dengan penelitian Nurmediansyah *et al*,. (2024) konsumsi bahan kering pakan domba lokal berkisar pada 1,2-1,3 kg/ekor/hari di sistem penggemukan tradisional. Dengan demikian, konsumsi pakan pada penelitian ini terbilang lebih tinggi, yang secara teori dapat mendukung pertumbuhan bobot badan lebih cepat. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Nuryanto. N, (2020) yang menunjukan bahwa domba yang diberi pakan hijauan fermentasi dan konsentrat secara ad libitum memiliki rata-rata konsumsi hijauan 0,6 kg/ekor/hari dan konsentrat 1.01 kg/ekor/hari. Hasil ini menunjukan bahwa konsumsi hijauan dalam penelitian ini hampir sama, namun konsumsi konsentrat lebih tinggi, perbedaan ini disebabkan karena formulasi ransum dan metode pemberia pakan yang berbeda. Sehingga konsumsi konsentrat yang tinggi menunjukan bahwa palatabilitas dan ketersediaan nutrisi pakan sangat baik, yang secara langsung berpengaruh terhadap pertumbuhan ternak.

Dari hasil aspek konsumsi *nutrien* pada Tabel 4.2 menunjukan konsumsi rata-rata BK 1.400 g/ekor/hari, PK 228 g/ekor/hari dan TDN 1.259 g/ekor/hari. Jika merujuk pada standar NRC, (1985) kebutuhan PK sekitar 180-200 g/hari dan TDN sekitar 1.000- 1.100 g/hari. Artinya pakan yang diberikan pada penelitian ini sudah memenuhi bahkan melebihi standar NRC, sehingga mendukung performa pertumbuhan optimal domba.

4.4. Pertambahan Bobot Badan Ternak

Pengamatan pertambahan bobot badan dalam penelitian ini dilakukan selama 42 hari. Data pertambahan bobot badan diperoleh dari hasil penimbangan bobot badan yang dihitung sekali seminggu berdasarkan bobot badan akhir dikurangi bobot badan awal dalam satuan g/ekor/hari. Data pertambahan bobot badan untuk setiap jenis domba disajikan pada Tabel 4.3 berikut:

© HAK CIPTA MILIK POLBANGTAN (Politeknik Pembangunan Pertanian) Malang
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Polbangtan Malang
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Polbangtan Malang

Tabel 4.3 Pertambahan Bobot Badan Ternak (g/ekor/hari)

Jenis Ternak	Minggu ke						Rata-rata
	1	2	3	4	5	6	
Lokal (n= 3)	254,8 ± 64,0	226,5 ± 145,6	152,4 ± 54,1	161,9 ± 66,0	252,4 ± 21,8	261,9 ± 33,0	**218,3 ± 64,1**
Dorper (n= 14)	266,6 ± 85,6	193,0 ± 103,2	190,3 ± 88,8	298,0 ± 58,5	270,4 ± 73,6	247,3 ± 53,4	**244,3 ± 77,2**
Awassi (n= 8)	273,2 ± 60,0	269,6 ± 62,8	258,9 ± 182,5	203,6 ± 91,2	323,2 ± 71,6	305,4 ± 62,9	**272,3 ± 88,5**
Rataan (n= 25)	**264,9 ± 69,9**	**229,7 ± 103,9**	**200,5 ± 108,4**	**221,1 ± 71,9**	**282,0 ± 55,7**	**271,5 ± 49,8**	**245,0 ± 76,6**

Sumber: data diolah (2025)

Dari hasil penelitian ini rata-rata pertambahan bobot badan berkisar 245,0 ± 76,6 g/ekor/hari selama 42 hari masa penelitian, nilai ini tergolong sangat tinggi dibandingkan dengan penelitian Khotimah *et al*,. (2022) melaporkan PBBH hanya 70-100 g/ekor/hari pada sistem penggemukan tradisional, dan Prawoto *et al*,. (2001) mencatat PBBH 132 g/ekor/hari dengan *complete feed* komersial. Hal ini menunjukan bahwa tingkat pertumbuhan harian yang cukup baik. Data penelitian diperoleh dari hasil perhitungan rata-rata pertambahan bobot badan setiap minggu dari setiap jenis domba yaitu domba lokal adalah 218,3 ± 64,1 g/ekor/hari, domba awassi adalah 272,3 ± 88,5 g/ekor/hari, domba dorper adalah 244,3 ± 77,2 g/ekor/hari, dilihat dari berat rerata domba awassi memiliki pertumbuhan rata-rata tertinggi dibandingkan domba dorper dan lokal. Menurut penelitian Rodiallah & Zaki, (2016) menunjukan bahwa domba awassi memiliki efisiensi pakan lebih tinggi dibandingkan jenis ternak lain yang memungkinkan peningkatan bobot badan lebih optimal. Sementara menurut Syifarani *et al*,. (2023) domba dorper dengan kombinasi hijauan dan konsentrat dapat mencapai PBB 200-270 g/ekor/hari. Sehingga dalam penelitian ini PBBH ternak masih masuk dalam kisaran yang baik untuk usaha penggemukan domba. Pertambahan bobot badan harian (PBBH) ini cukup baik, hal tidak lepas dari konsumsi konsentrat yang optimal dan kualitas nutrisi pakan yang memiliki nilai Protein Kasar (PK) 15,9% dan TDN 87,5% yang sangat baik. Sesuai dengan teori pertumbuhan ternak (Tillman *at al*,. 1998), pencapaian pertambahan bobot badan dipengaruhi oleh keseimbangan asupan energi dan protein.

Selama masa penelitian, terjadi penurunan pertambahan bobot badan domba pada minggu ke 2 dan ke 3, hal ini disebabkan karena tidak tersedianya hijauan dalam beberapa minggu dapat dilihat pada (Gambar 4.1). Menurut Sahlu *et al*,. (2004) perubahan pakan yang drastis dapat mengganggu mikroba rumen,

© HAK CIPTA MILIK POLBANGTAN (Politeknik Pembangunan Pertanian) MALANG
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Polbangtan Malang
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Polbangtan Malang

sehingga menyebabkan stress dan menurunkan tingkat konversi pakan (FCR). Namun pada minggu ke 4 dan puncaknya di minggu ke 6 pertambahan bobot badan mulai kembali meningkat seiring dengan meningkatnya kembali ketersediaan pakan yang lebih stabil. Sehingga pertambahan bobot badan sangat dipengaruhi oleh konsistensi pemberian pakan.

Dalam sistem penggemukan hijauan tetap diperlukan meskipun domba diberikan pakan konsentrat penuh hal ini dilakukan untuk mencegah gangguan pencernaan seperti asidosis, sehingga peran hijauan sangat penting dalam pemeliharaan ternak terutama sebagai sumber serat yang menjaga fungsi rumen. Rumen domba membutuhkan keseimbangan antara serat dan konsentrat agar dapat berfungsi optimal (Van Soest, 1994). Namun dalam kondisi ketersediaan hijauan yang tidak stabil pemanfaatan *complete feed* yang mengandung serat kasar seperti limbah agroindustri bisa menjadi alternatif yang baik (Haryanto, 2009).

Dapat dilihat, meskipun terjadi fluktuasi ketersediaan hijauan secara keseluruhan performa pertumbuhan domba dalam penelitian ini tetap tergolong tinggi. Ini menunjukan bahwa pemberian pakan berbasis konsentrat CFD berbahan baku lokal mampu menyediakan nutrisi yang cukup untuk mendukung pertumbuhan optimal dalam sistem penggemukan.

4.5. Efisiensi Pakan

Efisiensi pakan merupakan indikator penting dalam mengevaluasi keberhasilan suatu usaha penggemukan domba. Parameter ini menunjukan kemampuan ternak dalam mengkonversi pakan menjadi bobot badan secara optimal. Semakin tinggi efisiensi pakan, maka semakin baik kinerja produktivitas ternak. Selain itu, nilai FCR (*feed conversion ratio*) juga digunakan untuk mengukur efisiensi. Nilai FCR yang rendah menandakan bahwa konsumsi pakan lebih efisien dalam meningkatkan bobot badan ternak (Sutaryo & Prasetyo, 2018). Hasil perhitungan efisiensi pakan dan nilai FCR selama masa pemeliharaan disajikan pada Tabel 4.4.

© HAK CIPTA MILIK POLBANGTAN (Politeknik Pembangunan Pertanian) Malang
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Polbangtan Malang
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Polbangtan Malang

Tabel 4.4 Efisiensi Pakan dan Nilai FCR

Parameter	Total
PBB (kg/ekor)	11,0
Konsumsi Pakan (kg/ekor)	62,16
Efisiensi (%)	17,7
FCR	5,6

Sumber: Data diolah (2025)

Berdasarkan hasil tabel 4.4 efisiensi pakan dan nilai FCR (*feed conversion ratio*) merupakan parameter penting dalam mengevaluasi efektivitas penggunaan pakan dalam usaha penggemukan domba. pertambahan bobot badan (PBB) sebesar 11,0 kg/ekor dengan total konsumsi pakan sebesar 62,16 kg/ekor. Berdasarkan data tersebut diperoleh nilai efisiensi pakan sebesar 17,7% dan nilai FCR sebesar 5,6.

Nilai efisiensi pakan sebesar 17,7% menunjukan bahwa sebanyak 17,7% dari total pakan yang dikonsumsi berhasil dikonversi menjadi bobot badan. Nilai efisiensi pakan ini cukup baik dalam usaha penggemukan, menurut Hudori *et al*., (2022) menyatakan bahwa efisiensi pakan pada domba penggemukan berkisar antara 15-20%. Nilai FCR sebesar 5,6 menunjukan bahwa diperlukan 5,6 kg pakan untuk menghasilkan 1 kg pertambahan bobot badan. Berdasarkan standar NRC, (2007) nilai FCR yang baik pada domba berkisar 4-7. Jika dibandingkan dengan penelitian Arifin *et al*., (2018) penggunaan pakan hijauan dengan konsentrat terbatas, efisiensi pakan yang diperoleh hanya 13,2% dengan FCR sebesar 7,1. Nilai ini lebih rendah dari hasil penelitian ini yang menunjukan bahwa penggunakan pakan *complete feed domba* (CFD) berbahan baku lokal lebih efisien dibandingkan dengan sistem pakan konvensional berbasis hijauan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pemberian *complete feed* domba (CFD) berbahan baku lokal pada penelitian ini mampu memenuhi kebutuhan nutrisi ternak serta mendukung keberlanjutan usaha peternakan.

4.6. Income Over Feed Cost (IOFC)

Income Over Feed Cost (IOFC) adalah indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat keuntungan usaha peternakan berdasarkan selisih antara pendapatan hasil pertambahan bobot badan ternak dan biaya pakan yang dikeluarkan selama periode pemeliharaan (Anahmu *et al*, 2018). Dengan kata lain IOFC menunjukan seberapa besar keuntungan bersih yang diperoleh dari setiap

© HAK CIPTA MILIK POLBANGTAN (Politeknik Pembangunan Pertanian) MALANG
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Polbangtan Malang
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Polbangtan Malang

ekor ternak setelah dikurangi dengan biaya pakan. Menurut Sulistyani, (2015) IOFC merupakan ukuran yang sangat penting dalam mengevaluasi keberhasilan sistem penggemukan, karena lebih dari 60% biaya operasional usaha ternak berasal dari pakan. Sehingga semakin tinggi nilai IOFC maka semakin tinggi pula efisiensi usaha danpotensi keuntungan. Perhitungan IOFC dapat dilihat pada Tabel 11 berikut.

Tabel 4.5 Perhitungan IOFC

No	Jenis Domba	Harga Jual (Rp/kg)	PBBH (kg/e/hr)	Pendapatan Harian (Rp/e)	Biaya Pakan Harian (Rp/e)	IOFC (kg/e/hr)
1	Lokal	60.000	0,2183	13.098	6.052	7.046
2	Dorper	81.000	0,2443	19.790	6.052	13.738
3	Awassi	81.000	0,2723	22.052	6.052	16.000

Sumber: Data diolah (2025)

Berdasarkan hasil perhitungan yang disajikan pada Tabel 4.5, diperoleh nilai IOFC dari ketiga jenis domba yaitu domba Lokal, Awassi, dan Dorper. Nilai IOFC tertinggi diperoleh pada domba Awassi sebesar Rp. 16.000/ekor/hari, kemudian domba Dorper sebesar Rp. 13.738/ekor/hari, sedangkan domba lokal hanya sebesar Rp. 7.046/ekor/hari. Hal ini menunjukan bahwa genetik ternak dan harga jual sangat berperan dalam menentukan nilai keuntungan harian. Menurut Anahmu *et al*,. (2018) IOFC mencerminkan tingkat keuntungan bersih setelah dikurangi biaya pakan. Tingginya nilai IOFC pada domba Awassi dan Dorper disebabkan oleh harga jual yang tinggi dan pertambahan bobot badan harian yang lebih besar. Faktor-faktor tersebut selaras dengan penelitian Putri *et al*,. (2022) yang menyatakan bahwa perbedaan performa pertumbuhan dan nilai jual antar ras domba dapat meningkatkan efisiensi ekonomi pada usaha penggemukan. Penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian Khotimah *et al*,. (2022) yang melaporkan IOFC domba lokal pada sistem tradisional hanya berkisaran antara Rp. 5.000 – Rp. 7.000/ekor/hari, lebih rendah dari IOFC yang diperoleh dalam penelitian ini, bahkan untuk domba lokal. Sementara penelitian Page *et al*,. (2024) pada kambing yang diberi pakan fermentasi mencatat IOFC sekitar Rp. 12.000 – Rp. 13.000/ekor/hari. Pada penelitian ini nilai IOFC pada domba Dorper sebesar Rp. 13.738 dan Awassi sebesar Rp. 16.000 yang mengidentifikasikan bahwa penggunaan pakan *Complete Feed* Domba (CFD) berbahan baku lokal dengan formulasi nutrisi yang tepat mampu meningkatkan nilai ekonomi usaha.

© HAK CIPTA MILIK POLBANGTAN (Politeknik Pembangunan Pertanian) Malang
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Polbangtan Malang
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Polbangtan Malang

4.7. Analisis Kelayakan Finansial Usaha

Adapun analisis kelayakan finansial usaha pada peternakan UD Kambing Burja Lawang

Tabel 4.6 Analisis Kelayakan Finansial Usaha

Komponen Proyek	Jumlah	Keterangan
A. Biaya Investas	Rp. 114.240.000	
B. Biaya Tetap	Rp. 2.204.000	
C. Biaya Variabel	Rp. 59.313.500	
D. Total Biaya (TC)	Rp. 61.517.500	
E. Penerimaan (TR)	Rp. 76.450.000	
F. Keuntungan/Laba	Rp. 14.932.500	
G. R/C Ratio	1,24	Setiap Rp. 1.00 menghasilkan pengembalian Rp. 1,24
H. B/C Ratio	0,24	Setiap Rp. 1.00 yang dikeluarkan mendapatkan keuntungan Rp. 0,24
I. BEP Unit	21,9 ekor	Miniml penjualan 21-22 ekor
J. BEP Harga	Rp. 2.460.700	Minimal harga jual per ekor
K. ROI	13,1 %	
L. Payback Period	8 periode	1 tahun 4 bulan investasi semua kembali

Sumber: Data diolah (2025)

Berdasarkan perhitungan analisis usaha pada peternakan UD Kambing Burja Lawang dalam satu kali periode pemeliharaan selama 2 bulan sebanyak 25 ekor domba yaitu domba Dorper 14 ekor, Awassi 8 ekor, dan Lokal 3 ekor. Sehingga diperoleh biaya tetap sebesar Rp. 2.204.000, biaya variabel Rp. 59.313.500 sehingga total biaya pemeliharan 25 ekor domba selama 1 priode sebesar Rp. 61.517.500. Setiap jenis domba memiliki harga jual yang berbeda seperti harga jual domba Dorper Rp. 81.000/kg, Awassi Rp. 81.000/kg, dan Lokal Rp. 60.000/kg peternakan ini juga menjual produk turunannya seperti (kohe) kepada petani sekitar yang telah menjalin kerjasama sehingga peternakan mendapatkan penerimaan sebesar Rp.76.450.000 dengan keuntungan sebesar Rp. 14.932.500. Dari penerimaan dan total biaya produksi ini, maka didapatkan R/C *ratio* 1,24 artinya, setiap Rp. 1.00 biaya produksi menghasilkan Rp. 1,24 pendapatan. Nilai ini masih diatas 1 sehingga usaha ini layak dilanjutkan (Murti *et al*,. 2020). Dengan nilai B/C *ratio* sebesar 0,24, BEP unit diperoleh 21-22 ekor, BEP harga Rp. 2.460.700, ROI sebesar 13,1% berarti perusahaan mendapatkan profit 13,1% dari modal investasi yang dikeluarkan, dan perhitungan payback period atau waktu balik modal yaitu selama 1,4 tahun/8 periode. Dengan demikian, dari sisi kelayakan finansial usaha pada peternakan UD. Kambing Burja Lawang pada

© HAK CIPTA MILIK POLBANGTAN (Politeknik Pembangunan Pertanian) MALANG
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyebutkan sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Polbangtan Malang
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Polbangtan Malang

usaha penggemukan domba dengan menggunakan pakan CFD berbahan baku lokal dinyatakan layak dan menguntungkan.

4.8. Hasil Implementasi

Dari hasil penelitian ini diambil implementasi penelitian berupa perencanan bisnis atau *businnes plan* usaha penggemukan domba jantan, yaitu sebagai berikut:

I. Ringkasan Eksekutif

BERKAH Farm adalah peternakan yang bergerak dibidang *fattening* (penggemukan) domba yang berlokasi di Desa Rato, Kecamatan Bolo, Kabupaten Bima, NTB. Tujuan utama usaha ini adalah menyediakan domba jantan berkualitas tinggi untuk memenuhi kebutuhan pasar lokal, kebutuhan konsumsi daging, khususnya untuk momen keagamaan seperti idul adha dan pesta hajatan. Usaha ini menggunakan sistem pakan *complete feed* berbahan baku lokal untuk efisiensi biaya dan meningkatkan performa ternak. Dengan lokasi strategis dan dukungan sumber daya lokal, BERKAH Farm memiliki potensi besar untuk berkembang menjadi sentra penggemukan domba di wilayah BIMA.

II. Pendahuluan

2.1 Latar Belakang

Desa Rato memiliki potensi besar dalam bidang peternakan karena tersedianya lahan, sumber daya manusia, serta bahan baku pakan lokal. Permintaan domba jantan khususnya menjelang idul adha dan untuk acara sosial masyarakat terus meningkat. Namun suplasi lokal masih terbatas dan belum dikelola secara profesional. Sehingga dengan hadirnya BERKAH Farm diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan peternak lokal dan menyediakan pasokan domba berkualitas yang stabil, khususnya di Kabupaten Bima dan sekitarnya.

2.2 Visi Misi

Visi:

Menjadi usaha penggemukan domba yang unggul, berkualitas, amanah, terpercaya, dan berkontribusi bagi kesejahteraan peternak lokal di BIMA

© HAK CIPTA MILIK POLBANGTAN (Politeknik Pembangunan Pertanian) MALANG
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Polbangtan Malang
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Polbangtan Malang

Misi:

1. Menyediakan domba jantan sehat, berbobot optimal, dan berkualitas
2. Menyediakan domba jantan sehat dan berkualitas
3. Membuka peluang kerja dan memberdayakan masyarakat lokal.
4. Menjalin kerja sama dengan stakeholder peternakan
5. Membangun kerja sama yang baik dengan customer, pemasok pakan untuk menciptakan kerja sama yang saling mendukung dan menguntungkan.
6. Membangun sistem usaha peternakan yang ramah lingkungan dan berkelanjutan

III. Gambaran Usaha

BERKAH Farm merupakan usaha peternakan yang fokus pada penggemukan domba yang unggul dan berkualitas berlokasi di Desa Rato, Kecamatan Bolo, Kabupaten Bima.

3.1 Profil Usaha

Adapun profil usaha dalam usaha penggemukan domba “BERKAH Farm” sebagai berikut.

a. Data Peternakan

Nama Usaha	: BERKAH FARM
Bidang Usaha	: Penggemukan Domba
Alamat	: Desa Rato, Kecamatan Bolo, Kabupaten Bima, Nusa Tenggara Barat

b. Data Pemilik

Nama	: Novi Faradilla Dwi Ningtyas
Jenis kelamin	: Perempuan
Tempat/Tanggal lahir	: Samarinda, 03 November 2001
Alamat	: Desa Rato, Kecamatan Bolo, Kabupaten Bima, Nusa Tenggara Barat.
Contact Person	: 0817-1584-8123

© HAK CIPTA MILIK POLBANGTAN (Politeknik Pembangunan Pertanian) Malang
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Polbangtan Malang
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Polbangtan Malang



Gambar 4.2 Profil Usaha



Gambar 4.3 Profil Owner

Sumber: Data diolah (2025)

3.2 Logo Usaha

Logo merupakan suatu bentuk gambar atau sketsa yang memberikan branding suatu produk. Logo juga digunakan sebagai identitas atau tanda pengenal agar masyarakat mengetahui produk atau usaha yang ditawarkan, Dengan adanya logo diharapkan masyarakat dapat mengingat suatu produk tersebut. Adapun logo untuk usaha penggemukan domba adalah sebagai berikut.

© HAK CIPTA MILIK POLBANGTAN (Politeknik Pembangunan Pertanian) Malang
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyebutkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Polbangtan Malang
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Polbangtan Malang



Gambar 4.4 Logo Usaha

Sumber: Data diolah (2025)

Adapun makna dan filosofi dari logo diatas sebagai berikut:

a. Nama BERKAH Farm: Kata “BERKAH” memiliki arti kebaikan yang terus bertambah, membawa manfaat, dan dilimpahkan oleh tuhan. Melambangakan harapan akan usaha yang membawa kebaikan, baik secara ekonomi, sosial, dan spiritual. Serta mengandung harapan agar usaha ini menjadi sumber rezeki yang halal dan berkah bagi pemilik, pekerja, dan masyarakat sekitar.
b. Domba jantan berdiri gagah: Menunjukan kepercayaan diri, pertumbuhan optimal, dan hasil penggemukan yang berhasil
c. Lahan Hijau: Lahan hijau melambangkan kesuburan, berkelanjutan, dan komitmen BERKAH Farm dalam menjaga lingkungan dan memanfaatkan potensi lokal.
d. Simbol daun: BERKAH Farm mengedepankan praktis peternakan alami dan etis, termasuk penggunaan bahan baku pakan lokal yang ramah lingkungan.
e. Gunung: Gunung menggambarkan karakter BERKAH Farm sebagai usaha yang kokoh dan berorentasi jangka panjang dengan pondasi yang kuat dari segi manajemen dan visi
f. Warna Hijau: Warna hijau melambangkan alam, keberlanjutan, dan kesegaran.
g. Warna coklat: warna coklat melambangkan tanah, keterhubungan dengan bumi, dan kejujuran

© HAK CIPTA MILIK POLBANGTAN (Politeknik Pembangunan Pertanian) Malang
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Polbangtan Malang
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Polbangtan Malang

IV. Aspek Pemasaran

4.1 Segmen Pasar, Target Pasar dan Positioning

a. Segmen Pasar

Segmen pasar pada usaha ini yaitu rumah potong hewan, pedagang hewan lokal khususnya pedagang yang membeli hewan siap jual untuk didistribusikan kembali, pengusaha kuliner seperti (rumah makan, warung sate, dan restoran) yang membutuhkan pasokan daging domba dengan kualitas daging sehat dan aman, dan masyarakat terutama pada momen keagamaan seperti idul adha dan aqiqah.

b. Target Pasar

Target pasar pada usaha ini yaitu produksi daging domba, yang akan di distribusikan kepedagang hewan, pemilik usaha rumah makan atau ketring yang rutin membeli daging domba, dan pengepul daging di Bima dan sekitarnya.

c. Positioning

BERKAH Farm diposisikan sebagai penyedia domba berkualitas, sehat dan siap jual dengan bobot optimal. Domba diberi pakan alami dan dipelihara secara profesional. Stategi yang akan dilakukan pada aspek ini yaitu melakukan pemasaran secara offline dan online.

4.2 Perkiraan Permintaan dan Penawaran

Berdasarkan pengamatan pasar lokal di Kabupaten Bima dan sekitarnya, permintaan terhadap domba jantan siap potong tergolong tinggi berkisaran 50-100 ekor per bulan untuk wilayah Bima dan Dompu terutama menjelang hari raya keagamaan seperti idul adha, maulid, aqiqah dan musim hajatan. Sementara penawaran dari usaha ini akan sesuai dengan permintaan pasar dengan mempertimbangkan siklus produksi domba. Jenis produk yang ditawarkan yaitu domba jantan siap jual dengan bobot optimal.

4.3 Rencana Penjualan

Rencana penjualan pada usaha ini secara offline dan online. Penjualan secara offline dilakukan dipeternakan yang memiliki lokasi strategis, mengikuti bazar untuk memperkenalkan produk, dan menjalin kerjasama dengan agen peternakan. Sedangkan untuk penjualan online melalui media sosial seperti Facebook, Instagram, Whatsapp, dan website resmi yang responsif dan informatif

© HAK CIPTA MILIK POLBANGTAN (Politeknik Pembangunan Pertanian) Malang
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Polbangtan Malang
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Polbangtan Malang

4.4 Strategi Pemasaran

Adapun strategi pemasaran yang digunakan pada usaha ini yaitu dengan penerapan strategi bauran pemasaran 11P yang diungkapkan oleh Putri T.Y *et al*,. (2023) yaitu sebagai berikut:

a. *Product* (Produk)

Produk utama yang ditawarkan oleh BERKAH Farm adalah domba yang berkualitas, unggul, dan sehat. Domba ini memiliki berbagai keunggulan seperti kesehatan yang terjamin dan ditimbang rutin.



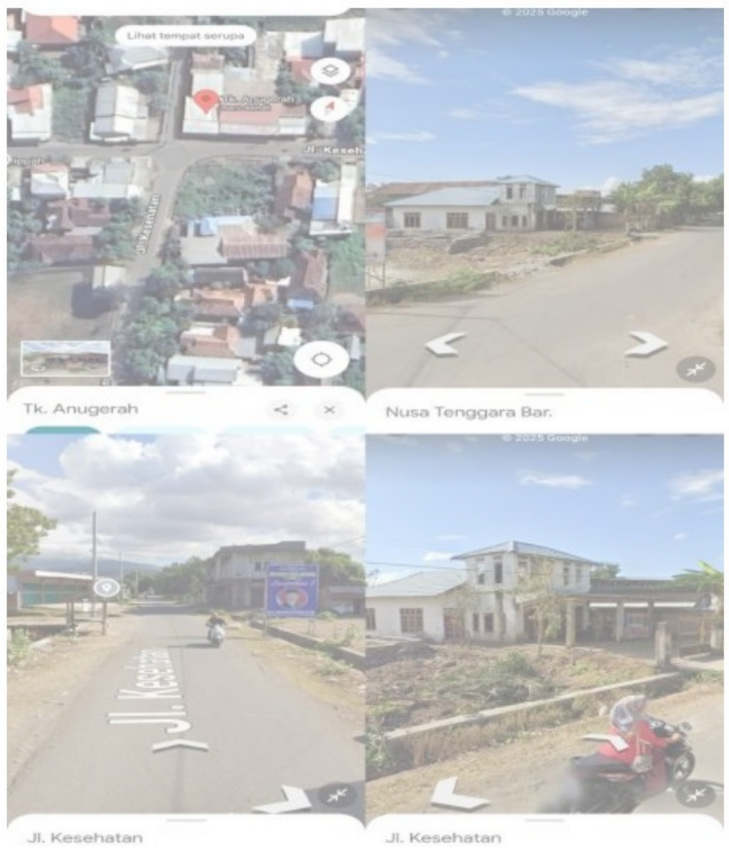
Gambar 4.5 Produk domba

Sumber: Data diolah (2025)

b. *Place* (Tempat)

Dalam hal distribusi BERKAH Farm mengutamakan kemudahan akses bagi pelanggan. Penjualan dilakukan secara langsung dari peternakan (*on-farm sales*), melalui sistem pre-order online, dan untuk pengiriman ke pelanggan dapat dilakukan sesuai kesepakatan. Lokasi usaha berada di Desa Rato, Kecamatan Bolo, Kabupaten Bima yang strategis karena dekat dengan pasar hewan, jalur distribusi Kota Bima dan Dompu, dan lingkungan masyarakat yang familiar dengan usaha peternakan. Selain itu juga BERKAH Farm menjalin kerja sama dengan agen peternakan, pasar hewan, serta memanfaatkan media sosial untuk menjangkau pelanggan secara luas.

© HAK CIPTA MILIK POLBANGTAN (Politeknik Pembangunan Pertanian) Malang
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Polbangtan Malang
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Polbangtan Malang



Gambar 4.6 Lokasi Usaha

Sumber: Data diolah (2025)

c. *Price* (Harga)

Strategi harga yang diterapkan oleh BERKAH Farm menggunakan pendekatan harga kompetitif sesuai dengan bobot badan domba, standar harga pasar, pemberian diskon untuk langganan rutin, dan harga spesial menjelang idul adha dan momen besar lainnya. BERKAH Farm menjual domba dengan harga sekitar Rp. 3.000.000-Rp.3.500.000 tergantung jenis domba.

d. *Promotion* (Promosi)

Peomosi menjadi bagian penting dalam strategi pemasaran. BERKAH Farm memanfaatkan beberapa platfom digital seperti Facebook, Instagram, Whatsapp untuk menjangkau calon pembeli. Selainitu katalog produk dan informasi pemesanan tersedia di website. BERKAH Farm juga melakukan promosi secara offline dengan menyebarkan brosur dan spanduk. Menurut Kurniati, (2024) brosur yang dirancang dengan baik dapat menginformasikan pembaca, meningkatkan kredibilitas, menarik audiens target, dan pada akhirnya mengarahkan konsumen untuk mengambil tindakan.

© HAK CIPTA MILIK POLBANGTAN (Politeknik Pembangunan Pertanian) Malang
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Polbangtan Malang
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Polbangtan Malang



Gambar 4.7 Brosur Promosi

Sumber: Data diolah (2025)

e. *People* (Orang)

Menurut Aisyah *et al*,. (2022) *people* merupakan suatu pelaku yang berperan dalam pelayanan untuk mempengaruhi pelanggan. Keberhasilan usaha juga didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas. Adapun elemen-elemen dari *people* yaitu pegawai perusahaan dan *owner*. Sedangkan untuk target produk ini yaitu para peternak kecil.

f. *Process* (Proses)

Menurut Zulfa dan Hariyana, 2022 proses merupakan mekanisme dan aliran aktivitas sistem penyajian jasa kepada konsumen. Proses pelayanan pada BERKAH Farm dirancang untung memberikan pengalaman terbaik bagi pelanggan. Dimulai dari konsultasi awal sebelum pembelian, pemerikasaan kesehatan domba sebelum pengiriman, hingga sistem pemesanan yang mudah.

g. *Physical Evidence* (Bukti Fisik)

Bukti fisik merupakan bagian pendukung yang memiliki peran yang cukup penting. Konsumen dapat dengan mudah mengerti produk yang akan ditawarkan karena adanya pendukung fisik. Sarana tersebut biasanya berupa bangunan fisik, logo, peralatan, dan warna (Zulfa dan Hariyani,

© HAK CIPTA MILIK POLBANGTAN (Politeknik Pembangunan Pertanian) MALANG
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan Polbangtan Malang yang wajar
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Polbangtan Malang

2022). Pada BERKAH Farm bukti fisiknya yaitu peternakan yang dirawat dengan bersih, setiap domba memiliki sertifikat kesehatan, serta *brending* usaha yang profesional melalui logo, dan brosur informasi, dokumentasi foto dan video sebelum pengiriman untuk memberikan kepercayaan kepada pelanggan.

h. *Packaging* (Pengemasan)

Pengemasan tidak hanya berfungsi sebagai pelindung produk, tetapi juga menjadi identitas visual yang mampu meningkatkan daya tarik konsumen dan memperkuat citra merek (Widiati, 2019). Dalam dunia peternakan terutama dalam penjualan hewan seperti domba, pengemasan bukan berarti membungkus secara fisik melainkan cera menampilkan informasi secara visual dan profesional.

Pada BERKAH Farm pengemasan dilakukan dengan memastikan bahwa setiap domba yang dijual memiliki identifikasi yang jelas seperti eartag, selain itu informasi lengkap mengenai domba tersedian dalam brosur, untuk pemasaran digital didukung oleh foto dan video yang dapat menarik minat pembeli. Penelitian oleh Raam. A.D, (2023) menyatakan bahwa penggunaan media visual dalam pemasaran hewan ternak meningkatkan minat beli hingga 35% dibandingkan metode konvesional.

i. *Promise* (Janji)

Janji atau *brand promise* merupakan komitmen yang diberikan oleh sebuah merek kepada konsumennya tentang manfaat atau nilai utama dari produk yang ditawarkan. Sehingga BERKAH Farm janji akan menyediakan domba unggul, sehat,dan siap jual, denganpelayanan purna jual yang mendukung seperti konsultasi pemeliharaan dan jaminan kesehatan. Menurut Kotler dan Keller, (2016) janji merek yang kuat adalah salah satu kunci dalam membangun loyalitas pelanggan, terutama dalam pasar niche seperti peternakan. Sehingga janji yang konsisten akan menciptakan kepercayaan dan hubungan jangka panjang antar penjual dan pembeli.

j. *Programing* (Program)

Menurut Fadillah dan Nugroho, (2021) program pendungkung seperti edukasi dan jaminan purna jual dapat meningkatkan kepuasan dan loyalitas pelanggan dalam bisnis peternakan kecil-menengah. Pada BERKAH Farm memiliki beberapa program layanan seperti garansi dan pebukaran untuk

© HAK CIPTA MILIK POLBANGTAN (Politeknik Pembangunan Pertanian) Malang
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Polbangtan Malang
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Polbangtan Malang

domba yang tidak sesuai dengan spesifikasi awal, pelatihan dan edukasi untuk pembeli pemula mengenai manajemen pemeliharaan domba, dan monitoring kesehatan pasca pembelian domba.

k. *Partnership* (Kemitraan)

Kemitraan merupakan strategi kolaboratif yang penting dalam pengembangan bisnis peternakan moderen. Melalui kemitraan pelaku usaha dapat memperluas jaringan, meningkatkan efisiensi produksi, serta memperkuat daya saing pasar. Menurut Hafid dan Wahyuni, (2020) kemitraan yang terstruktur dalam agribisnis peternakan mampu meningkatkan produktivitas dan keberlanjutan usaha melalui distribusi peran dan tanggung jawab yang seimbang antara mitra inti dan mitra plasma. BERKAH Farm membangun model kemitraan strategis dengan berbagai pihak seperti peternak lokal, pihak swasta, lembaga pelatihan, dan lembaga keuangan. Sehingga strategi kemitraan yang akan dijalankan oleh BERKAH Farm tidak hanya memperkuat posisi usaha dipasar tetapi juga berkontribusi pada pemberdayaan ekonomi peternak kecil.

V. Aspek Organisasi dan Manajemen

5.1 Organisasi dan SDM

Usaha ini merupakan usaha skala kecil yang manajmen dan organisasinya akan diatur sendiri oleh pemilik usaha. Dibutuhkan 2 kariyawan untuk melakukan proses pemeliharaan mulai dari memberikan pakan hingga penjualan. Adapun susunan struktur organisasi dalam usaha penjualan domba BERKAH Farm sebagai berikut.



Gambar 4.8 Struktur Organisasi

Sumber: Data diolah (2025)

© HAK CIPTA MILIK POLBANGTAN (Politeknik Pembangunan Pertanian) Malang
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Polbangtan Malang
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Polbangtan Malang

Dalam struktur organisasi usaha penjualan domba di BERKAH Farm terdiri dari 2 orang yaitu pemilik yang mencangkup menjadi CEO, CFO, dan CMO, dan dua orang kariyawan. Kariyawan bertanggung jawab atas semua kegiatan yang ada dikandang mulai dari pemberian pakan, sanitasi kandang, hingga penjualan domba serta bertanggung jawab langsung kepada pemilik usaha.

5.2 Perizinan Usaha

Menurut Respatiningsih. H, (2023) saat ini dalam sebuah usaha memiliki izin usaha sangatlah penting, terutama bagi perusahaan pemula. Dengan memiliki izin usaha yang terdaftar dapat memecah pihak ketiga yang tidak bertanggung jawab dalam menggunakan merk ataupun nama usaha yang sama. Usaha penjualan domba akan melakukan perizinan sesuai dengan Peraturan Menteri pertanian Nomor 14 Tahun 2020 tentang pendaftaran dan perizinan usaha peternakan (Permentan 14/2020). Perizinan usaha sangat penting dan dapat digunakan untuk kemajuan dan keberlangsungan usaha.

5.3 Kegiatan Praoperasi dan Jadwal Pelaksanaan

Kegiatan praoperasi dilakukan sebagai langkah awal perusahaan dalam melakukan penjualan awal terhadap hal-hal yang dapat menunjang berdirinya suatu perusahaan (Nuryanto dan Setiafindari, 2021). Berikut merupakan tabel rincian kegiatan praoperasi usaha penjualan domba BERKAH Farm yang akan dilaksanakan pada tahun 2026:

Tabel 4.7 Jadwal Praopersi dan Pelaksanaan

No	Jenis Kegiatan Pra periode	Januari				Jadwal Kegiatan Minggu ke-		Februari	
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Survei Pasar	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2	Menyusun Rencana Usaha			✓	✓	✓			
3	Membangun Kandang	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
4	Survei Mesin dan Peralatan					✓	✓		
5	Survei Domba					✓	✓	✓	
6	Mencari Tenaga Kerja						✓	✓	✓
7	Uji Coba Pemeliharaan							✓	✓

Sumber: Data diolah (2025)

© HAK CIPTA MILIK POLBANGTAN (Politeknik Pembangunan Pertanian) Malang
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Polbangtan Malang
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Polbangtan Malang

5.4 Inventaris Kantor

Menurut Nuryanto dan Setiafindari (2022), kelancaran operasional dan pengelolaan usaha sangat bergantung pada efektivitas kegiatan administrasi. Oleh karena itu, dibutuhkan ketersediaan sarana dan prasarana perkantoran yang memadai untuk mendukung aktivitas administratif. Beberapa perlengkapan kantor yang digunakan antara lain:

a. Laptop
b. Printer
c. Meja dan kursi
d. Etalase
e. Loker
f. Papan tulis
g. Rak penyimpanan
h. Kalkulator
i. ATK
j. Kamera CCTV
k. Kotak P3K

VI. Aspek Produksi

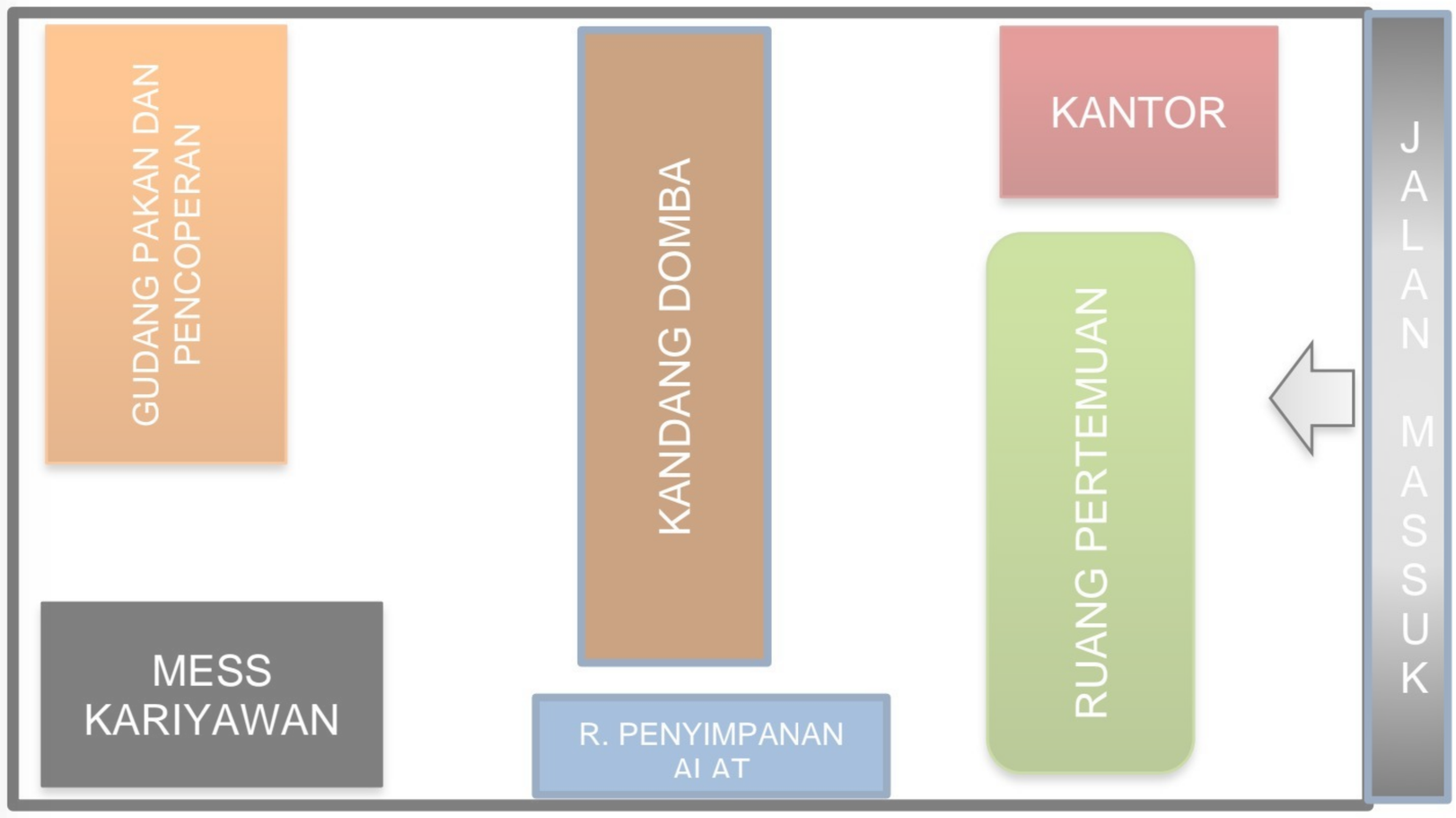
6.1 Pemilihan Lokasi

Lokasi usaha yang dipilih berada di Desa Rato, Kecamatan Bolo, Kabupaten Bima, Nusa Tenggara Barat karena merupakan daerah dengan ketersediaan lahan yang cukup luas dan terjangkau, akses jalan ke pasar hewan dan jalan utama mudah dilalui kendaraan, dekat dengan sumber bahan pakan lokal seperti dedek, jagung, dan hijauan dari sawah atau kebun.

© HAK CIPTA MILIK POLBANGTAN (Politeknik Pembangunan Pertanian) Malang
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyebutkan sumber :
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Polbangtan Malang
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Polbangtan Malang

6.2 *Layout* (Rencana Tata Letak)

Adapun *layout* atau tata letak yang akan digunakan untuk usaha penggemukan domba BERKAH Farm sebagai berikut:



Gambar 4.9 Rencana Layout Usaha Berkah Farm

Sumber: Data diolah (2025)

6.3 Proses Pemeliharaan

Adapun alur proses pemeliharaan dan penjualan domba di BERKAH Farm sebagai berikut:



Gambar 4.10 Alur penjualan domba

Sumber: Data diolah (2025)

© HAK CIPTA MILIK POLBANGTAN (Politeknik Pembangunan Pertanian) Malang
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyebutkan dan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Polbangtan Malang
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Polbangtan Malang

Proses pemeliharaan domba di BERKAH Farm dimulai dari pemilihan bibit domba jantan yang berkualitas, memastikan domba berasal dari induk unggul yang sehat untuk keberhasilan proses penggemukan, Setelah pemilihan bibit domba dipelihara dengan sistem pemeliharaan intensif, domba yang dipelihara dipantau secara berkala seperti pertambahan bobot badan dan kondisi kesehatan. Setelah proses pemeliharaan, domba yang telah mencapai targer standar penjualan kemudian mulai ditawarkan kepada pelanggan melalui berbagai saluran pemasaran seperti media sosial, whatsapp, brosur, banner, dan jaringan peternak domba. Jika terjadi kesepakatan, domba akan dikirim kepada pembeli sesuai dengan permintaan dan tetap menjaga kesejahteraan hewan.

6.4 Bahan Utama dan Bahan Pembantu

1. Bahan Utama

   Adapun bahan utama yang digunakan dalam usaha ini yaitu bibit domba jantan (usia 3-4 bulan), pakan konsentrat, dan hijauan segar.

2. Bahan Pembantu

   Adapun bahan pembantu yang digunakan dalam proses usaha penjualan domba sebagai berikut:

   - Vitamin dan suplemen
   - Obat cacing
   - Vaksin
   - Air
   - Peralatan sanitasi
   - Transportasi

6.5 Tenaga Kerja

Tenaga kerja atau pekerja dalam usaha penjualan domba jantan di BERKAH Farm sebanyak 2 orang yang termasuk dalam divisi pemeliharaan dengan rencana gaji yang akan diberikan sebesar Rp. 70.000/hari.

© HAK CIPTA MILIK POLBANGTAN (Politeknik Pembangunan Pertanian) Malang
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyebutkan sumber :
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
      penyusunan laporan, penulisan karya ilmiah,
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Polbangtan Malang
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Polbangtan Malang

6.6 Mesin dan Peralatan

Adapun mesin dan peralatan dalam usaha penggemukan domba jantan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8 Mesin dan Peralatan

No	Mesin/Peralatan	Fungsi
1.	 (*Chopper* Pakan)	Chopper digunakan untuk memotong rumput menjadi kecil sehingga memudahkan ternak mengkonsumsi
2.	 (Drum Pakan)	Drum digunakan untuk menyimpan pakan yang sudah dicopper atau sebagai tempat penyimpanan pakan silase
3.	 (Aplikator Eartag)	Digunakan untuk menindik telinga ternak
4.	 (Sekop)	Sekop digunakan untuk mencampur pakan
5.	 (Argo)	Argo digunakan untuk mengangkut pakan dan kotoran ternak

© HAK CIPTA MILIK POLBANGTAN (Politeknik Pembangunan Pertanian) MALANG
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyebutkan seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Polbangtan Malang
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Polbangtan Malang

6.	 (Tali Tambang)	Tali tambang digunakan untuk mengikat dan mengamankan domba selama proses pengiriman
7.	 (Arit)	Arit digunakan untuk memotong hijauan saat dilahan
8.	 (Terpal)	Terpal digunakan untuk alas pencampuran bahan pakan
9.	 (Selang)	Selang digunakan untuk membersihkan kandang dan sanitasi
10.	 (Sapu Lidi)	Sapu lidi digunakan untuk membersihkan lingkungan kandang dan sisa pakan atau konsentrat
11.	 (Ember)	Ember digunakan untuk mengangkut pakan konsentrat yang akan diberikan ke ternak
12.	 (Alat Pencukur Bulu Domba)	Digunakan untuk mencukur bulu domba

© HAK CIPTA MILIK POLBANGTAN (Politeknik Pembangunan Pertanian) MALANG
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Polbangtan Malang
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Polbangtan Malang

13.	 (Alat Pemotong Kuku Hewan)	Digunakan untuk memotong kuku domba
14.	 (Timbangan Duduk)	Timbangan duduk digunakan untuk menimbang pakan dan sisa pakan
15.	 (Timbangan Digital Gantung)	Timbangan digital gantung digunakan untuk menimbang domba secara akurat
16.	 (Eartag)	Eartag digunakan untuk penanda ternak

Sumber: Data diolah 2025

6.7 Tanah Gedung dan Perlengkapan

Luas tanah yang digunakan untuk usaha penggemukan domba BERKAH Farm adalah seluas 1.000 m². Tanah ini akan dibangun beberapa bangunan yaitu area kandang, gudang penyimpanan pakan, kantor, dan mess kariyawan. Sedangakan mesin dan alat yang digunakan seperti copper pakan, sekop, arco, drum pakan, terpal, tali tambang, timbangan digital, sapu, selang, alat cukur bulu, alat pemotong kuku hewan, ember, sabit dan timbangan gantung.

© HAK CIPTA MILIK POLBANGTAN (Politeknik Pembangunan Pertanian) Malang
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Polbangtan Malang
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Polbangtan Malang

VII. Aspek Keuangan

7.1 Sumber Pendanaan

Sumber dana awal yang digunakan untuk pembangunan usaha BERKAH Farm ini berasal dari dana pribadi pemilik (*owner*) tanpa pinjaman ekternal untuk menjaga kemandirian dan fleksibilitas manajemen awal.

7.2 Rencana Kebutuhan Modal Inventasi dan Modal Kerja

Adapun rincian dari rencana kebutuhan modal investasi dan modal kerja sebagai berikut:

Tabel 4.9 Modal Investasi

Jenis Alat	Jumlah	Harga (Rp)	Umur Ekonomis (Th)	Total (Rp)	Penyusutan/ bln (Rp)
Bangunan Kandang	25m x 5m	Rp. 25.000.000	10 th	Rp. 10.000.000	Rp. 166.600
Bangunan kantor, mess karyawan, gudang pakan,	12m x 17m	Rp. 50.000.000	10 th	Rp. 50.000.000	Rp. 833.400
Transportasi	1	Rp. 80.000.000	10th	Rp. 80.000.000	Rp. 1.333.400
Sekop	2	Rp. 200.000	5 th	Rp. 400.000	Rp. 13.300
Arit	2	Rp. 180.000	5 th	Rp. 360.000	Rp. 12.000
Chopper Pakan	1	Rp. 5.000.000	10 th	Rp. 5.000.000	Rp. 83.400
Argo	1	Rp. 700.000	10 th	Rp. 700.000	Rp. 11.700
Tali tambang	3	Rp. 100.000	5 th	Rp. 300.000	Rp. 10.000
Drum pakan	5	Rp. 200.000	10 th	Rp. 1.000.000	Rp. 16.700
Terpal	1	Rp. 300.000	5 th	Rp. 300.000	Rp. 10.000
Timbangan duduk	1	Rp. 400.000	5 th	Rp. 400.000	Rp. 13.400
Selang	1	Rp. 380.000	5 th	Rp. 380.000	Rp. 12.700
Sapu lidi	2	Rp. 15.000	1 th	Rp. 30.000	Rp. 5.000
Alat pencukur bulu	1	Rp. 245.000	5 th	Rp. 245.000	Rp. 8.200
Alat potong kuku	1	Rp. 135.000	5 th	Rp. 135.000	Rp. 4.500
Ember	2	Rp. 42.000	5 th	Rp. 84.000	Rp. 2.800
Timbangan gantung digital	1	Rp. 570.000	10 th	Rp. 570.000	Rp. 9.500
Eartag	100	Rp. 800.00	1 th	Rp. 80.000	Rp. 13.400
Aplikator eartag	1	Rp. 100.000	5 th	Rp. 100.000	Rp. 3.400
Lampu	25	Rp. 25.000	2 th	Rp. 300.000	Rp. 5.000
Total				**Rp. 150.384.000**	**Rp. 2.568.400**

Sumber: Data diolah (2025)

© HAK CIPTA MILIK POLBANGTAN (Politeknik Pembangunan Pertanian) Malang
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Polbangtan Malang
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin tertulis dari Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Malang

Tabel 4.10 Biaya Produksi

No	Komponen Proyek	Satuan/Unit	Biaya Satuan	Jumlah
A	**Biaya Tetap**			**Rp. 4.919.700**
	• Penyusutan kandang	10 tahun/120 bln	Rp. 10.000.000	Rp. 83.300
	• Penyusutan bangunan	10 tahun/120 bln	Rp. 50.000.000	Rp. 416.600
	• Penyusustan Peralatan	10 tahun/120 bln	Rp. 10.384.000	Rp. 86.500
	• Transportasi	10 tahun/120 bln	Rp. 80.000.000	Rp. 1.333.300
	• Gaji *owner*	1 orang	Rp. 3.000.000	Rp. 3.000.000
B	**Biaya Variabel**			**Rp. 76.575.000**
	• Domba jantan	25 ekor	Rp. 2.200.000	Rp. 55.000.000
	• Pakan hijauan	6.750 kg	Rp. 400/kg	Rp. 2.700.000
	• Konsentrat	2.250 kg	Rp. 4.300/kg	Rp. 9.675.000
	• OVK	25 ekor	Rp. 20.000/ekor	Rp. 500.000
	• Air	2 bulan	Rp. 50.000	Rp. 100.000
	• Listrik	2 bulan	Rp. 100.000	Rp. 200.000
	• Tenaga Kerja	2 orang	Rp. 70.000/hari	Rp. 8.400.000
	Total			**Rp. 81.494.700**

Sumber: Data diolah (2025)

7.3 Analisis Keuntungan dan Kelayakan Usaha

Keuntungan adalah selisih antara total penerimaan dengan total biaya produksi (Demanik dan Sasongko, 2015). Sumber utama penerimaan BERKAH Farm berasal dari penjualan domba jantan dan kotoran hewan. Setelah mengetahu keuntungan yang diperolah maka perlu mengetahui R/C *Ratio,* B/C *Ratio,* BEP Unit, BEP Harga, ROI, dan *Payback Period*. Dibawah ini merupakan tabel perhitungan keuntungan dan kelayakan usaha penjualan domba sebagai berikut:

Tabel 4.11 Perhitungan keuntungan dan kelayakan usaha

Komponen	Satuan	Jumlah
Modal Investasi		**Rp. 150.384.000**
Biaya Investasi	**/bulan**	**Rp. 2.568.400**
Total Biaya Tetap (FC)	**/bulan**	**Rp. 4.919.700**
Total Biaya Variabel (VC)	**/bulan**	**Rp. 76.575.000**
Total Biaya Produksi (TC)	**/bulan**	**Rp. 81.494.700**
Penerimaan (TR)		**Rp. 91.500.000**
Domba = 25 x Rp. 3.500.000		Rp. 87.500.000
Kohe = 400 karung x Rp. 10.000/karung		Rp. 4.000.000
Keuntungan = TR – TC = 91.500.000 – 81.494.700		**Rp. 10.005.300**

© HAK CIPTA MILIK POLBANGTAN (Politeknik Pembangunan Pertanian) Malang
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyebutkan sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Polbangtan Malang
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Polbangtan Malang

R/C *Ratio*		
= TR / TC		**1,12**
= 91.500.000 / 81.494.700		
B/C *Ratio*		
= Total keuntungan / TC		**0,12**
= 12.175.100 / 81.494.700		
BEP Unit		
= TC / harga jual per ekor		**23-24 ekor**
= 81.494.700 / 3.500.000		
BEP Harga	**Rp.**	**3.259.800**
= TC / Jumlah produksi		
= 81.494.700 / 25		
ROI		**6,7%**
= (Keuntungan/Modal investasi) x 100%		
= (10.005.300 / 150.384.000) x 100%		
Payback Period		
= (Investasi awal/keuntungan) x 1 tahun		**2,6 tahun**
= (150.384.000 / 10.005.300) x 1 tahun		
= 15 periode		

Sumber: Data diolah 2025

Berdasarkan data Tabel 4.13 penerimaaan yang didapatkan setiap bulan dari penjualan domba sebanyak 25 ekor Rp. 91.500.000 dengan keuntungan yang diperoleh sebesar Rp. 10.005.300/periode ini menunjukan bahwa usaha penggemukan domba mampu menghasilkan laba bersih setelah semua biaya produksi ditutup. Nilai R/C *ratio* menunjukan 1,12 sehingga dapat dikatakan usaha ini layak untuk dijalankan karena sebuah usaha dikatakan layak dijalankan apabila nilai R/C *ratio* >1. Sedangkan nilai B/C *ratio* 0,12 ini menunjukan bahwa keuntungan bersih diperoleh sebesar 12% dari total biaya produksi. Nilai BEP unit sebanyak 23-24 ekor dan BEP harga sebesar Rp. 3.259.800 artinya titik impas pada usaha ini berada pada penjualan domba sebanyak 23-24 ekor/periode. Nilai ROI yang dihasilkan dari usaha ini sebesar 6,7% /periode ini berarti investasi yang ditanamkan dapat menghasilkan keuntungan yang cukup tinggi dengan pengembalian modal (*payback period*) membutuhkan waktu 2,6 tahun, dengan kata lain seluruh modal investasi sebesar Rp. 150.384.000 dapat kembali dalam waktu 2,6 tahun operasional.

© HAK CIPTA MILIK POLBANGTAN (Politeknik Pembangunan Pertanian) MALANG
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Polbangtan Malang
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Polbangtan Malang

BAB V. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Evaluasi Pemberian Pakan *Complete Feed* Domba (CFD) Berbahan Baku Lokal Pada Usaha Penggemukan Domba di Peternakan UD. Kambing Burja Lawang, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kualitas pakan *Complete Feed* Domba (CFD) yang diformulasikan menggunakan bahan baku lokal seperti pongkol singkong, kulit kopi, kulit singkong, dan bungkil kopra memiliki kandungan nutrisi yang sesuai standar kebutuhan ternak domba untuk penggemukan. Nilai kandungan Protein Kasar (PK) 15,9%, *Total Digestible Nutrient* (TDN) 87,5%, dan Serat Kasar (SK) 14,9%. Nilai ini menunjukan bahwa pakan *complete feed* domba (CFD) mampu mendukung proses penggemukan domba secara optimal.
2. Pemberian pakan *Complete Feed* Domba (CFD) berbahan baku lokal memberikan konsumsi bahan kering rata-rata sebesar 1,48 kg/ekor/hari atau sekitar 4,5% dari bobot badan. Pertambahan bobot badan harian (PBBH) yang dihasilkan mencapai 245,0±76,6 g/ekor/hari, menunjukan performa produksi yang optimal.
3. Efisiensi usaha penggemukan domba di peternkan UD. Kambing Burja Lawang dengan pakan *Complete Feed* Domba (CFD) berbahan baku lokal yang ditinjau dari gabungan nilai FCR, IOFC, dan efisiensi pakan menunjukkan hasil yang sangat baik. Nilai efisiensi pakan sebesar 17,7%, nilai FCR sebesar 5,6, dan Nilai IOFC (*Income Over Feed Cost*) tertinggi diperoleh pada domba Awassi sebesar Rp16.000/ekor/hari, disusul Dorper Rp13.738/ekor/hari, dan Lokal Rp7.046/ekor/hari.
4. Hasil analisis kelayakan finansial usaha penggemukan domba menggunakan pakan *Complete Feed* Domba (CFD) berbahan baku lokal di peternakan UD. Kambing Burja Lawang dinyatakan layak secara finansial. Nilai R/C ratio sebesar 1,24, B/C ratio sebesar 0,24, ROI sebesar 13,1%, BEP Unit 21-22 ekor/periode dengan BEP Harga jual minimal Rp. 2.460.700/ekor, dan payback period (PP) selama 1,4 tahun.

© HAK CIPTA MILIK POLBANGTAN (Politeknik Pembangunan Pertanian) MALANG
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Polbangtan Malang
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Polbangtan Malang

5. Penyusunan dan implementasi business plan usaha penggemukan domba dinilai aplikatif serta berpotensi untuk meningkatkan produktivitas dan keuntungan usaha penggemukan domba.

5.2 Saran

Sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian ini, disarankan:

1. Optimalisasi manajemen pemberian pakan sebaiknya diakukan dengan penyesuaian rasio hijaun dan konsentrat berdasarkan fase pertumbuhan domba guna mencapai pertambahan bobot badan yang lebih optimal
2. Monitoring dan evaluasi berkala perlu dilakukan terhadap performa produksi dan keuangan usaha untuk memastikan efektivitas penerapan pakan CFD dan berkelanjutan usaha penggemukan.
3. Disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan perbandingan pakan komersial pada berbagai jenis domba (lokal, awassi, dorper) dalam kondisi musim yang berbeda

© HAK CIPTA MILIK POLBANGTAN (Politeknik Pembangunan Pertanian) MALANG
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyebutkan dan mencantumkan seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sebagian atau seluruh karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Polbangtan Malang
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Polbangtan Malang

DAFTAR PUSTAKA

Abrori, A. S., Ali, U., & Rozi, A. F. (2022). Peningkatan pertumbuhan, efisiensi pakan, dan pendapatan dalam penggemukan domba menggunakan pakan debu sawit terfermentasi. *Jurnal Peternakan Indonesia (Indonesian Journal of Anial Science)*, 24(3), 270. https://doi.org/10.25077/jpi.24.3.270- 280.2022.

Aisyah, S., Sari, M. I., Hermawan, H., & Jember, U. M. (2022). Pengaruh People, Proces Dan Physical Evidence Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Badan Usaha Milik Desa Karya Mandiri Desa Balung Kulon. BASWARA: *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 1(2), 123–129.

Aji, L. B., Kustiawan, E., Wulandari, S., & Hasanah, N. Studi performa Domba Sapudi pada berbagai umur di UPT Pembibitan Ternak dan Hijauan Makanan Ternak Jember–Jawa Timur. In *Conference of Applied Animal Science Proceeding Series* (Vol. 2).

Anahamu, YM, Yulianti, DL, & Hadiyani, DPP (2018). Pengaruh kadar feed additive tepung daun sambiloto (*Andrographis panikulata*) terhadap nilai ekonomis pakan dan pendapatan terhadap feed cost itik Mojosari. *Jurnal Sains Peternakan* , *6* (2), 42–49. https://doi.org/10.21067/jsp.v6i2.2965

Ananda, P., Usman, Y., & Yaman, M. A. (2021). Perbandingan Bobot Badan Domba Lokal Jantan dan Betina Akibat Perbedaan Komposisi Pakan Basal, Konsentrat Fermentasi, dan Silase Eceng Gondok. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*, *6*(3), 88-97.

Arifin, M., Wulandari, R., & Nugraha, R. (2018). Efisiensi penggunaan pakan hijauan dan konsentrat pada domba lokal. *Jurnal Peternakan Daerah Tropis, 6(2), 87–93*.

Ario M Nugroho. (2017). *Prospek Pengembangan Usaha Penggemukan Domba Dan Kambing Di Cv Lumbung Bhumi Kabupaten Bogor*. Skripsi, 1–100.\

Aswanto, A. A., Muhtarudin, M., Farda, F. T., Liman, L., & Tantalo, S. (2023). Potensi nutrien limbah kulit kopi untuk pakan ternak ruminansia di Kecamatan Kebun Tebu Kabupaten Lampung Barat. *Jurnal Riset Dan Inovasi Peternakan (Journal of Research and Innovation of Animals)*, *7*(3), 306-311.

Aqilla Haya Layinah. (2023). Deteksi Mutasi Indel 35 bp Gen ATP-binding Cassette Sub-family G Member 2 (ABCG2) Domba Persilangan Merino×Garut (MEGA). 2, 6.

Badan Standardisasi Nasional. (2015). SNI 8173:2015 Produksi dan pengelolaan domba potong. Jakarta: Badan Standardisasi Nasional.

Bali, B. P. S. (2015). Badan Pusat Statistik Provinsi Bali. Retrieved Juni Kamis.

Beauchemin, K. A., Yang, W. Z., & Rode, L. M. (2003). Effects of particle size of alfalfa-based dairy cow diets on chewing activity, ruminal fermentation, and milk production. *Journal of dairy science*, *86*(2), 630-643.

© HAK CIPTA MILIK POLBANGTAN (Politeknik Pembangunan Pertanian) MALANG
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Polbangtan Malang
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Polbangtan Malang
seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan mengutip sebagian atau

BPS. (2023). Data Populasi Ternak Domba di Indonesia Per Provinsi. In Badan Pusat Statistik.

Child, R. (1964). Coconut. Longman. London, 76 pp.

Daning, D. R. A., & Kristanti, N. D. (2018, May). Evaluasi formulasi complete feed terhadap kualitas fisik dan tingkat konsumsi domba ekor gemuk. In *Prosiding Seminar Nasional dan Internasional*.

Darmawan, M. (2022). Literasi digital sebagai dasar penggunaan dompet digital di masa pandemi COVID-19. *SALURAN: Jurnal Komunikasi* , 10 (2), 157-166.

Damanik, I., Sasongko, G. (2015). Pengantar Ilmu Ekonomi. UKSW. Jakarta

Direktorat Jendral Peternakan dan Kesehatan Hewan. (2013). Populasi dan produksi peternakan di Indonesia. Ditjen. Peternakan. http://www.deptan.go.id/Indikator/tabel-4-pop-prod-nak.pdf. Tanggal akses : 06 November 2024

Fadillah, R., & Nugroho, A. (2021). Program pendukung pelanggan dalam meningkatkan loyalitas pada bisnis peternakan kecil-menengah. *Jurnal Agribisnis Peternakan*, 5(2), 112–120.

Fahrunningsih, R., & Septiningrum, R. (2021). Analisis Usaha Peternakan Ayam Broiler: Studi Kasus Peternak Mandiri di Kelurahan Maklalut. *Journal of Tropical Animal Research*, 2(1), 1-7.

Farhansyah, M. (2023). *Perbedaan ukuran tubuh dan bobot badan hasil peranakan pejantan domba Awassi murni dengan persilangan domba lokal* Di *CV. Peternakan Boerstud Kambing Burja Malang Jawa Timur* (Disertasi Doktor, Politeknik Negeri Jember).

Faturlana, I. D. (2023). *Pengaruh umur domba pejantan dorper terhadap kebuntingan domba betina di CV. Peternakan Boerstud Kambing Burja Lawang Malang.* (Doctoral dissertation, Politeknik Negeri Jember).

Firman, A., L. Herlina, M. Paturahman, dan M. M. Sulaeman. 2018. Penentuan kawasan unggulan agribisnis ternak domba di Jawa Barat. Mimbar Agribisnis: Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis 4(2):111-125.

Gulbransen, B., Ferrell, C. L., & Galyean, M. L. (1990). Evaluation of coconut meal and cottonseed meal in ruminant feeding systems. Texas A&M University Press.

Hadijah, H., Rasyid, A., & Muis, A. (2020). Analisis kelayakan finansial usaha peternakan sapi potong di Kabupaten Maros. J*urnal Ilmu dan Industri Peternakan*, 8(1), 37–45. https://doi.org/10.20956/jtip.v8i1.12345.

Hafid, E., & Wahyuni, S. (2020). Kemitraan terstruktur dalam agribisnis peternakan sebagai strategi peningkatan produktivitas dan keberlanjutan usaha. Jurnal Agribisnis dan Peternakan Berkelanjutan, 8(1), 45–55.

© HAK CIPTA MILIK POLBANGTAN (Politeknik Pembangunan Pertanian) Malang
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Polbangtan Malang
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Polbangtan Malang

Haryanto, B. (2009). Utilization of agro-industrial by-products for ruminant feed. *Indonesian Journal of Animal and Veterinary Sciences*, 14(1), 1-10.

Haryanto, A., Wibowo, T. A., & Prasetyo, E. (2020). Efisiensi penggunaan pakan complete feed terhadap performa domba Garut pada sistem penggemukan. *Jurnal Peternakan Indonesia*, 22(1), 45–52.

Hendayana, R., Raharjo, B., & Nurhuda, M. (2020). Analisis usaha penggemukan domba berbasis limbah pertanian. *Jurnal Agroekonomi dan Agribisnis*, 15(2), 110–118.

Hendrawan, I., Wulandari, S., & Mulyono, H. (2020). Analisis Kelayakan Usaha Penggemukan Domba pada Sistem Intensif di Jawa Barat. *Jurnal Peternakan Nusantara*, 12(2), 99–106.

Hernaman, I., Budiman, A., Nurochma, S., dan Hidayat, K. 2010. Potensi Limbah Tanaman Singkong sebagai Pakan Ruminansia. Prosiding Seminar Nasional Peternakan Berkelanjutan ke2 : Sistem Produksi Berbasis Ekosistem Lokal, Fakultas Peternakan Universitas Padjadjaran Jatinangor 4 November 2010. Hal 553-556

Hudori, H. A., Pratama, F. E. A., Andini, P., CNAWP, R. P., & Chairina, R. L. (2022). Produktivitas Peternakan Domba Menggunakan Sistem Kawin Alam di CV Gumukmas Multi Farm Kabupaten Jember. Conference of Applied Animal Science Proceeding Series, 3, 42–46. https://doi.org/10.25047/animpro.2022.335

Jessica, A. H. dan R. (2013). *Business Model Canvas (Kanvas Model Bisnis). Akselerasi.Id, 1–23*.

Kearl, L. C. (1982). *Nutrient Requirements of Ruminants in Developing Countries. Utah State University*.

Kementerian Pertanian Republik Indonesia. (2020). O*utlook Komoditas Peternakan: Domba dan Kambing 2020*. Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Sekretariat Jenderal Kementan. Retrieved from https://www.pertanian.go.id/.

Khotimah, T. N., Rahmah, U. I. L., & Yuliandri, L. A. (2022). Analisis Kelayakan Usaha Ternak Domba Di Kecamatan Kertajati Kabupaten Majalengka. *Tropical Livestock Science Journal*, *1*(1).

Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). Manajemen pemasaran (Edisi ke-15). *Penerbit Erlangga*.

Kukuh, R. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konsumsi Pakan Pada Ternak Ruminansia. *Buletin Ternak Indonesia,* 8(2), 17-22.

Kurniati, A. A. (2024). *Analisis Program Promosi Storytelling Dalam Meningkatkan Minat Kunjung Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Nagan Raya* (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry Fakultas Adab dan Humaniora).

© HAK CIPTA MILIK POLBANGTAN (Politeknik Pembangunan Pertanian) MALANG
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Polbangtan Malang
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Polbangtan Malang

Kurniawan, A., Suryani, E., & Hidayat, T. (2020). Analisis finansial dan sensitivitas usaha peternakan domba rakyat di Jawa Barat. *Jurnal Agribisnis Peternakan*, 11(2), 55–64. https://doi.org/10.21082/jap.v11n2.2020.55-64

Kusmartono, K., Arifin, R., Suryadi, E., & Setyawan, T. (2018). Growth performance of Dorper sheep fed a combination of forages and concentrate. *Asian Journal of Animal Science, 32*(3), 210–218.

Lamid, M. (2012). *Kebutuhan nutrisi ternak ruminansia.* Surabaya: Universitas Airlangga Press.

Kusumawardani, I., & Alamsyah, R. (2020). Analisis break even point sebagai alat perencanaan laba dalam usaha kecil menengah. J*urnal Akuntansi dan Keuangan UMKM*, 8(1), 55–63.

Leo-Penu, C. L. O., Tulle, D. R., Jermias, J. A., Tabun, A. C., Benu, I., & Jelantik, I. G. N. (2024, December). Strategi Pemberian Pakan Dalam Priode Adaptasi Merupakan Faktor Penentu Keberhasilan Implementasi Feedlot Pada Ternak Kambing Kacang. In *Prosiding Seminar Nasional Hasil-Hasil Penelitian* (Vol. 7, No. 1, pp. 405-412).

Manik, S. B., Santosa, S. I., & Sumekar, W. (2015). Analisis Finansial Usaha Ternak Domba Batur di Kabupaten Banjarnegara. *Litbang Provinsi Jawa Tengah*, 13(1), 57–66.

Marcelly, W., Ahmad, S., & Nazibur, I. (2017). Analisis Kelayakan Bisnis Pada Perusahaan Industri Roti Greyoung Bakery Melalui Pendekatan Aspek Finansial. *Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 6(2), 85–92.

Mardiana, E. (2020). Analisis Efisiensi Usaha Penggemukan Domba Dari Pola Kemitraan Antara Perusahaan Dengan Peternak Di Jawa Barat. *Agritech: Jurnal Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Purwokerto*, 22(2), 119-126.

Marisa, J. (2019). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi usaha penggemukan domba potong Di Kelurahan Bandar Senembah Kota Binjai. *Jurnal Animal Science Agron Panca Budi*, 4(1), 16-23.

Martawidjaya, M., Kuswandi dan B. Setiadi. 2001. Pengaruh Tingkat Protein Ransum Terhadap Penampilan Kambing Persilangan Boer dan Kacang. Proc. Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner. *Puslitbang Pertanian. Bogor.*

McDonald P, Edwards R, Greenhalgh J, Morgan C, Sinclair L & Wilkinson R. 2010. *Animal Nutrition*. Seventh Ed. London (UK): Pearson Educatio.

Medina, N. (2013). Penampila produksi domba lokal jantan dengan pakan komplit dari berbagai limbah pertanian dan agroindustri. *Jurnal ilmu peternakan*, 7(2), 123-130.

© HAK CIPTA MILIK POLBANGTAN (Politeknik Pembangunan Pertanian) MALANG
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyebutkan sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Polbangtan Malang
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Polbangtan Malang

Mesin, D. T., Pembuatan, P., Berbahan, S., Pakan, M., & Bernutrisi, D. (2024). R eslaj : *Religion Education Social Laa Roiba Journal R eslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal*. 6, 5081–5092. https://doi.org/10.47476/reslaj.v6i10.5187.

Mubarok, S. S., Rohayati, T., & Hernaman, I. (2018). Pengaruh imbangan protein dan energi terhadap performa domba garut betina. *Jurnal Ilmu Peternakan (JANHUS)*, *2*(2), 22-31.

Muhammad, Z. A. K. (2023). Perbandingan Suplementasi Mineral Ca Organik Dan Mg Organik Dengan Ca Sabun Dan Mg Sabun Dalam Ransum Terhadap Pertambahan Bobot Tubuh, Konsumsi Ransum, Dan Efisiensi Ransum Pada Kambing Rambon.

Mullins, C.R., & Bradford, B.J. (2017). A 100-Year Review: Total Mixed Ration Feeding of Dairy Cows. *Journal of Dairy Science*, 100(12), 10143–10150. https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0022030217310445. Diakses pada tanggal 24 April 2025

Murti, A. T., Suroto, K. S., & Karamina, H. (2020). Analisa Keuntungan Usaha Peternakan Ayam Broiler Pola Mandiri di Kabupaten Malang (Studi Kasus Di Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang). SOCA: *Jurnal Sosial, Ekonomi Pertanian*, 14(1), 40. https://doi.org/10.24843/soca.2020.v14.i01.p04

Nata, G. A. (2022). *TA:* Proses Pembuatan Pakan Konsentrat Kambing Perah Fase Laktasi Dan Bunting Di CV. Bhumi Nararya Desa Girikerto, Turi, Seleman, Daerah Istimewah Yogyakarta (*Doctoral dissertation, Politeknik Negeri Lampung)*.

National Research Council, 1985. Kebutuhan nutrisi domba (edisi ke-6). NRC, *National Academy Press: Washington, DC, AS.*

National Research Council. (2007). *Nutrient Requirements of Small Ruminants: Sheep, Goats, Cervids, and New World Camelids*. National Academies Press. https://doi.org/10.17226/11654

Noor, Y. G., & Hidayat, R. (2017). Menggerakkan produksi ternak kambing domba berorientasi ekspor. I*n Prosiding Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner* (pp. 37-47).

Nugroho, M. A. *Prospek Pengembangan Usaha Penggemukan Domba dan Kambing Di CV Lumbung Bhumi Kabupaten Bogor* (Bachelor's thesis, *Fakultas Sains dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)*. https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/68551

Nur Khotimah, T., Ulfa Indah Laela Rahmah, & Lili Adam Yuliandri. (2022). Analisis Kelayakan Usaha Ternak Domba Di Kecamatan Kertajati Kabupaten Majalengka. *Tropical Livestock Science Journal*, 1(1), 64–78. https://doi.org/10.31949/tlsj.v1i1.3779

© Hak cipta milik Polbangtan (Politeknik Pembangunan Pertanian) Malang
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Polbangtan Malang
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Polbangtan Malang

Nurmeidiansyah, A. A., Almatlubi, D., Alhuur, K. R. G., & Permana, R. (2024). Pengaruh Bobot Badan Awal Terhadap Pertambahan Bobot Badan Harian, Konsumsi Pakan dan Efisiensi Pakan Domba Lokal Penggemukan. *Bulletin of Applied Animal Research*, 6(1), 1-9.

Nuryanto, D. A., & Setiafindari, W. (2021). Business Plan Produksi Tote Bag Untuk Pemanfaatan Pandan Duri Sebagai Potensi Sumber Daya Alam Di Kota Kendari. *Journal of Entrepreneurship, Management and Industry (JEMI)*, *4*(4), 193-212.

Nuryanto, N. (2020). Performan dan pendapatan penggemukan domba yang diberi pakan hijauan fermentasi dan konsentrat. *Dalam Prosiding Seminar Nasional Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang* (hal. 55–62). Polbangtanyoma.

Page, F., Bediona, P. R., Maranatha, G., Amalo, D., Peternakan, F., Perikanan, K., & Cendana, U. N. (2024). Animal Agricultura Pengaruh Pemberian Silase Komplit Berbasis Sorgum dan Clitoria Ternatea Hasil Integrasi Tanaman Holtikultura yang Berbeda terhadap Konsumsi serta Kecernaan Protein Kasar dan Serat Kasar Kambing Betina Lokal. 1(3).

Palinggi, N. N., & Selatan, S. (2014). Untuk Bahan Pakan Ikan Bandeng. 417–426.

Perwitasari, F. D., Rahmawan, Z. W., Nilamcaya, M., & Widyani, R. (2024). Manajemen pakan pada usaha penggemukan domba priangan di Saudagar Farm. *Jurnal Peternakan*, 16(1), 511-521.

Pipit Muliyah, Dyah Aminatun, Sukma Septian Nasution, Tommy Hastomo, Setiana Sri Wahyuni Sitepu, T. (2020). *Journal GEEJ*, 7(2), 17–24.

Prawoto, S., dan Lestari, I. (2001). Potensi pakan komplit terhadap performa pertumbuhan domba. *Jurnal Penelitian Peternakan Indonesia*, 3(2), 75-80.

Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian Sekertariat Jendral Kementrian Pertanian. (2023). *Statistika Peternakan Indonesia.* ISSN: 1907-1507. Hal: 18-19. https://satudata.pertanian.go.id/datasets/publikasi.

Putri, D.A., Widiyanto, A., & Susana, I.W.R. (2021). Pengaruh pemberian pakan konsentrat terhadap performa pertumbuhan domba ekor tipis. *Jurnal Peternakan Indonesia*, 23(1), 12–18.

Putri, A.D., Prasetyo, B.E., & Gunawan, A.R. 2022. Pengaruh Genetik terhadap Nilai Ekonomi Ternak Ruminansia. *Jurnal Peternakan Indonesia*, 24(2): 142-149.

Putri, T. Y., Anggraini, T., & Harahap, R. D. (2023). Analisis Implementasi Strategi Bauran Pemasaran (Marketing Mix) 11P Pada UMKM Tenis (Teh Nikmat Sidamanik). *Syarikat: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah*, *6*(1), 37-48.

Purbowati, E., C.I. Sutrisno, E. Baliarti, S.P.S. Budhi dan W. Lestariana. 2007. Pengaruh Pakan Komplit dengan Kadar Protein dan Energi yang Berbeda

© HAK CIPTA MILIK POLBANGTAN (Politeknik Pembangunan Pertanian) MALANG
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Polbangtan Malang
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Polbangtan Malang

pada Penggemukan Domba Lokal Jantan secara Feedlot terhadap Konversi Pakan. Prosiding Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner. Pusat Penelitian dan Pengembangan Pemberdayaan Peternakan Berbasis Sumber Daya Lokal untuk Ketahanan Pangan Nasional Berkelanjutan 137 Seminar Nasional Kebangkitan Peternakan – Semarang, 20 Mei 2009 Peternakan, *Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Departemen Pertanian, Bogor*. Hal: 394-401.

Purbowati, Endang dan Tim Penulis Mitra Tani Farm. 2011. Usaha Penggemukan Domba, *Jakarta: Penebar Swadaya*

Purwobati, E., (2017). Usaha Penggemukan Domba. *PT Niaga Swadaya*.

Raam, A. D. (2023). Pengaruh Packaging dan Citra Rasa Terhadap Minat Beli Konsumen Produk Susus Indomilk Dalam Perspektif Ekonomi Islam *(Studi Pada Konsumen Produk Susu Indomilk Kelurahan Way Urang Kecamatan Kalianda)* (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG).

Rachmawati, I. N. (2007). Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif: Wawancara. *Jurnal Keperawatan Indonesia, 11*(1), 35–40. https://doi.org/10.7454/jki.v11i1.184

Respatiningsih, H. (2023). Analisis pentingnya legalitas dan izin usaha bagi perusahaan pemula di sektor UMKM *(Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta)*.

Rifaldi, A., Feriawan, F. U., & Nur, M. (2023). Metode pengumpulan data melalui wawancara. *Metode Pengumpulan Data Melalui Wawancara*.

Rinanti, R. F., Santoso, E. P., Budiman, V., & Fitasari, E. (2025). Sistem agribisnis dan pengembangan usaha peternakan sapi perah di Yasin Farm. PETERPAN *(Jurnal Peternakan Terapan)*, 7(1), 32–41. https://doi.org/10.25181/peterpan.v7i1.3616

Rizki Agusti, G. (2023). Skripsi. Universitas Brawijaya.

Rodiallah, M., & Zaki, M. (2016). Pengantar ilmu dan industri peternakan. *Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*.

Rustiyana, E. (2016). Pengaruh Subtitusi Rumput Gajah (*Pennisetum purpureum*) Dengan Pelepah Daun Sawit Terhadap Kecernaan Protein Kasar Dan Serat Kasar Kambing.

Safari, E., Fogarty, N. M., & Gilmour, A. R. (2005). A review of genetic parameter estimates for wool, growth, meat and reproduction traits in sheep. Livestock Production Science, 92, 271–289. https://doi.org/10.1016/j.livprodsci.2004.09.003.

Sahlu, T., Goetsch, A. L., Agyemang, K., & Puchala, R. (2004). Effect of dietary change on goat performance and adaptation. *Small Ruminant Research*, 51, 79–86. https://doi.org/10.1016/j.smallrumres.2003.08.008

© HAK CIPTA MILIK POLBANGTAN (Politeknik Pembangunan Pertanian) MALANG
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Polbangtan Malang
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Polbangtan Malang

Sari, D. R., Wulandari, T., & Hidayat, M. (2020). Studi kelayakan usaha penggemukan domba berbasis pakan lokal di Kabupaten Malang. *Jurnal Peternakan Nusantara*, 9(1), 45-52.

Shafira, N. N. (2016). Pemberian Bungkil Kopra Dan Kulit Singkong Terhadap Produktivitas Susu Sapi Perah Di Fendi Farm Desa Tanjungsari Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo *(Doctoral dissertation, Universitas Airlangga*).

Setiawan, B., & Arfa, M. (2019). Efektifitas Promosi Perpustakaan Dalam Bentuk Brosur Terhadap Minat Kunjung Pemustaka: Studi Kasus Di Kantor Arsip Danperpustakaan Kabupaten Pati Jawa Tengah. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, *7*(1), 231-240.

Setiawan, R., Wibowo, F., Nurdiansyah, M., & Ramadhan, D. (2021). Evaluasi konsumsi pakan hijauan pada peternakan skala kecil. *Jurnal Peternakan Indonesia*, 14(3), 98–112.

Setyawati, A. (2020). Inseminasi Buatan pada Domba Ekor Gemuk Dengan Sinkronisasi Berahi Melalui Injeksi Hormon Prostaglandin (PGF2α) Artificial. *Jurnal Penelitian Peternakan Terpadu*, 2(3), 123–127.

Siregar, A. R., Lubis, D., & Hasibuan, R. (2019). Efektivitas penggunaan pakan konsentrat dan pakan lokal terhadap performa ternak ruminansia. *Jurnal Ilmu Peternakan Indonesia*, 21(3), 145–152.

Situmorang, A. H., Yaman, M. A., & Mariana, E. (2021). Pengaruh Pemberian Konsentrat Fermentasi dan Silase Eceng Gondok (Eichhornia crassipes) terhadap Konsumsi Pakan, Pertambahan Berat Badan, dan Kimia Darah Domba Ekor Tipis. *Jurnal Agripet, 21(2), 215–223*. https://doi.org/10.17969/agripet.v21i2.22664

Soesana, A., Subakti, H., Salamun, S., Tasrim, I. W., Karwanto, K., Falani, I., Bukidz, D. P., & Pasaribu, A. N. (2023). Metodologi Penelitian Kualitatif (1 April 20).

Soeparno. 2005. *Ilmu dan Teknologi Daging*. Cetakan keempat. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press

Soeparno. (2011). *Ilmu Nutrisi dan Gizi Ternak*. Gadjah Mada University Press.

Sudarmono, A. S. Dan Y. B. Sugeng., 2003. Beternak Domba. Penebar Swadaya, Jakarta.

Sudrajat, D. (2012). Performa pertumbuhan domba lokal jantan yang mendapat pakan tepung kulit kopi. Jurnal Pertanian, 3(2), 78-90.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D.* Bandung: Alfabeta.

© HAK CIPTA MILIK POLBANGTAN (Politeknik Pembangunan Pertanian) MALANG
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyebutkan sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Polbangtan Malang
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Polbangtan Malang

Sugiyono. 2019. *Statistika Untuk Penelitian. Bandung: Penerbit Alfabeta*

Sukmara, A., Widaringsih, W., Miraya, N., & Rusdiana, S. (2023). Agroindustri Limbah Kakao Dan Kopi Sebagai Penyedia Pakan Ternak Sapi Potong Dan Nilai EkonomiG.. *Jurnal Agriovet*, *6*(1), 1-34.

Sulistyani, N. (2015). Analisis IOFC (income over feed cost) pada usaha penggemukan ternak sapi potong di Kabupaten Sleman *(Skripsi, Universitas Gadjah Mada)*.

Susanti, A., Permana, R. S., & Widodo, E. (2020). Kelayakan investasi peternakan kambing etawa di Kabupaten Banyumas. *Jurnal Ilmiah Peternakan Terapan*, 10(1), 23-30.

Susanti, E., Sutardi, T. R., & Tutiyah, T. (2024). Penggunaan Kulit Singkong Sebagai Pengganti Dedak Untuk Pakan Domba Wonosobo. *ANGON: Journal of Animal Science and Technology*, *6*(1), 102-108.

Sutama, I. K. (2006). Teknologi penggemukan domba dan kambing. *Bogor: Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan*.

Sutardi, T. (2019). Ilmu Nutrisi Ternak Ruminansia. *Bogor: IPB Press*

Syifarani, R., Andriani, T., & Prasetyo, H. (2023). Pengaruh pakan kombinasi terhadap pertambahan bobot badan harian (PBBH) domba Dorper. Dalam *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Peternakan 2023* (hlm. 59–65). Balai Penelitian Ternak.

Tillman, A. D., Hartadi, H., Reksohadiprodjo, S., Prawirokusumo, S., & Lebdosoekojo, S. (1998). *Ilmu Makanan Ternak Dasar. Gadjah Mada University Press*.

Van Soest, P. J. (1994). "Nutritional Ecology of the Ruminant." *Cornell University Press*.

Vila, Y. S. 2018. Pengaruh Tingkat Penggunaan Rumput Odot dalam Complete Feed Domba Terhadap Konsumsi Pakan, Pertambahan Bobot Badan dan Konversi Pakan pada Kelinci Lokal Lepas Sapih. Fak. Peternakan Unisma.

Wahyono, D. E., & Hardianto, R. (2004). Pemanfaatan Sumberdaya Pakan Lokal untuk Pengembangan Usaha Sapi Potong. P*rosiding Lokakarya Nasional Sapi Potong*, 66–76.

Wahyuni, S., Rahmawati, D., & Siregar, A. R. (2021). Strategi pemanfaatan limbah agroindustri sebagai bahan pakan alternatif untuk efisiensi usaha peternakan. *Jurnal Peternakan Indonesia*, 23(2), 112–120. https://doi.org/10.25077/jpi.23.2.112-120.2021

Widayati, T., Sudarmanto, E. P., & Santosa, H. (2018). Strategi pengembangan usaha peternakan berbasis sumber daya lokal. *Jurnal Agribisnis Indonesia*, 6(2), 135–145. https://doi.org/10.29244/jai.2018.6.2.135-145

© HAK CIPTA MILIK POLBANGTAN (Politeknik Pembangunan Pertanian) MALANG
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyebutkan sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Polbangtan Malang
2. Dilarang memperbanyak atau mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Polbangtan Malang

Widiati, Ari. 2019. Peranan Kemasan (Packaging) Dalam Meningkatkan Pemasaran Produk Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Di 'Mas Pack' Terminal Kemasan Pontianak. *Jurnal Audit Dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Tanjungpura* 8(2):67–76.

Yulistiana, D., Jamarun, N., & Wiryawan, K. G. (2019). Penggunaan pakan lengkap berbahan baku lokal untuk penggemukan ternak ruminansia. *Jurnal Ilmu Ternak dan Veteriner*, 24(1), 1-10.

Zaenudin, D dan Murtisari, T. 1995. Penggunaan Limbah Agro-Industri Buah Kopi (Kulit Buah Kopi) dalam Ransum Ayam Pedaging (Broiler). *Prosiding Pertemuan Ilmiah Komunikasi dan Penyaluran Hasil Penelitian*. Sub Balai Penelitian Klepu. Ungara

Zhang, X., Wang, H., & Guo, X. (2021). Effects of total mixed ration with various silage on growth performance, serum parameters, ruminal fermentation, and bacteria community profile in beef cattle. *Food Science & Nutrition, 9*(11), 5959–5970. https://doi.org/10.1002/fsn3.2671

Zhong, R., Zhao, C., Feng, P., Wang, Y., Zhao, X., Luo, D., ... & Fang, Y. (2020). Effects of feeding ground versus pelleted total mixed ration on digestion, rumen function and milk production performance of dairy cows. *International Journal of Dairy Technology*, *73*(1), 22-30.

Zulfa, I., & Hariyani, T. (2022). Implementasi bauran pemasaran 7p dalam meningkatkan volume penjualan UKM Ampuh di Kabupaten Kediri pada masa pandemi Covid-19. *Jurnal Multidisiplin Madani*, *2*(1), 299-314.

https://pustaka.setjen.pertanian.go.id/index-berita/mengenal-dorper-si-domba-komposit diakses pada tanggal 30/10/2024

Inovasi Pembuatan Pupuk dari Limbah Kulit Kopi di Wilayah Bondowoso - Universitas Airlangga Official Website

https://unej.ac.id/blog/2022/11/24/dosen-peternakan-universitas-jember-manfaatkan-kulit-singkong-dan-tape-afkir-sebagai-pakan-ternak-alternatif/

© HAK CIPTA MILIK POLBANGTAN (Politeknik Pembangunan Pertanian) MALANG
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyebutkan sumber :
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Polbangtan Malang
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Polbangtan Malang

© HAK CIPTA MILIK POLBANGTAN (Politeknik Pembangunan Pertanian) MALANG
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Polbangtan Malang
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Polbangtan Malang

LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Pertambahan Bobot Badan

		23/11/2024	30/11/2024	7/12/2024	14/12/2024	21/12/2024	28/12/2024	04/01/2025	
NO	NO. EARTAG	BB Awal	M1	M2	M3	M4	M5	M6	PBB
1	XD2 294	24,6	25,9	27,6	29,7	32,1	33,9	36,2	11,6
2	XDB 1263	23,0	24,5	26,3	28,1	31,3	32,6	34,5	11,5
3	XDB 12	23,0	24,6	26,2	27,4	29,8	32,8	35,7	12,7
4	XD3 45	24,1	26,6	29,1	31,8	33,4	35,2	37,0	12,9
5	XDB1331	28,4	30,6	31,9	33,2	34,9	36,1	38,1	9,7
6	XDW 322	23,1	25,8	26,5	27,6	29,3	31,5	33,6	10,5
7	XDB 1408	26,5	28,4	28,8	30,3	32,5	34,7	36,8	10,3
8	XDB 1409	25,0	28,3	29,2	30,6	32,7	34.4	37,4	12,4
9	XDB 1339	26,7	29,1	29,9	30,7	32,8	33,8	35,9	9,2
10	XDV 14	28,7	30,4	32,2	33,1	35,2	37,5	40,2	11,5
11	XDB 1412	22,3	25,9	29,4	30,7	32,6	34,4	36,7	14,4
12	XDB 1254	28,2	29,7	31,1	31,5	33,5	35,8	37,4	9,2
13	XDB 1410	24,2	26,3	28,3	29,9	32,0	33,9	35,5	11,3
14	XDB 1203	29,9	31,4	32,4	32,8	34,5	36,5	38,6	8,7
	Rata-rata	**25,6**	**27,7**	**29,2**	**30,5**	**32,6**	**34,5**	**36,7**	
15	XAW 683	24,5	26,3	28,1	28,8	31,6	33,7	35,7	11,2
16	XAW 631	24,6	26,3	27,9	30,4	31,5	33,4	36,0	11,4
17	XA2 106	22,6	24,5	26,4	30,5	32,1	33,8	35,4	12,8
18	XAW 686	27,4	30,1	32,9	33,9	35,3	38,0	40,2	12,8
19	XAW 688	30,2	31,9	33,4	36,2	37,0	40,2	41,7	11,5
20	XAW 1265	27,5	28,8	30,2	30,7	32,4	34,5	36,8	9,3
21	XAW 681	29,4	31,4	33,5	34,1	35,1	37,6	40,1	10,7
22	XA2 78	29,8	32,0	34,2	36,3	37,3	39,2	41,7	11,9
	Rata-rata	**27,0**	**28,9**	**30,8**	**32,6**	**34,0**	**36,3**	**38,5**	
23	LK 105	21,1	22,6	25,3	26,8	27,4	29,3	31,4	10,3
24	LK 126	20,6	22,9	23,6	24,4	25,8	27,6	29,3	8,7
25	LK 127	22,9	24,5	26,0	26,9	28,3	29,9	31,6	8,7
	Rata-rata	**21,5**	**23,3**	**25,0**	**26,0**	**27,2**	**28,9**	**30,8**	
	RATA-RATA	**25,6**	**27,5**	**29,2**	**30,7**	**32,4**	**34,4**	**36,5**	
	PBB (kg)		**2,0**	**1,7**	**1,5**	**1,8**	**2,0**	**2,1**	
	PBB/HARI (gr)		280	237	207,7	251,4	285	304	

© HAK CIPTA MILIK POLBANGTAN (Politeknik Pembangunan Pertanian) MALANG
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menggunakan dan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Polbangtan Malang.
2. Dilarang memperbanyak atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Polbangtan Malang.

Lampiran 2. Recording Pakan

TANGGAL	HARI	TERNAK	TOTAL HIJAUAN	HIJAUAN		TOTAL KONSENTRAT	KONSENTRAT		TOTAL	SISA PAKAN (KG)	KONSUMSI PAKAN
				PAGI	SORE		PAGI	SORE			
23/11/2024	1	25	52	35	17	26	10	16	78	11,3	66,7
24/11/2024	2	25	55	35	20	25	10	15	80	7,2	72,8
25/11/2024	3	25	55	35	20	26	10	16	81	7,8	73,2
26/11/2024	4	25	48	30	18	25	10	15	73	5	68
27/11/2024	5	25	50	30	20	31	15	16	81	2,2	78,8
28/11/2024	6	25	50	30	20	31	15	16	81	0,8	80,2
29/11/2024	7	25	55	35	20	30	15	15	85	10,6	74,4
30/11/2024	8	25	0	0	0	33	16,5	16,5	33	5,6	27,4
01/12/2024	9	25	0	0	0	33	16,5	16,5	33	9,6	23,4
02/12/2024	10	25	0	0	0	40	20	20	40	6,8	33,2
03/12/2024	11	25	0	0	0	40	20	20	40	5,2	34,8
04/12/2024	12	25	0	0	0	36,5	20	16,5	36,5	3,1	33,4
05/12/2024	13	25	0	0	0	36	20	16	36	7	29
06/12/2024	14	25	0	0	0	36,5	16,5	20	36,5	4,2	32,3
07/12/2024	15	25	0	0	0	40	20	20	40	3,8	36,2
08/12/2024	16	25	0	0	0	40	20	20	40	2,3	37,7
09/12/2024	17	25	0	0	0	40	20	20	40	1	39
10/12/2024	18	25	0	0	0	40	20	20	40	9	31
11/12/2024	19	25	0	0	0	40	20	20	40	11,6	28,4
12/12/2024	20	25	0	0	0	40	20	20	40	0,8	39,2
13/12/2024	21	25	0	0	0	39	20	19	39	0,6	38,4
14/12/2024	22	25	25	0	25	40	20	20	65	10,6	54,4
15/12/2024	23	25	0	0	0	40	20	20	40	5,8	34,2
16/12/2024	24	25	35	20	15	42	17	25	77	3	74
17/12/2024	25	25	0	0	0	47	17	30	47	4	43
18/12/2024	26	25	0	0	0	36	16	20	36	3,6	32,4
19/12/2024	27	25	0	0	0	26	16	10	26	1	25
20/12/2024	28	25	0	0	0	30	20	10	30	0,7	29,3
21/12/2024	29	25	0	0	0	45	25	20	45	2,8	42,2
22/12/2024	30	25	35	0	35	45	25	20	80	1,1	78,9
23/12/2024	31	25	0	0	0	45	20	25	45	1,2	43,8
24/12/2024	32	25	30,5	30,5	0	37	17	20	67,5	3,1	64,4
25/12/2024	33	25	0	0	0	45	20	25	45	5	40
26/12/2024	34	25	0	0	0	50	25	25	50	3	47
27/12/2024	35	25	0	0	0	45	25	20	45	2,6	42,4
28/12/2024	36	25	0	0	0	47	27	20	47	2,8	44,2
29/01/2024	37	25	30	30	0	47	27	20	77	5,2	71,8
30/01/2024	38	25	0	0	0	45	20	25	45	**2,6**	42,4
31/01/2024	39	25	0	0	0	50	25	25	50	3	47
01/01/2024	40	25	25	0	25	45	20	25	70	2	68
02/01/2024	41	25	0	0	0	52	27	25	52	9,5	42,5
03/01/2024	42	25	0	0	0	52	27	25	52	1,2	50,8
Rata-rata			**13,0**			**39,02**			**52,0**	**4,51**	**47,5**
Jumlah			**545,5**			**1639,0**			**2184,5**	**189,3**	**1995,2**

© HAK CIPTA MILIK POLBANGTAN (Politeknik Pembangunan Pertanian) MALANG
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Pembangunan Pertanian Malang.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Pembangunan Pertanian Malang.

Lampiran 3. Data Perhitungan Sampel Bahan Kering (BK) Pakan Hijauan

Tanggal Ambil Sampel	HIJAUAN					Kosentrat CFD			
	B. Amplop	B. Sampel	B. Akhir	KA (%)	BK (%)	asfeed	KA (%)	BK (%)	keterangan
23/11/2024	16,09	50,44	21,75	88,78	11,22				
29/11/2024	13,12	64,79	21,84	85,45	14,55				
14/12/2024	16,85	42,69	23,23	85,06	14,94				
16/12/2024	16,34	55,22	25,42	83,56	16,44	2,5 (2,5 Kg keb. pakan /ek/hr)			1,0 (1,0 kg keb. pakanek/hr)
22/12/2024	13,69	56,55	23,29	83,02	16,98				
24/12/2024	13,69	45,62	23,12	79,33	20,67				
29/12/2024	14,94	32,64	22,14	77,94	22,06				
01/01/2025	16,93	58,90	26,25	84,18	15,82				
04/01/2025	17,00	35,96	20,24	90,99	9,01				
RATA-RATA			**23,03**	**84,26**	**15,74**		**13**	**87**	

Standar konsumsi BK BB” (5% BB) yaitu 1,3 dengan rasio 30:70 = 0,4:0,9

Keterangan:

KA = Kadar air

BK = Bahan kering

Asfeed = Berat pakan segar

BB” = Rata-rata Berat Badan Domba

Lampiran 4. Tabel Standar NRC, 2007 Konsentrat Domba

Parameter	Persyaratan
Kadar air	12-14%
Abu (maks)	10%
Protein kasar	14-16%
Lemak kasar	2-6%
Serat kasar (maks)	15%
Kalsium	0,3-0,8%
Fosfor	0,2-0,4%
TDN	65-75%
DE	2,6-3,0 Mcal

© HAK CIPTA MILIK POLBANGTAN (Politeknik Pembangunan Pertanian) MALANG
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyebutkan dan menggunakan karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Polbangtan Malang
2. Dilarang memperbanyak atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Polbangtan Malang

© HAK CIPTA MILIK POLBANGTAN (Politeknik Pembangunan Pertanian) MALANG
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Polbangtan Malang
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Polbangtan Malang

LAPORAN HASIL PENGUJIAN

F. 22. 01 Rev.01

KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
LOKA PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN RUMINANSIA BESAR
Jalan Pahlawan, Grati, Pasuruan 67184
Telepon: (0343)481131; Faksimile: (0343)481132; Email: bsip.ruminansiabesar@pertanian.go.id

KAN
LP-1776-IDN

No Penerimaan	:	Lab/020/E/2025	Tempat Pengujian	:	Laboratorium Nutrisi
Nama Pengirim	:	Novi Faradila	Tanggal Penerimaan	:	15/01/2025
Alamat Pengirim	:	Jl.Dr. Cipto No.114A Bedali - Lawang, Polbangtan Malang	Tanggal Analisis	:	20/01/2025
Kondisi Sampel	:	Baik	Tanggal Selesai	:	07/02/2025

No.	JENIS SAMPLE YANG DIKIRIM	Kadar Air 60°C	Kadar Air 135°C	*Bahan Kering Sejati	HASIL ANALISA PROKSIMAT (DALAM %)								*BETN	*TDN
					Protein Kasar		Lemak Kasar		**Serat Kasar		Kadar Abu			
					Asfed	*DM	Asfed	*DM	Asfed	*DM	Asfed	*DM		
1	CFD Jantan		12,55	87,45	13,97	15,98	1,64	1,87	13,07	14,94	8,13	9,29		

Metode Uji:

Kadar Air	:	AOAC 2019; 4.1.06 (AOAC Official Method 930.15)
Kadar Abu	:	AOAC 2019; 4.1.10 (AOAC Official Method 942.05)
Lemak Kasar	:	AOAC 2019; 4.5.05 (AOAC Official Method 2003.05)
Serat Kasar	:	SNI 01-2891-1992
Protein Kasar	:	SNI 01-2891-1992

* Hasil Perhitungan
** Diluar lingkup akreditasi

Grati, 10 Februari 2025
An. Kepala Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Besar
Manajer Teknis

drh. Yeni Widyaningrum, M.Si
NIP . 19650129 201101 2008

Laporan ini dilarang digandakan secara tidak lengkap, tanpa persetujuan tertulis dari Laboratorium Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Besar.
Laporan hasil pengujian yang ditampilkan hanya berhubungan dengan barang yang diuji

1 dari 1

Lampiran 6. Analisis Kelayakan Finansial Usaha UD. Kambing Burja Lawang

	Komponen Proyek	Satuan	Biaya Satuan (Rp)	Jumlah
A.	**Biaya Investasi**			**Rp. 114.240.000**
	• **Lahan (1 tahun)**			Rp. 10.000.000
	• **Kandang (5 tahun)**			Rp. 18.000.000
	• **Peralatan (5 Tahun)**			Rp. 6.240.000
	• **Trasportasi (10 tahun)**			Rp. 80.000.000
B.	**Biaya Operasional/periode**			
	Biaya Tetap			**Rp. 2.204.000**
	• **Lahan**	/2 bulan	Rp. 10.000.000	Rp. 1.666.700
	• **Penyusutan Kandang**	/2 bulan	Rp. 18.000.000	Rp. 300.000
	• **Penyusutan Peralatan**	/2 bulan	Rp. 6.240.000	Rp. 104.000
	• **Transportasi**	/2 bulan	Rp. 80.000.000	Rp. 1.333.300
	Biaya Variabel			**Rp. 59.313.500**
	• **Domba**	25 ekor (25,5 kg/e)	-	**Rp. 44.201.000**
	➢ **Dorper**	14 ekor (25,6 kg/e)	Rp. 71.000/kg	Rp. 25.446.500
	➢ **Awassi**	8 ekor (27 kg/e)	Rp. 71.000/kg	Rp. 15.336.000
	➢ **Lokal**	3 ekor (21,5 kg/e)	Rp. 53.000/kg	Rp. 3.418.500
	• **Pakan konsentrat**	2.250 kg	Rp. 4.300/kg	Rp. 9.675.000
	• **Hijauan**	750 kg	Rp. 450/kg	Rp. 337.500
	• **OVK**	25 ekor	Rp. 20.000/ekor	Rp. 500.000
	• **Air**	/2 bulan	Rp. 100.000	Rp. 200.000
	• **Listrik**	/2 bulan	Rp. 100.000	Rp. 200.000
	• **Tenaga Kerja**	1 orang	Rp. 70.000/hari	Rp. 4.200.000
C.	**Total Biaya Produksi**			**Rp. 61.517.500**
	• **Biaya tetap (FC)**			Rp. 2.204.000
	• **Biaya variabel (VC)**			Rp. 59.313.500
D.	**Penerimaan (TR)**			**Rp. 76.450.000**
	• **Penjualan domba**	25 ekor	-	**Rp. 72.450.000**
	➢ **Dorper**	14 ekor (37 kg/e)	Rp. 81.000/kg	Rp. 41.958.000
	➢ **Awassi**	8 ekor (38,5 kg/e)	Rp. 81.000/kg	Rp. 24.948.000
	➢ **Lokal**	3 ekor (30,8 kg/e)	Rp. 60.000/kg	Rp. 5.544.000
	• **Kohe**	400 karung	Rp.10.000/karung	Rp. 4.000.000
E.	**Keuntungan/Laba** **= TR – TC** **= 76.450.000 – 61.517.500**			Rp. 14.932.500
F.	**R/C Ratio** **= TR : TC** **= 76.450.000 / 61.517.500**			1,24
G.	**B/C Ratio** **= Total keuntungan : TC** **= 14.932.500 / 61.517.500**			0,24
H.	**BEP Unit** **= 61.517.500/ 2.898.000**			21-22 ekor
I.	**BEP Harga** **= Total biaya / Jumlah domba** **= 61.517.500/ 25**			Rp. 2.460.700/ekor

© HAK CIPTA MILIK POLBANGTAN (Politeknik Pembangunan Pertanian) Malang
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Polbangtan Malang
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Polbangtan Malang

© HAK CIPTA MILIK POLBANGTAN (Politeknik Pembangunan Pertanian) MALANG
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Polbangtan Malang
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Polbangtan Malang

J. Retrun On Invesment (ROI) = (Keuntungan / Total investasi) x 100% = (14.932.500 / 114.240.000) x 100%	13,1%
K. Payback Period = Total investasi / Keuntungan = 114.240.000/ 14.932.500 = 7,6/8	1,4 tahun

Lampiran 7. Business Model Canva (BMC) Penggemukan Domba

BUSINESS MODEL CANVAS BERKAH FARM

KEY PATNERS

Pemasok bahan baku pakan (petani, distributor)
Dinas peternakan/PPL
Mitra penjualan atau pengepul
Komunitas peternakan domba

KEY AVTIVITIES

- Pengadaan bibit dan bahan pakan
- Penggemukan dan perawatan domba
- Penimbangan dan pencatatan

KEY RESOURCES

- Bibit domba berkualitas
- Pakan ternak
- Kandang penggemukan dan lahan peternakan
- Tenaga kerja
- Sarana transportasi dan pemasaran

CUSTOMER RELATIONSHIPS

- Layanan pelanggan yang ramah dan responsif
- Program loyalitas untuk pelanggan tetap

CHANNELS

- Penjualan langsung di peternakan
- Pemasaran online (facebook, instagram, dan website)
- Brosur dan banner di pasar hewan

CUSTOMER SEGMENTS

- Peternak domba skala kecil dan menengah
- Konsumsi masyarakat
- Rumah makan/ warung sate domba
- Supplier untuk acara hajatan

VELUE PROPOSITIONS

- Menyediakan domba sehat, bobot optimal, dan siap jual
- Sistem pemesanan online via WA/media sosial
- Harga kompetitif
- Layanan antar domba

COST STRUCTURE

- Pembelian bibit domba
- Biaya bahan baku pakan
- Tenaga kerja, listrik, air
- Perawatan dan pemeliharaan ternak
- Operasional kandang dan transportasi
- Biaya pemasaran dan distribusi

REVENUE STREAMS

- Penjualan domba (per kg)
- Jasa antar domba
- Penjualan produksi turunan (kohe dan bulu doba)

© HAK CIPTA MILIK POLBANGTAN (Politeknik Pembangunan Pertanian) MALANG
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyebutkan sumber :
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Polbangtan Malang
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Polbangtan Malang

Lampiran 8. Analisis Usaha Berkah Farm

Komponen Proyek	Satuan	Biaya Satuan (Rp)		Jumlah
A. **Biaya Investasi**				**Rp. 150.384.000**
• **Kandang**				Rp. 10.000.000
• **Bangunan peternkan**				Rp. 50.000.000
• **Peralatan (5 Tahun)**				Rp. 10.384.000
• **Trasportasi (10 tahun)**				Rp. 80.000.000
B. **Biaya Operasional/periode**				
Biaya Tetap				**Rp. 4.919.700**
• **Penyusutan Kandang**	/2 bulan	Rp.	10.000.000	Rp. 166.600
• **Penyusutan Bangunan**	/2 bulan	Rp.	50.000.000	Rp. 833.300
• **Penyusutan Peralatan**	/2 bulan	Rp.	10.384.000	Rp. 173.000
• **Transportasi**	/2 bulan	Rp.	80.000.000	Rp. 1.333.300
• **Gaji Owner**				Rp. 3.000.000
Biaya Variabel				**Rp. 76.575.000**
• **Domba**	25 ekor	Rp.	2.200.000/ekor	Rp. 55.000.000
• **Pakan konsentrat**	2.250 kg	Rp.	4.300/kg	Rp. 9.675.000
• **Hijauan**	6.750 kg	Rp.	400/kg	Rp. 2.700.000
• **OVK**	25 ekor	Rp.	20.000/ekor	Rp. 500.000
• **Air**	/2 bulan	Rp.	50.000	Rp. 100.000
• **Listrik**	/2 bulan	Rp.	100.000	Rp. 200.000
• **Tenaga Kerja**	2 orang	Rp.	70.000/hari	Rp. 8.400.000
C. **Total Biaya Produksi**				**Rp. 81.494.700**
• **Biaya tetap (FC)**				Rp. 4.919.700
• **Biaya variabel (VC)**				Rp. **76.575.000**
D. **Penerimaan (TR)**				**Rp. 91.500.000**
• **Penjualan domba**	25 ekor	Rp.	3.500.000	Rp. 87.500.000
• **Kohe**	400 karung	Rp.	10.000/karung	Rp. 4.000.000
E. **Keuntungan/Laba** **= TR – TC** **= 91.500.000 – 81.494.700**				**Rp. 10.005.300**
F. **R/C Ratio** **= TR : TC** **= 91.500.000 – 81.494.700**				**1,12**
G. **B/C Ratio** **= Total keuntungan : TC** **= 9.175.100 / 81.494.700**				**0,12**
H. **BEP Unit** **= Total biaya / Harga Jual** **= 81.494.700 / 3.500.000**				**23-24 ekor**
I. **BEP Harga** **= Total biaya / Jumlah domba** **= 81.494.700 / 25**				**Rp. 3.259.800/ekor**
J. **Retrun On Invesment (ROI)** **= (10.005.300 / 150.384.000) x 100%**				**6,7%**
K. **Payback Period** **= 150.384.000 / 10.005.300** **= 15 periode**				2,10 tahun

© HAK CIPTA MILIK POLBANG TAN (Politeknik Pembangunan Pertanian) Malang
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Polbangtan Malang
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Polbangtan Malang

Lampiran 9. Dokumentasi













© HAK CIPTA MILIK POLBANGTAN (Politeknik Pembangunan Pertanian) MALANG
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menggutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
   a. Penggutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Penggutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Polbangtan Malang
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Polbangtan Malang

© HAK CIPTA MILIK POLBANGTAN (Politeknik Pembangunan Pertanian) MALANG
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Polbangtan Malang
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Polbangtan Malang













© HAK CIPTA MILIK POLBANGTAN (Politeknik Pembangunan Pertanian) MALANG
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Polbangtan Malang
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Polbangtan Malang





